PT Roda Vivatex Tbk









Memperkuat Strategi untuk Memaksimalkan Kinerja Perseroan

Strengthening Strategies to Maximize Company Performance

Memperkuat Strategi untuk Memaksimalkan Kinerja Perseroan

Strengthening Strategies to Maximize Company Performance

Di tengah pemulihan ekonomi, PT Roda Vivatex Tbk berhasil menjaga pertumbuhan kinerja secara sehat, dan berkelanjutan. Keberhasilan Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat baik ini adalah hasil dari strategi transformasi yang telah disiapkan sejak pandemi melanda dan juga sebagai bukti bahwa fundamental bisnis Perseroan sangat stabil. Strategi dan adaptasi yang dijalankan Perseroan dalam hal efektifitas dan efisiensi kinerja didorong dengan seluruh daya, upaya dan inovasi bersama, berhasil menjaga dan bahkan memaksimalkan kinerja Perseroan. Kemauan dan kemampuan untuk berubah di tengah perubahan perilaku pasar membuat Perseroan melaju dengan gesit, bertransformasi menjadi Perusahaan yang unggul dan berkelanjutan.

Amidst economic recovery, PT Roda Vivatex Tbk managed to maintain a healthy and sustainable performance growth. The Company's success in recording a great performance is the result of transformation strategies prepared since the pandemic hit and also as a proof that the Company's business fundamentals are quite stable. Strategies and adaptation implemented by the Company in terms of performance effectiveness and efficiency were reinforced with all collective powers, efforts, and innovation and it managed and maximized Company's performance. Willingness and ability to change amidst changes in market behavior make the Company move forward in swift manner, transforming into a superior and sustainable Company.


RDTX Tower


PHE Tower


Standard Chatered Tower


RDTX Place

Daftar Isi

Table of Content

7	**IKHTISAR KINERJA** PERFORMANCE HIGHLIGHTS
8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
10	Rasio - Rasio Penting Important Ratios
10	Ikhtisar Kinerja Operasional Summary Financial data
13	Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights
13	Perkembangan Harga Saham Share Price
14	Harga Saham Share Price
14	Aksi Korporasi Corporate Action
14	Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) Information on Suspension and/or Delisting
17	**LAPORAN MANAJEMEN** Management Report
18	Sambutan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Message
24	Sambutan Direksi The Board of Directors' Message
31	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Dewan Komisaris Dan direksi Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Responsibility Annual Report 2021
33	**PROFIL PERSEROAN** Company Profile
34	Data Perseroan Company Data
34	Perubahan Nama Name Change
36	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of The Company
38	Visi dan Misi Vision and Mission
39	Kegiatan Usaha Perseroan Line of Business
40	Jejak Langkah Perseroan Milestones
41	Wilayah Operasional Operational Areas
42	Struktur Organisasi Organization Structure
43	Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership
44	Profil Direksi Board of Director Profile
46	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
49	Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Affiliation with Other Directors Members, Commissioner, and the Main Shareholders
49	Sumber Daya Manusia Human Resources
51	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan
51	Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Komisaris Shares Ownership by Board of Directros' and Board of Commissioners
52	Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi Total Shareholders and Percentage by Classification
52	Skema Pemegang Saham Utama & Pengendali Perseroan 2021 Scheme of Main Shareholders & Controlling Company 2021
53	Entitas Anak Subsidiaries
54	Kronologi Penerbitan Saham Chronology of Stock Listing
54	Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing
55	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals

57 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

58 Tinjauan Bisnis
Business Overview

59 Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi
Operational Review of Each Operational Segment

60 Tinjauan Operasional
Operational Review

61 -Komponen Biaya Operasional Gedung
Components of Building Operational Costs

62 Tinjauan Keuangan
Tinjauan Keuangan

62 -Laporan Laba Rugi
Profit and Loss Statement

63 -Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

64 -Arus Kas
Cash Flow

66 Struktur Modal
Capital Structure

66 -Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure Policy

66 - Dasar Pemilihan Struktur Modal
Basis for Choosing Capital Structure

67 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

67 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

67 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Happened After the Accountant's Report Date

67 Prospek Usaha
Business Outlook

68 Pencapaian Target dan Target 2022
Target Achievement and 2022 Target

69 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

69 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Policy and Payment of Dividend

69 -Kebijakan Dividen
Dividend Policy

69 -Pembayaran Dividen
Dividend Payment

70 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Funds

71 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang Dan Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Construction, Acquisition, and Debt and Capital Restructuring

71 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

71 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes to the Company's Law Regulations in the Last Fiscal Year

71 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes to Accounting Policy Applied by the Company in the Last Fiscal Year

73 **TATA KELOLA PERSEROAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

75 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance Principles

76 Struktur Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Structure

76 Peranan Pemangku Kepentingan
The Role of Stakeholders

77 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

84 Direksi
Board of Directors

100 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

113 Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

115 Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite
Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Committee

115	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners
118	Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners
125	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
127	Audit Internal Internal Audit
129	Sistem Pengendalian Internal (Internal Control) Internal Control System
131	Manajemen Risiko Risk Management
133	Perkara Hukum Lawsuit
133	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
134	Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture
134	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP) Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP)
135	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy
135	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System
137	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
137	Audit Eksternal External Audit
137	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company's Information and Data
138	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Guidelines of Good Corporate Governance of Public Company

143	**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN** CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
144	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Environmental Social Responsibility
145	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan Social Responsibility in Employment
147	Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan Social Responsibility in Health Care
147	Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan Social Responsibility in Education
148	Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Responsibility
148	Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi Sustainability Performance in the Economic Aspect
151	**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT Roda Vivatex Tbk

01







IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Ringkasan Kinerja Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan Ikhtisar Kinerja Keuangan penting Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Johan Malonda Mustika & Rekan".

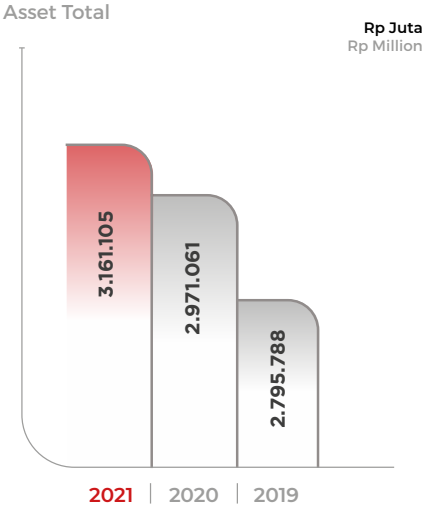
Summary Financial data

The table below depicts the Company's key financial performance highlights for the 3 (three) fiscal years ending December 31, 2020 and 2019, as audited by the Public Accounting Firm "Johan Malonda Mustika & Partners."

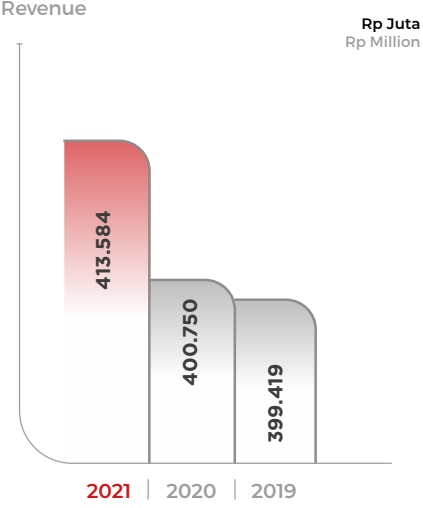
dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Keterangan Description	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	464.028	307.484	294.345
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.697.077	2.663.577	2.501.443
Jumlah Aset Total Assets	3.161.105	2.971.061	2.795.788
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	146.966	111.942	141.004
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	109.468	122.468	130,079
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	256.434	234.410	271.083
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.904.671	2.736.652	2.524.705
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	3.161.105	2.971.062	2.795.788
Pendapatan Revenue	413.584	400.750	399.419
Laba Bruto Gross Profit	247.281	296.597	282.524
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	195.806	236.088	232.773
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	204.307	236.139	235.474
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk: Owner of Parent Company	195.806	236.088	232.773
Kepentingan Non Pengendali: Non-Controlling Interests	-	-	-
Laba Bersih Per saham (Rupiah penuh) Net Income per Share (Full Rupiah)	728	878	866

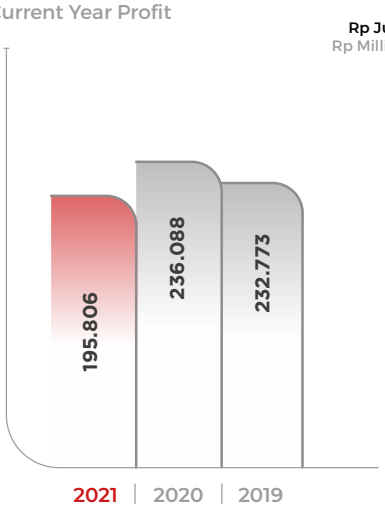
Total Aset
Asset Total



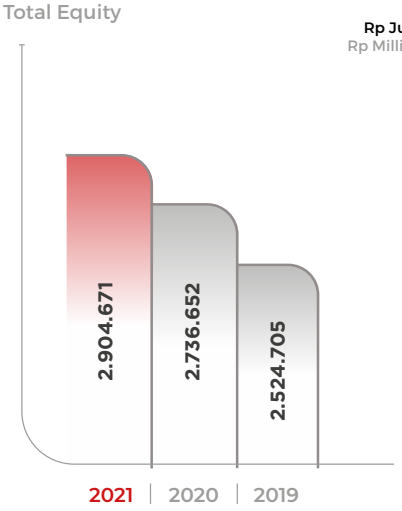
Pendapatan
Revenue



Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Rasio - Rasio Penting
Important Ratios

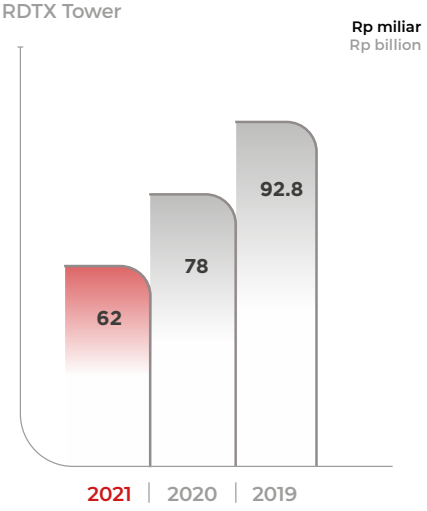
Keterangan Description	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan **Growth Ratio**			
Pendapatan Revenue	3,2%	0,3%	-0,4%
Laba Bruto Gross Profit	-16,6%	5,0%	-3,1%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	-17,1%	1,4%	-12,9%
Rasio Usaha **Operating Ratios**			
Laba Bruto / Pendapatan Gross Profit / Revenue	59,8%	74%	70.7%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Profit for the Year / Revenue	47,3%	58,9%	58,2%
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas Profit for the Year / Equity	6,7%	8,6%	9,2%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset Profit for the Year / Total Assets	6,2%	7,9%	8,3%
Rasio Likuiditas & Solvabilitas **Liquidity & Solvability Ratios**			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	315,7%	274,7%	208,8%
Liabilitas terhadap jumlah Aset Liabilities to Total Assets	8,1%	7,9%	9,7%
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	8,8%	8,6%	10,7%
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities	123,2%	170,7%	143,7%

Ikhtisar Kinerja Operasional
Summary Financial data

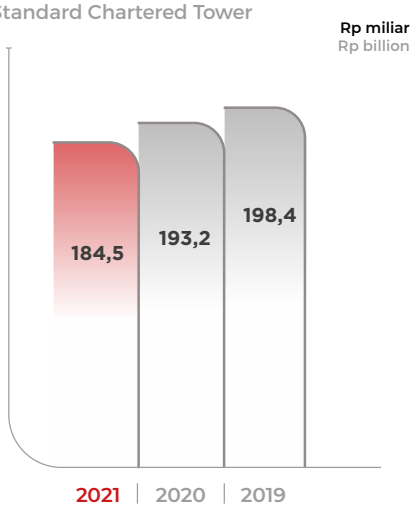
Keterangan Description	2021	2020	2019
Menara RDTX RDTX Tower	62,0	78,0	92,8
Menara Standard Chartered Standard Chartered Tower	184,5	193,2	198,4
Menara PHE PHE Tower	105,3	106,7	108,2
Menara RDTX PLACE RDTX PLACE Tower	61,7	22,8	-
Jumlah Total	413,5	400,7	399,4

Pendapatan Setiap Gedung Perkantoran
Revenue of Each Office Building

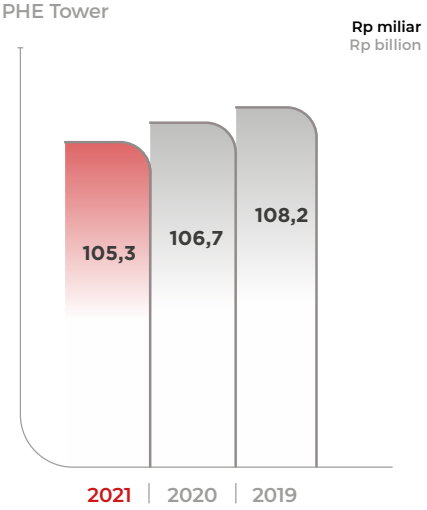
Menara RDTX
RDTX Tower



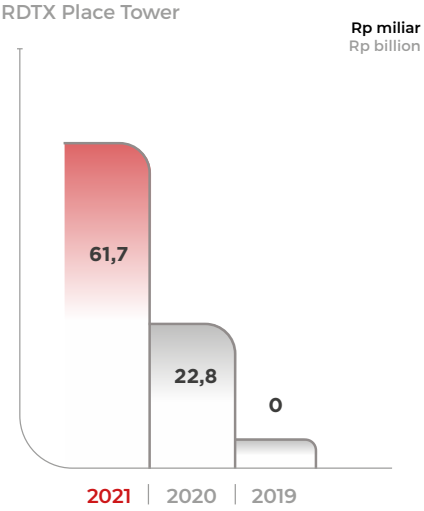
Menara Standard Chartered
Standard Chartered Tower



Menara PHE
PHE Tower

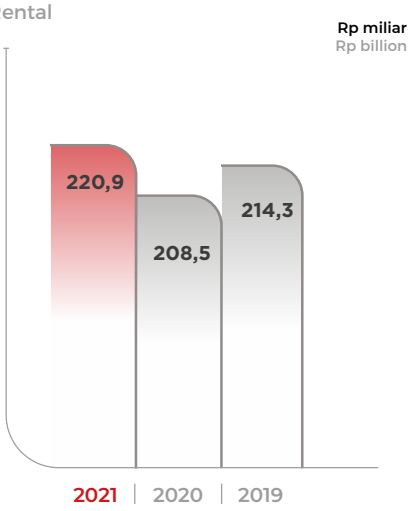


Menara RDTX Place
RDTX Place Tower

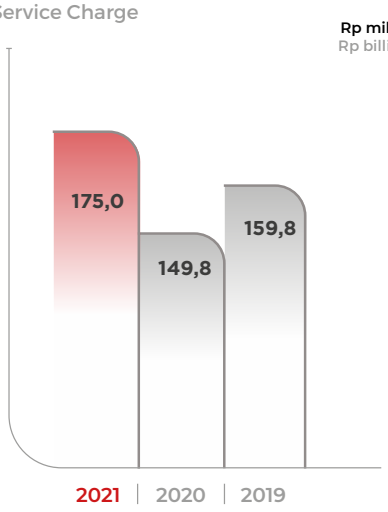


Jenis Pendapatan Setiap Gedung Perkantoran
Revenue Type of Each Office Building

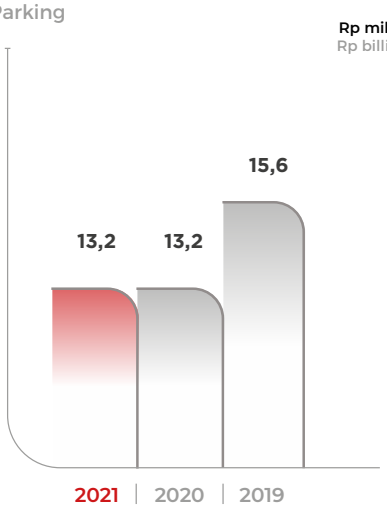
Sewa
Rental



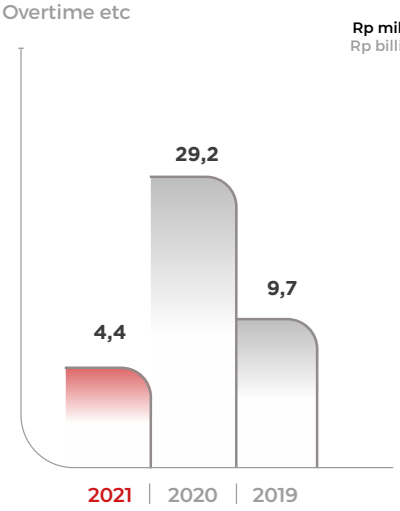
Service Charge
Service Charge



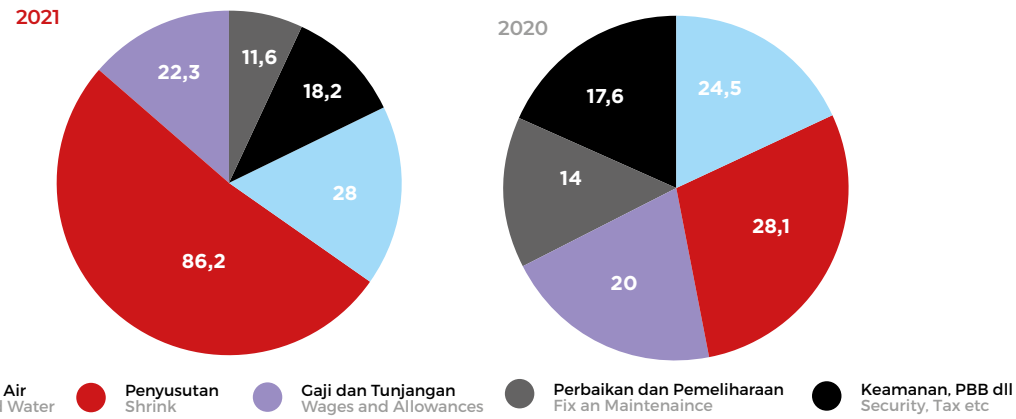
Parkir
Parking



Overtime dll
Overtime etc



Komponen Biaya Operasional Gedung
Building Operational Costs



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

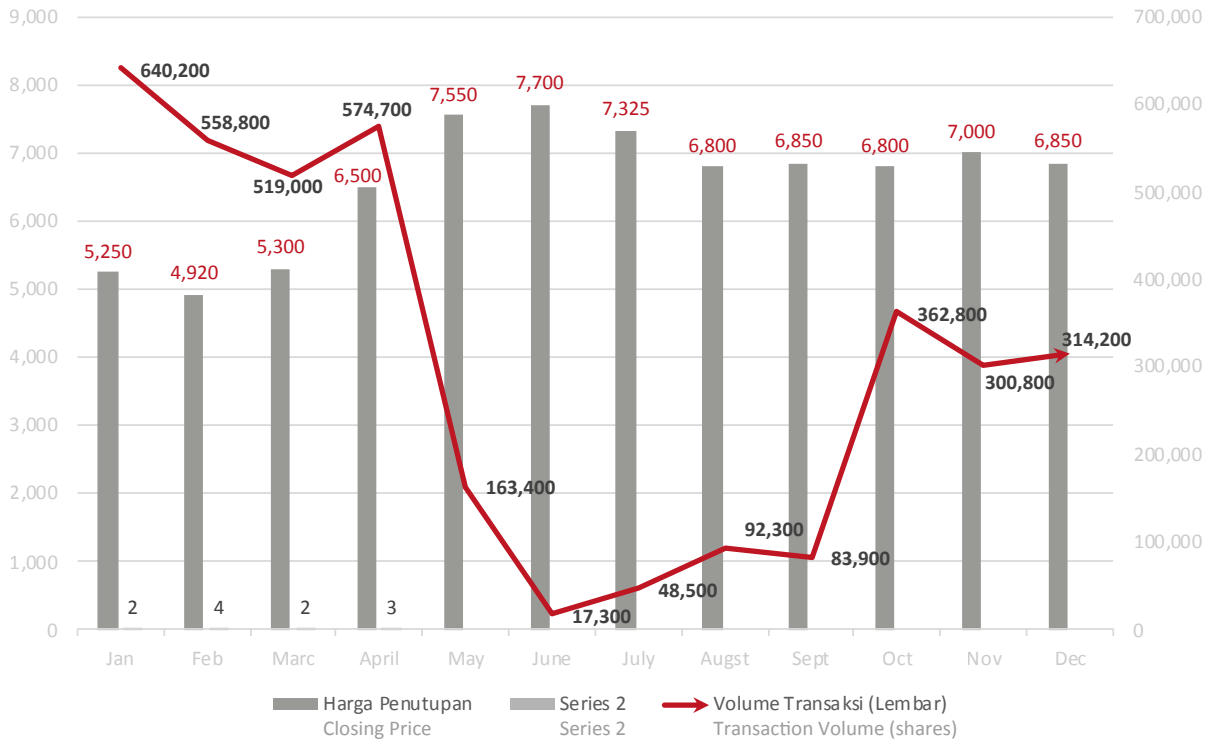
Jumlah Saham yang tercatat 268.800.000 saham dan Kapitalisasi Pasar periode akhir 2021 Rp1.800.960.000.000.

The total number of shares listed was 268,800,000, with a market valuation of Rp1,800,960,000,000 at the end of 2021.

Perkembangan Harga Saham

Stock Price Development

PT. Roda Vivatex Tbk di Bursa Efek Indonesia
PT Roda Vivatex Tbk in Indonesia Stock Exchange



Harga Saham

Share Price

Tahun Year	Periode Triwulan Quarterly Period	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Yang Diperdagangkan Share Turn Over
				Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2021	1	268.800.000	1.807.680.000.000	6.800	4.900	6.725	1.718.000
	2	268.800.000	1.968.960.000.000	8.250	6.275	7.325	755.400
	3	268.800.000	1.881.600.000.000	8.100	6.500	7.000	224.700
	4	268.800.000	1.800.960.000.000	8.000	6.600	6.700	977.800
2020	1	268.800.000	1.263.360.000.000	5.700	3.720	4.700	551.000
	2	268.800.000	1.330.560.000.000	5.750	4.470	4.950	298.600
	3	268.800.000	1.585.920.000.000	6.325	4.950	5.900	257.600
	4	268.800.000	1.411.200.000.000	6.050	5.000	5.250	817.100

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan terjadinya perubahan rasio pemecahan saham *(stock split),* penggabungan saham *(reverse stock),* pembagian dividen saham dan saham bonus, penambahan jumlah dan harga saham beredar, serta perubahan nilai nominal saham Perseroan.

In 2021, the Company did not take corporate actions that lead to changes in stock split ratios, reverse stock ratios, share dividend and bonus distribution, additional total and price of outstanding shares, and changes in Company's share nominal value.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*

Information on Suspension and/or Delisting

Sampai Desember 2021, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

Until December 2021, the Company had never been subject to sanctions for temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares.



PT Roda Vivatex Tbk

02







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Sambutan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Message



HERRIJANTO WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2021 menjadi titik balik pencapaian kinerja Perseroan. Meskipun pandemi COVID-19 belum sepenuhnya dapat terkendali, namun berbekal strategi dan penyesuaian pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan menemukan berbagai langkah alternatif yang menjadi peluang untuk bertahan dan berupaya meningkatkan pencapaian Perseroan. Raihan kinerja operasional dan keuangan merupakan cerminan awal dari sebuah proses transformasi yang terukur dan terkendali. Kedepan Dewan Komisaris terus mendorong dan memantau agar transformasi berlangsung secara terukur, akuntabel serta kredibel.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi dunia yang masih mengalami pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan imbasnya pun dirasakan di Indonesia.

Pembatasan kegiatan masyarakat dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan dibatasinya mobilitas orang.

Dear Shareholders,

2021 will be a turning point in achieving the Company's performance. Although the COVID-19 pandemic has not been fully controlled, but armed with strategies and adjustments in previous years, the Company has found various alternative steps that are opportunities to survive and strive to improve the Company's achievements. The achievement of operational and financial performance is the initial reflection of a measurable and controlled transformation process. Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage and monitor so that the transformation takes place in a measurable, accountable and credible manner.

Assessment on the Board of Directors' performance

2021 will be a year full of challenges for the Company. The world condition, which is still experiencing the COVID-19 pandemic, has caused a slowdown in world economic growth and its impact has also been felt in Indonesia.

Restrictions on community activities in the form of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) have limited the mobility of people.



Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2021. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan, serta menjaga kepercayaan para investor. Selain itu, keselamatan dan kesehatan karyawan Perseroan juga menjadi titik fokus yang sangat penting dalam kondisi pandemi dan menjadi perhatian utama dari Direksi.

Di tengah kondisi yang cukup sulit di tahun 2021, Perseroan masih tetap berhasil membukukan Pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp413,6 Miliar, naik 3,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp400,7 Miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya sewa, pemeliharaan dan daya karena telah berkontribusi gedung baru yaitu RDTX Place. Sedangkan, total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.161,1 Miliar atau naik 6,4% dibandingkan Total Aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp2.971,1 Miliar.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Selama tahun 2021, Perseroan masih terus menata posisinya untuk dapat terus beradaptasi di tengah situasi pandemi COVID-19, dan terus mencari peluang demi peningkatan pencapaian Perseroan. Dampak dari COVID-19 di Indonesia masih dirasakan di semua sektor, terutama terkait dengan aspek kesehatan dan perekonomian. Hal ini terutama karena adanya pembatasan-pembatasan pergerakan yang diberlakukan di berbagai Negara di dunia. Atas dasar tersebut, Perseroan melakukan perubahan cara berbisnis dengan tetap mencari peluang terbaik untuk meningkatkan pencapaian Perseroan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan terus melanjutkan praktik tata kelola yang baik.

The Board of Commissioners can understand the challenges faced by the Company in 2021. For this reason, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in dealing with these difficult conditions.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made maximum efforts to maintain the stability of the Company, as well as maintain the trust of investors. In addition, the safety and health of the Company's employees is also a very important focal point in a pandemic and is the main concern of the Board of Directors.

In the midst of quite difficult conditions in 2021, the Company still managed to record revenue in 2021 of Rp413.6 billion, up 3.2% from the previous year of Rp400.7 billion. The increase was due to an increase in rent, maintenance and power because it has contributed to a new building, namely RDTX Place. Meanwhile, the Company's total assets for the financial year ending December 31, 2021 amounted to Rp3,161.1 billion, an increase of 6.4% compared to Total Assets for the previous financial year, which was Rp2,971.1 billion.

Supervision on the Implementation of Strategies

During 2021, the Company will continue to manage its position to be able to continue to adapt in the midst of the COVID-19 pandemic situation, and continue to look for opportunities to increase the Company's achievements. The impact of COVID-19 in Indonesia is still being felt in all sectors, especially related to health and economic aspects. This is mainly due to the movement restrictions imposed in various countries in the world. On this basis, the Company made changes to the way of doing business while still looking for the best opportunities to increase the Company's achievements. One of the efforts made is to continue good governance practices.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan ini, Dewan Komisaris aktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat reguler.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Perseroan cukup memadai dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Pemulihan kondisi perekonomian dunia yang mulai membaik dari dampak pandemi COVID-19, merupakan momentum bagi Perseroan untuk meraih kembali pertumbuhan kinerja Perseroan, melalui terobosan-terobosan dan memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada.

Perseroan telah memperoleh sertifikat *Green Building* untuk gedung baru RDTX Place. Biaya operasional green building lebih rendah dibandingkan bangunan biasa. Hal ini disebabkan memakan lebih sedikit konsumsi air dan listrik, sehingga menarik minat tenant.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris selalu berupaya mendorong seluruh jajaran Direksi beserta Manajemen PT Roda Vivatex Tbk untuk berkomitmen mengelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance* - GCG) serta menjadikannya dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip dan praktik pengelolaan korporasi yang sehat, yang menjadi pondasi dalam upaya peningkatan kinerja, pengembangan usaha dan menjamin kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

During 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties and functions in supervising and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors. In carrying out this supervisory function, the Board of Commissioners actively provides direction and input to the Board of Directors through regular meetings.

Overview on Business Outlook

The Board of Commissioners considers that the business prospects that have been prepared by the Company are adequate in facing future business challenges. The recovery of world economic conditions which began to improve from the impact of the COVID-19 pandemic, is a momentum for the Company to regain the Company's performance growth, through breakthroughs and maximizing every potential and opportunity that exists.

The Company has obtained the Green Building certificate for the new RDTX Place building. Green building operational costs are lower than ordinary buildings. This is because it consumes less water and electricity, thereby attracting tenants.

Implementation of Corporate Government

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners always strives to encourage all levels of the Board of Directors and the Management of PT Roda Vivatex Tbk to be committed to managing the Company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and to make it the basis for every decision making and implementation of business activities.

The management of the Company is carried out based on sound corporate management principles and practices, which are the foundation for efforts to improve performance, develop business and ensure the long-term sustainability of the Company's business.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung sejalan dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan dengan baik, dalam memantau jalannya sistem manajemen resiko, sistem pengendalian internal, sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Herrijanto Widjaja : Komisaris Utama
Lilik Erika : Komisaris
Soegito : Komisaris Independen

In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee as supporting organs in line with good corporate governance standards.

Assessment of the Performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee have been running well, in monitoring the operation of the risk management system, internal control system, nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Composition of member Board of Commissioners

In 2021, there was no change in the composition of the member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners at the end of 2021 is as follows:
Herrijanto Widjaja: President Commissioner
Lilik Erika: Commissioner
Soegito: Independent Commissioner

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat memberikan pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka Panjang. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan komitmen agar Perseroan dikelola secara lebih baik, efisien, efektif, dan modern dengan senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to the Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and trust entrusted to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners hopes that the Company can provide sustainable growth in the long term. The Board of Commissioners will continue to increase its commitment so that the Company is managed in a better, efficient, effective and modern manner by always prioritizing the application of the principles of Good Corporate Governance.

Jakarta, Mei 2022
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Herrijanto Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

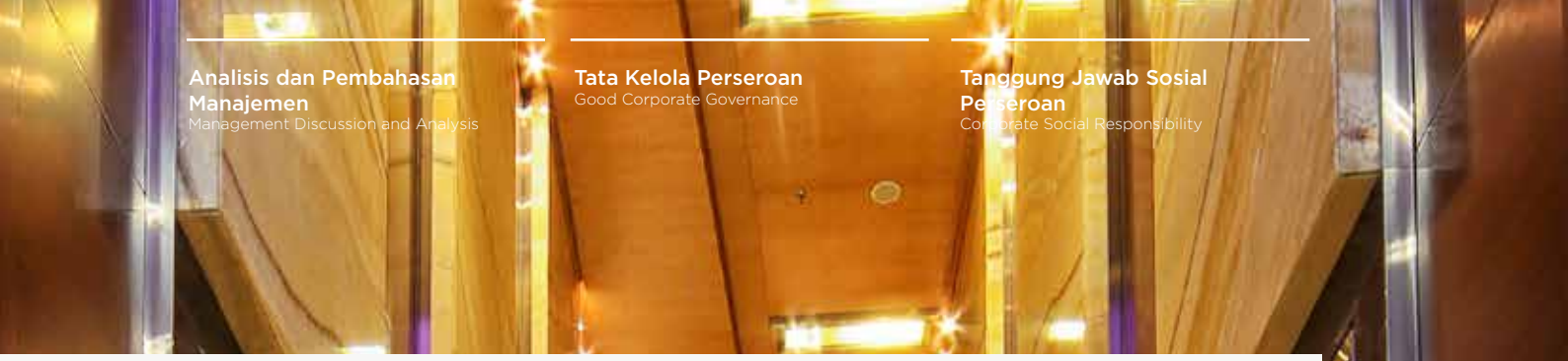
Sambutan Direksi

The Board of Directors' Message



WIRIADY WIDJAJA
Direktur Utama
President Director





Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2021, tahun kedua pandemi COVID-19 masih menjadi tahun penuh tantangan bagi semua pihak. Namun demikian, semua negara memiliki optimisme untuk keluar dari krisis akibat pandemi ini melalui berbagai upaya dan kebijakan. Pemulihan ekonomi global diprediksi masih akan terus berlanjut. Proyeksi International Monetary Fund (IMF) dalam rilis terbaru *World Economic Outlook* (WEO) Juli 2021 menyatakan ekonomi global tumbuh 5,9% di tahun 2021 dan 4,9% pada tahun 2022.

Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan dengan kontraksi yang semakin menipis pada tahun 2021 tumbuh sebesar 4,5% (yoy), tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Perbaikan terjadi di seluruh sektor dengan kontraksi yang mengecil dan pertumbuhan positif pada enam sektor lainnya. Pemulihan ekonomi didorong oleh kinerja sektor eksternal yang meningkat tinggi dan berlanjutnya stimulus fiskal. Kecepatan pemulihan sektor transportasi dan pergudangan tergolong paling lambat sejalan dengan pembatasan mobilitas yang masih berlaku.

Seiring dengan adanya perbaikan dalam penanganan COVID-19 dan kasus penambahan COVID-19 yang terus melandai, hal ini tentunya memberikan respon positif kepada semua pemangku kepentingan, dikarenakan perbaikan tersebut mampu mendorong kinerja

Dear respected shareholders,

The year 2021, the second year of the COVID-19 pandemic is still a year full of challenges for all parties. However, all countries have optimism to get out of the crisis caused by this pandemic through various efforts and policies. The global economic recovery is predicted to continue. The projections of the International Monetary Fund (IMF) in the latest release of the World Economic Outlook (WEO) in July 2021 stated that the global economy would grow by 5.9% in 2021 and 4.9% in 2022.

Indonesia's economy shows improvement with the contraction getting thinner in 2021 growing by 4.5% (yoy), the highest in the last 16 years. Improvements occurred in all sectors with contraction that eased and positive growth in the other six sectors. The economic recovery was driven by higher performance in the external sector and continued fiscal stimulus. The speed of recovery in the transportation and warehousing sector is considered the slowest in line with the mobility restrictions that are still in effect.

Along with improvements in the handling of COVID-19 and the continued sloping number of cases of COVID-19, this certainly gives a positive response to all stakeholders, because these improvements are able to boost Indonesia's economic performance. Currently, we are in the

perkenonomian Indonesia. Saat ini, kita sudah berada didalam proses transisi perubahan pandemi menjadi endemi. Proses transisi itu sejalan dengan kebijakan pelonggaran-pelonggaran yang diputuskan pemerintah. Oleh karena itu, meskipun tren penularan COVID-19 yang telah menurun ini, Perseroan tetap menerapkan disiplin protokol kesehatan yang ketat demi menjaga kondusifitas dan menekan angka penyebaran COVID-19.

Strategi dan Kebijakan Strategi Perseroan

Perseroan berkomitmen pada pertumbuhan berkesinambungan dengan struktur keuangan yang kuat dan berfokus pada kepentingan jangka panjang. Perseroan menyadari bahwa dampak pandemi COVID-19 akan berlangsung untuk sementara waktu.

Untuk mengantisipasi keadaan yang tidak tentu, Perseroan mengambil beberapa langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pemangkasan terhadap pos-pos yang bisa dihemat, antara lain menyusun kembali penempatan tenaga keamanan dan petugas kebersihan.
2. Melakukan pendekatan kepada tenant dan memberi jalan keluar dengan memberi keringanan jangka waktu pembayaran sewa atau potongan tarif sewa bagi tenant yang menghadapi masalah keuangan dalam usahanya.
3. Memberi rasa aman dan nyaman di tempat kerja bagi pengunjung atau para tenant dengan protokol kesehatan yang ketat, antara lain : dipasangnya tombol tanpa sentuh pada *lift*, kran air wastafel, pemeriksaan suhu tubuh, wajib masker dan hand sanitizer. Karyawan gedung dilakukan pemeriksaan Covid-19 swab antigen, *rapid test* atau pemeriksaan PCR secara periodik.

process of transitioning from a pandemic to an endemic one. The transition process is in line with the easing policies decided by the government. Therefore, despite the declining trend of COVID-19 transmission, the Company continues to apply strict health protocol discipline in order to maintain conduciveness and suppress the spread of COVID-19.

Company's Strategies and Strategic Policies

The company is committed to continuous growth with a strong financial structure and focusing on long-term interests. The company realized that Covid-19 pandemics will last for the temporary.

To anticipate the uncertain situation, the company would take a few steps:

1. To cut costs that can be saved such as to rearrange the deployment of security personal and janitors.
2. Approaching tenants and provide the solution by giving a lighter payment term of rental or giving a discount to the rental rate for those who have a financial problem.
3. Provide a sense of security and comfort at the workplace for visitors or tenants with strict health protocols, such as installation of the touchless button in the lifts and sink water faucet, body temperature check, wearing a mask, and hand sanitizer. The employees of building management were conducted the Covid-19 swab antigen rapid test or Polymerase Chain Reaction (PCR) test periodically

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi sebagai manajemen puncak memiliki peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis korporat tersebut dituangkan dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP). Direksi kemudian akan merumuskan kebijakan strategis sebagai ketentuan atau aturan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun kebijakan strategis disusun dan disempurnakan oleh Direksi dengan melibatkan unit terkait. Hasil dari penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perseroan tersebut akan diajukan Direksi kepada kepada Dewan.

Proses yang dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam rangka memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan arahan strategisnya, setiap tahun Perseroan menyusun program kerja pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Selain itu untuk memantau pelaksanaan implementasi strategi, Direksi juga menjalankan aktivitas monitoring secara berkala guna mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan

Kinerja Perseroan, Perbandingan antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan Kami

Di tengah masa pandemi, Perseroan masih dapat mencatat kinerja yang baik. Perseroan mencatat Pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp413,6 Miliar, naik 3,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp400,7 Miliar. Peningkatan tersebut berasal dari naiknya pendapatan sewa, pemeliharaan dan daya

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors as top management has a key role in formulating the Company's strategies and strategic policies. The corporate strategies and policies are outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP) document. The Board of Directors will then formulate a strategic policy as a provision or regulation of the Company in carrying out its business activities. The strategic policies are prepared and refined by the Board of Directors by involving related units. The results of the formulation of the Company's strategies and strategic policies will be submitted by the Board of Directors to the Board.

The process carried out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In order to ensure that the implementation of the Company's strategy goes according to its strategic direction, every year the Company prepares a work program in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In addition to monitoring the implementation of strategy implementation, the Board of Directors also carries out monitoring activities on a regular basis to evaluate the achievement of the Company's performance.

Company's Performance, Comparison between Achievement and Target

In the midst of the pandemic, the Company was still able to record a good performance. The Company recorded revenue in 2021 of Rp413.6 billion, an increase of 3.2% from the previous year of Rp400.7 billion. The increase came from the increase in rental income, maintenance and power because it has contributed to the new

karena telah berkontribusi gedung baru yaitu RDTX Place. Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2021 sebesar Rp195,8 Miliar, turun Rp40,3 Miliar dari tahun 2020 sebesar Rp236,1 Miliar. Laba ini diperoleh setelah dikurangi Pajak Penghasilan sebesar Rp14,3 Juta dan Rugi dari Operasi Yang Dihentikan sebesar Rp564,1 Juta. Perseroan mencatat kenaikan Ekuitas sebesar 6,1% dari Rp2.736,7 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.904,7 Miliar pada tahun 2021. Total Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.161,1 Miliar atau naik 6,4% dibandingkan Total Aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp2.971,1 Miliar.

building, namely RDTX Place. The Company recorded Profit for the Year in 2021 of Rp195.8 billion, a decrease of Rp40.3 billion from 2020 of Rp236.1 billion. This profit was obtained after deducting Income Tax of Rp14.3 Million and Loss from Discontinued Operations of Rp564.1 Million. The Company recorded an increase in Equity of 6.1% from Rp2,736.7 billion in 2020 to Rp2,904.7 billion in 2021. The Company's total assets for the financial year ending December 31, 2021 amounted to Rp3,161.1 billion. or an increase of 6.4% compared to Total Assets for the previous financial year, which was Rp2,971,1 billion.

Tingkat Okupansi keempat gedung tercatat sebagai berikut : Menara RDTX 71,5 %, Menara Standard Chartered 81,5 %, Menara PHE 100 % dan Menara RDTX PLACE 49,7%.

The occupancy rates for the four buildings are as follows: RDTX Tower 71.5%, Standard Chartered Tower 81.5%, PHE Tower 100% and RDTX PLACE Tower 49.7%.

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2021 dapat dikatakan baik. Hasil yang dicapai menghasilkan pertumbuhan, melebihi apa yang ditargetkan sebelumnya yaitu pendapatan 2,7% dan struktur modal 4,5%.

The achievement of the Company's performance in 2021 can be said to be good. The results achieved resulted in growth, exceeding the previous target of 2.7% revenue and 4.5% capital structure.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2021. Tingginya angka penyebaran COVID-19 mendorong Pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan PPKM di berbagai daerah. Aturan PPKM tersebut membatasi okupansi perkantoran maksimal 50%, sehingga hal ini secara langsung mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Constraints faced by the Company

The COVID-19 pandemic is still the main challenge faced by the Company in 2021. The high number of COVID-19 spreads has prompted the Government to take the initiative to carry out PPKM in various regions. The PPKM regulation limits office occupancy to a maximum of 50%, so this directly affects the Company's operational activities.

Prospek Usaha

Proses pemulihan ekonomi global akibat pandemi COVID-19 terus berlangsung dan berjalan cukup baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 4,5% (YoY). Seiring dengan pelaksanaan program vaksinasi tahun 2021 yang telah dijalankan oleh Pemerintah secara masif yang mampu membentuk herd immunity di masyarakat secara meluas. Hal ini diharapkan memberikan perlindungan kesehatan secara

Business Outlook

The process of global economic recovery due to the COVID-19 pandemic continues and is going quite well. Indonesia's economic growth in 2021 will grow by 4.5% (YoY). Along with the implementation of the vaccination program in 2021 which has been carried out by the Government on a massive scale, which is able to form herd immunity in the wider community. This is expected to provide collective health protection, thereby encouraging

kolektif, sehingga mendorong kembali mobilitas masyarakat untuk beraktivitas kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Perbaikan kondisi tersebut menjadi harapan dan optimisme bagi Perseroan untuk pemulihan kinerja.

community mobility to resume activities while still implementing health protocols. The improvement in these conditions has become hope and optimism for the Company to recover its performance.

Perseroan melakukan penyesuaian atas kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan. Di samping itu berusaha terus mencari tenant yang prospektif untuk penempatan gedung baru. Pendapatan Perseroan akan meningkat seiring telah beroperasinya gedung baru yang bernama RDTX Place.

The Company makes adjustments to market conditions, customers' financial conditions. In addition, it tries to continue to look for prospective tenants for the placement of new buildings. The Company's revenue will increase along with the operation of a new building called RDTX Place.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan kualitas dalam penerapan GCG. Perseroan memperkerjakan tenaga ahli yang bertanggung jawab tentang ahli keselamatan dan kesehatan kerja umum, manajemen keselamatan kebakaran gedung dan seputar K3 (Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan Kerja). Secara periodik melakukan berbagai pelatihan internal.

Implementation of governance

The company is committed to implementing good corporate governance and improving quality in implementing GCG. The company employed an expert who was responsible for the safety and healthy general works, safety management of building fire, and K3 related matters (health, safety, and work environment safety). Periodically conduct various internal training.

Sebagai bentuk pertanggung jawab sosial, Perseroan memberi bantuan kepada klinik Pengobatan berupa bantuan obat-obatan dan dibidang pendidikan memberi bantuan pada yayasan yang menangani pendidikan bagi siswa dari kalangan orang kurang mampu.

As a form of social responsibility, the company provided medical supplies for medical clinics and in the form of medications and for educational sector in the form of assistance for foundations handling education for underprivileged students.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi di Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Susunan Direksi pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Wiriady Widjaja : Direktur Utama
Karta Widjaja : Direktur

Composition of Directors

In 2021, there was no change to the composition of Directors. The composition of Directors for the year ended 2021 was as follows:

Wiriady Widjaja : President Director
Karta Widjaja : Director

Ucapan Terimakasih

Atas nama Direksi, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham atas dukungannya dan Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan kepada kami. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, tenant, dan mitra kerja atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh Insan Perseroan, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama, semangat, kerja keras dan komitmennya secara bersama-sama melaksanakan dan memastikan terselenggaranya kegiatan operasional Perseroan dengan baik. Sebagai penutup, Direksi mengajak kepada semua jajaran Perusahaan untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan kerjasama yang baik, Perseroan akan semakin berkembang di masa yang akan datang.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders for their support and the Board of Commissioners for the direction and supervision given to us. Thanks are also expressed to regulators, tenants, and partners for the cooperation that has been created. To all the Company's personnel, we express our highest appreciation for their cooperation, enthusiasm, hard work and commitment to jointly implement and ensure the implementation of the Company's operational activities properly. In closing, the Board of Directors invites all levels of the Company to remain optimistic in facing future challenges. We believe that with good cooperation, the Company will continue to grow in the future.

Jakarta, Mei 2022
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Wiriady Widjaja
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Responsibility

Annual Report 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Roda Vivatex Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all information presented in this 2021 Annual Report of PT Roda Vivatex Tbk has been completely disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify our statement is true.

Jakarta, Mei 2022

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Lilik Erika
Komisaris
Commissioner



Herrijanto Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Soegito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
The Board of Directors



Wiriady Widjaja
Direktur Utama
President Director



Karta Widjaja
Direktur
Director

PT Roda Vivatex Tbk

03







PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Data Perseroan

Company Profile

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Roda Vivatex Tbk
Alamat Perusahaan **Company Adress**	**Menara Standard Chartered** **Standard Chartered Tower** Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan 12950 Tel.: +62-21-25532121 Fax.: +62-21-25532255 E-mail: geno@rodavivatex.co.id Website: www.rodavivatex.co.id
Pabrik (tidak operasi) **Factory** **(non-operational)**	Jl. Pahlawan Km. 1 - Citeureup, Cibinong - Indonesia Tel.: +62-21-875 3622 Fax.: +62-21-875 3621
Akuntan Publik **Auditors**	**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN** Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta 14440 Tel.: +62-21- 6617155 Fax.: +62-21- 6630455 Website: www.johanmalonda.com
Notaris **Notary Public**	**FATHIAH HELMI, S.H.** Graha Irama Lt. 6C, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 1-2, Jakarta Selatan Tel.: +62-21-5290 7304-06
Pendaftaran Saham **Share Registrar** **Biro Administrasi Efek**	**PT. BIMA REGISTRA** Satrio Tower Lt. 9 Zona A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C4 No.5 Jakarta Selatan 12950 Tel.: +62-21-25984818 Fax.: +62-21-25984821
Bank Utama **Main Bankers**	BCA, CIMB Niaga
Tanggal berdiri **Date of Incorporation**	27 September 1980 September 27, 1980
Sejarah Permodalan **Capital History**	May '90 - IPO of 1.0 mn shares @ Rp. 7.500,- Nov '91 - Bonus Issue (2-for-5) Oct '92 - Right Issue @ Rp. 2.500,- (1-for-1) Jan '94 - Right Issue @ Rp. 3.300,- (1-for-1) Dec '94 - Bonus Issue (1-for-2) Mar '97 - Stock Split Apr '97 - Bonus Issue (3-for-5)



Perubahan Nama
Name Change

Selama Perseroan berdiri tidak terdapat perubahan nama Perseroan.
The Company has never changed its name throughout its establishment.



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company



PT Roda Vivatex Tbk adalah awalnya pabrik tekstil di Citeureup Cibinong – Bogor yang memproduksi kain Tenun Polyster. Perseroan berdiri pada tahun 1980 dan mulai berproduksi tahun 1983. Perseroan memasarkan hasil produksinya ke pasar domestik dan pasar luar negeri.

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan diri di Bursa saham sebagai Perusahaan Terbuka.

Dengan didukung oleh permintaan pasar yang besar, pada tahun 1994 Perseroan melakukan perluasan dengan mendirikan pabrik baru di Karawang yang bernama PT Chitatex Peni.

Namun sejak adanya perdagangan bebas dan maraknya impor tekstil Cina dan Korea, industri tekstil milik Perseroan mengalami penurunan akibat kalah bersaing. ada tahun 2010 Perseroan memutuskan menjual pabrik tekstil milik Anak Perseroan di Karawang. Keadaan ekonomi nasional terus melambat dan pasar tekstil lokal yang lesu, maka pada tahun 2014 dalam keadaan terpaksa pabrik milik Perseroan yang berada di Citeureup Cibinong – Bogor harus ditutup.

PT Roda Vivatex Tbk was originally a textile factory in Citeureup Cibinong - Bogor that manufactures Polyster Weaving fabrics. The company was founded in 1980 and started production in 1983. The company markets its products to the domestic market and foreign markets.

In 1990, the Company listed on the stock exchange as a public company.

Supported by huge market demand, in 1994 the Company expanded by establishing a new factory in Karawang called PT Chitatex Peni.

However, since the existence of free trade and the rise of Chinese and Korean textile imports, the Company's textile industry has declined due to competition. In 2010 the Company decided to sell a textile factory owned by its subsidiary in Karawang. The state of the national economy continues to slow down and the local textile market is sluggish, so in 2014 the company was forced to have factories in Citeureup Cibinong - Bogor that had to be closed.



Mulai dari tahun 2002 Perseroan melebarkan bisnisnya di bidang properti melalui Anak Perseroan PT Chitatex Peni dengan membangun gedung perkantoran yang dikenal bernama Menara RDTX (dahulu Menara Bank Danamon) di kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan. Gedung ini sepenuhnya disewakan kepada para penyewa. Pada tahun 2007 Perseroan membangun gedung Menara Standard Chartered yang berlokasi di Karet Semanggi – Jakarta Selatan dan pada tahun 2012 Perseroan membangun gedung PHE di Jalan Letjen TB Simatupang – Jakarta Selatan. Kedua gedung ini pun seluruhnya disewakan.

Pada tahun 2017 Anak Perseroan PT Chitaland Perkasa mulai membangun gedung perkantoran yang bernama RDTX PLACE berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio Karet Kuningan – Jakarta Selatan. Pembangunan gedung ini telah selesai pada tahun 2020.

Starting from 2002 the Company expanded its business in the property sector through its subsidiary PT Chitatex Peni by building an office building known as Menara RDTX (formerly Bank Danamon Tower) in the Mega Kuningan area - South Jakarta. This building is fully rented out to tenants. In 2007 the Company built a Standard Chartered Tower building located in Karet Semanggi - South Jakarta and in 2012 the Company built a PHE building on Jalan Letjen TB Simatupang - South Jakarta. Both of these buildings are all for rent.

In 2017 a subsidiary of PT Chitaland Perkasa began to build an office building called RDTX Place, located on Jalan Prof. Dr. Satrio Karet Kuningan - South Jakarta. The construction of this building was completed in 2020.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan real estat terkemuka di Indonesia dan menjadi pilihan bagi pelanggan di Indonesia yang mencari properti berkualitas tinggi

To be the premier real estate company in Indonesia and the preferred choice of customers in Indonesia looking for high quality properties.

Misi
Mission

Pencapaian | To Achieve

Untuk mencapai Visi dengan merancang, membangun, menyewakan atau mengelola properti komersial dan residensial dengan standar internasional.

The vision by designing building, leasing or managing high quality commercial and residential properties to international standards;

Dukungan | To Support

Untuk mendukung pembeli dan penyewa dengan menyediakan properti berkualitas baik untuk dijual atau sewa yang dapat mengakomodasi kegiatan mereka.

Buyers and tenants by providing good quality properties for sale or lease that can house their activities;

Pengembangan | To Develop

Untuk mengembangkan Karyawan kami dan masyarakat sekitar, sehingga dapat berkontribusi dalam membangun perekonomian dan bangsa.

Our employees and the surrounding communities thus contributing to building up the economy and nation.

Kegiatan Usaha Perseroan

Line of Business

Kegiatan Usaha Perseroan adalah Industri Persiapan Serat Tekstil, Industri Pemintalan Benang, Industri Pertenunan, Industri Penyempurnaan Kain, Industri Pencetakan Kain. Kegiatan Usaha tersebut tidak beroperasi lagi sejak tahun 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

Textile Fiber Preparation Industry, Yarn Spinning Industry, Weaving Industry, Fabric Improvement Industry, and Fabric Printing Industry are the company's business activities. Since 2014, these business activities have ceased to exist. Investing in shares of Subsidiaries engaged in office space leasing is currently one of the Company's activities.



Jejak Langkah Perseroan

Milestones

1980

PT. Roda Vivatex didirikan sebagai Perseroan PMDN bergerak dibidang Tekstil dengan Pabrik di Citeureup – Bogor.
PT. Roda Vivatex was established as a PMDN Company engaged in Textile with Factory in Citeureup - Bogor

1990

Perseroan mencatatkan diri di Bursa Saham sebagai Perusahaan Terbuka.
The Company listed itself on the Stock Exchange as an Open Company

1994

Perseroan mendirikan Anak Perseroan dengan nama PT. Chitatex Peni yang bergerak dibidang tekstil dan memiliki Pabrik di Karawang - Jawa Barat yang selanjutnya melakukan Diversifikasi usaha dibidang Properti.
The Company established a Subsidiary Company under the name of PT. Chitatex Peni which is engaged in textile and has a Factory in Karawang - West Java which then do Diversifikasi business in Property

2002

Anak Perseroan PT. Chitatex Peni mendirikan Gedung Perkantoran dan beroperasi dengan nama Gedung RDTX (d/h Menara Bank Danamon) di Mega Kuningan.
The Company's subsidiary PT Chitatex Peni
establishes an Office Building and operates under the name of RDTX Building (Bank Danamon Tower) in Mega Kuningan.

2007

Anak Perseroan PT. Chitatex Peni mendirikan bangunan Gedung Perkantoran dan Beroperasi dengan nama Menara Standard Chartered yang berlokasi di Karet Semanggi.
The Company's subsidiary PT Chitatex Peni
has established an Office Building and Operated Building under the name of Standard Chartered Tower located at Karet Semanggi

2010

Pabrik Tekstil Anak Perseroan PT. Chitatex Peni yang berada di Karawang ditutup dan dijual.
The Company's Subsidiary Textile Factory PT Chitatex Peni located in Karawang was close and sold

2012

Perseroan melalui Anak Perseroan PT. Chitatex Peni mendirikan Gedung Perkantoran dan beroperasi dengan nama Gedung PHE.
The Company through its Subsidiaries PT Chitatex Peni set up an Office Building and operates under the name PHE Building

2014

Perseroan menutup Pabrik Tekstil di Citeureup - Bogor dan saat ini tempat tersebut sedang ditawarkan untuk disewakan.
The Company closed the Textile Factory in Citeureup - Bogor and currently the place is being offered for rent

2017

Dimulainya pembangunan Gedung milik Anak Perseroan PT Chitaland Perkasa di Jl. Prof. Dr. Satrio Karet Kuningan - Jakarta Selatan.
The commencement of the construction of a building owned by the Company's subsidiary PT Chitaland Perkasa on Jl. Prof. Dr. Satrio Karet Kuningan - South Jakarta

Wilayah Operasional

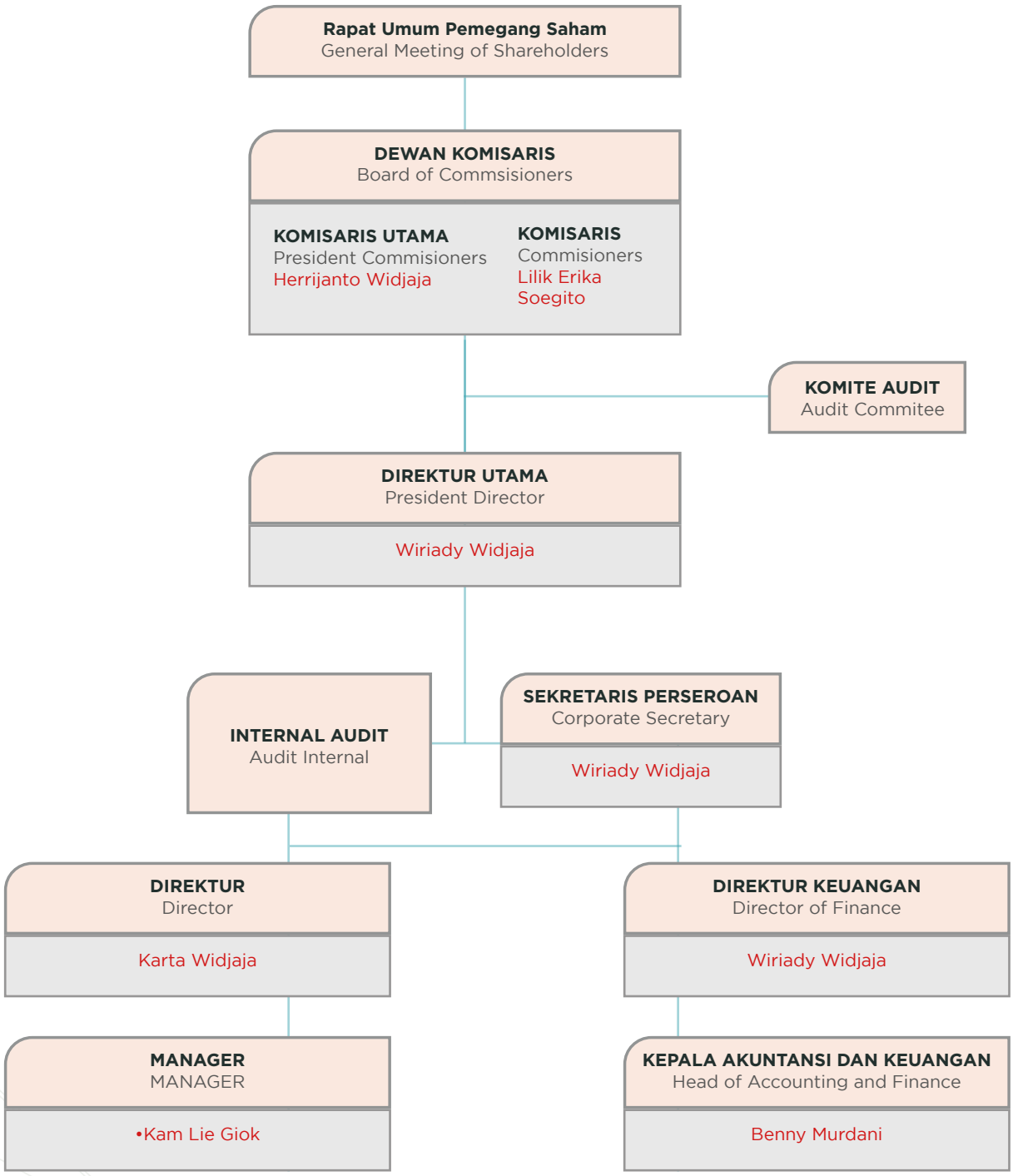
Operational Areas

Kantor Office
Menara Standard Chartered
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62-21-25532121
Fax.: +62-21-25532255
E-mail: geno@rodavivatex.co.id
Website: www.rodavivatex.co.id



Struktur Organisasi

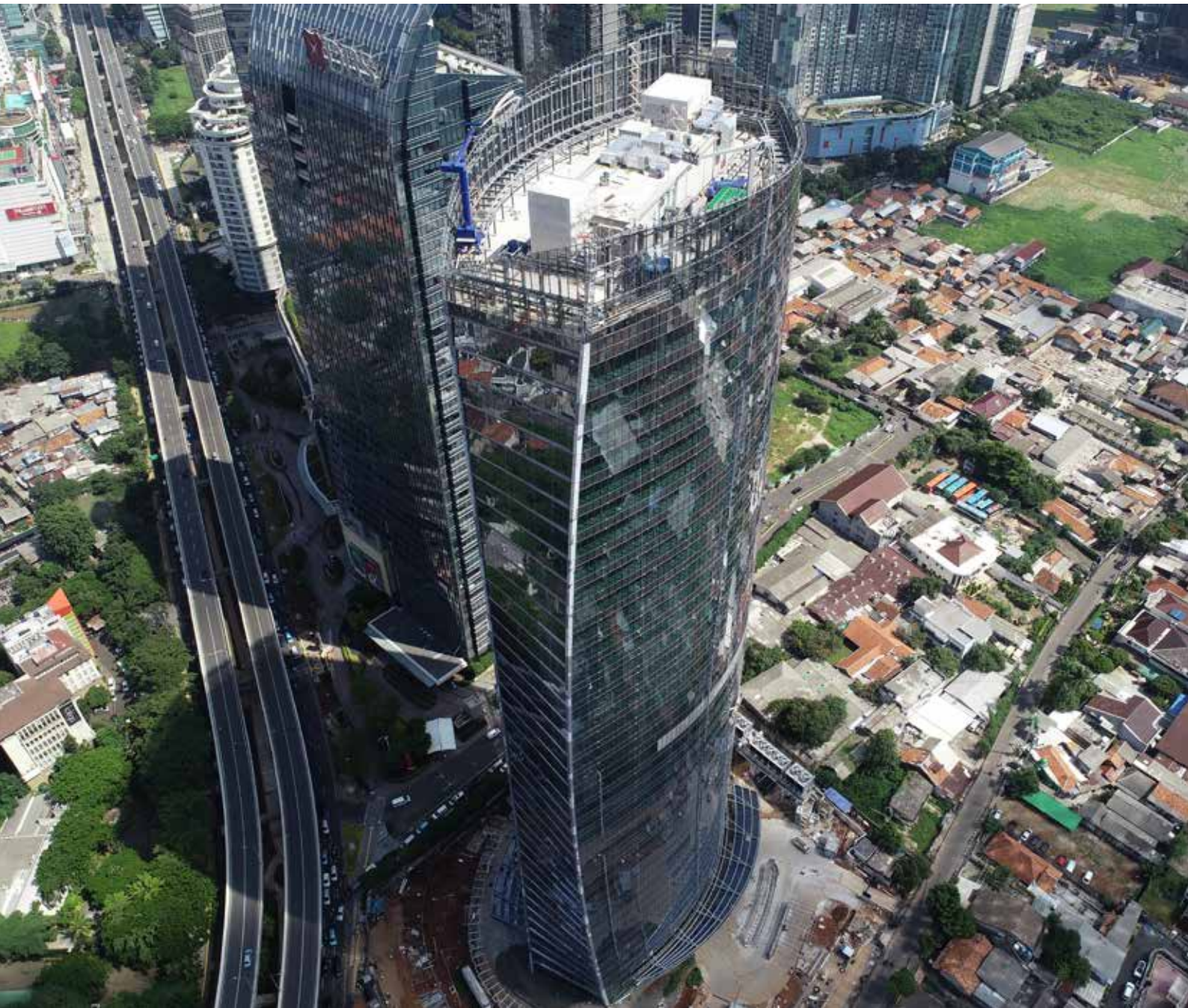
Organization Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Status Anggota Membership Status
Anggota Member



Profil Direksi

Board of Director Profile

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dibuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 10 tertanggal 11 Agustus 2020, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:
Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders which has been published in Deed Fathiah Helmi, SH No.10 dated August 11, 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors were amended as follows:



Wiriady Widjaja

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1952 usia 69 tahun. Sebelum bekerja di Perseroan, Wiriady Widjaja melewati waktu 2 tahun pada sektor perbankan, Bank Bumi Arta (1977-1978). Wiriady Widjaja diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1981, sejak itu dia bertanggungjawab dalam bidang Keuangan dan Akuntansi. Wiriady Widjaja diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 10 tertanggal 11 Agustus 2020. Wiriady Widjaja berpendidikan terakhir di Sekolah Akuntansi. Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Sekretaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1952, 68 years old. Prior to working at the company, Wiriady Widjaja passed 2 years in the banking sector, Bank Bumi Arta (1977-1978). Wiriady Widjaja was appointed as a Director of the Company in 1981, since then he was responsible for Finance and Accounting. Wiriady Widjaja was reappointed as a President Director of the Company by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No: 10 dated August 11, 2020. Wiriady Widjaja was last educated at the Accounting School. Concurrently serving as Corporate Secretary.



Karta Widjaja
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957 usia 64 tahun. Karta Widjaja berada di Perseroan sejak tahun 1982. Memulai karirnya sebagai tenaga pemasaran. Karta Widjaja kemudian diangkat sebagai Kepala Produksi pada tahun 1991, dan terakhir menjabat sebagai Direktur Pemasaran. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 10 tertanggal 11 August 2020. Karta Widjaja berpendidikan terakhir di Sekolah Ekonomi. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap saat ini.

Indonesian citizen, born in 1957, 63 years old. Karta Widjaja was in the company since 1982. Starting his career as a marketer. Karta Widjaja later appointed as head of production in 1991, and currently as Director of Marketing. He was appointed as Director of Marketing Company based on notarial Deed Fathiah Helmi, SH No: 10 dated August 11, 2020. Karta Widjaja was last educated at the School of Economics. He does not have concurrent positions at the moment.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi
Changes to the Composition of Members of the Board of Directors

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi.
In 2021, there were no changes to the composition of members of the Board of Directors

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dibuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 10 tertanggal 11 Agustus 2020, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:
Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders which has been published in Deed Fathiah Helmi, SH No.10 dated August 11, 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors were amended as follows:



Herrijanto Widjaja

Komisaris Utama
President Commssioners

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1954 usia 67 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Herrijanto Widjaja telah menggeluti bidang Usaha Perdagangan Tekstil. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 10 tertanggal 11 Agustus 2020, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Herrijanto Widjaja berpendidikan terakhir di Sekolah Ekonomi. Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi PT Roda Vivatex Tbk.

Indonesian citizen, born in 1954, 66 years old. Before joining the Company, Herrijanto Widjaja had involed in the Textiles business. Based on the Notarial Deed Fathiah Helmi, SH No: 10 dated August 11, 2020, Herrijanto Widjaja was appointed as President Commissioner. Herrijanto Widjaja was last educated at the School of Economics. Concurrently serving as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Roda Vivatex Tbk.



Lilik Erika

Komisaris
Commssioners

Warga negara Indonesia, lahir di Lampung tahun 1969 usia 52 tahun. Telah bergabung di Perseroan sejak tahun 1995 sebagai Sekretaris, dan beberapa tahun kemudian menjabat sebagai Manajer Impor. Sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 10 tertanggal 11 Agustus 2020, Ibu Lilik Erika diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan. Lilik Erika berpendidikan terakhir di Jurusan Sekretaris (D3). Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Roda Vivatex Tbk.

Indonesian citizen, born at Lampung in 1969, 51 years old. Has joined the Company in 1995 as Secretary and a few years later served as Import Manager. Based on the Notarial Deed Fathiah Helmi, SH No: 10 dated August 11, 2020, Lilik Erika was reappointed as Commissioner of the Company. Lilik Erika was last educated in the Department of Secretary (D3). Concurrently serving as the Chairwoman of Audit Committee of PT Roda Vivatex Tbk.



SOEGITO

Komisaris Independen
Independent Commssioners

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1938 usia 83 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994, Bapak Soegito memulai karir militernya pada tahun 1962 dengan jabatan terakhir di militer sebagai PANGKOSTRAD berpangkat Letnan Jendral (Purnawirawan). Beliau di angkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 10 tertanggal 11 Agustus 2020. Soegito berpendidikan terakhir di Akademi Militer Nasional. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap saat ini.

Indonesian citizen, born in 1938, 82 years old. Before to joining the Company in 1994, Mr. Soegito begin his military career in 1962 with his last position as PANGKOSTRAD Lieutenant General (Retired). He currently serves as an Independent Commissioner of the Company on Deed Fathiah Helmi, SH No: 10 dated August 11, 2020. Soegito was last educated at the National Military Academy. He does not have concurrent positions at the moment.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Changes to the Composition of Members of the Board of Commissioners

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.
In 2021, there were no changes to the composition of members of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliation with Other Directors Members, Commissioner, and the Main Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliate Relations
WIRIADY WIDJAJA	Direktur Utama President Director	• Hubungan keluarga dengan Karta Widjaja (Direktur Perseroan) dan Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama). • Hubungan keluarga dengan seluruh pemegang saham PT Geno Tatagraha dan PT Geno Intiperkasa. • Family Relation with Karta Widjaja (Director of the Company) and Herrijanto Widjaja (President Commissioner). • Family Relation with the shareholders of PT Geno Tatagraha and PT Geno Intiperkasa.
KARTA WIDJAJA	Direktur Perseroan Corporate Director	• Hubungan keluarga dengan Wiriady Widjaja (Direktur Utama Perseroan) dan Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama). • Hubungan keluarga dengan pemegang saham PT Geno Tatagraha dan PT Geno Intiperkasa. • Family Relation with Wiriady Widjaja (Director of the Company) and Herrijanto Widjaja (Commissioner). • Family Relation with the shareholders of PT Geno Tatagraha and PT Geno Intiperkasa.
HERRIJANTO WIDJAJA	Komisaris Utama Perseroan President Commissioner	• Hubungan keluarga dengan Wiriady Widjaja (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) dan Karta Widjaja (Direktur). • Hubungan keluarga dengan pemegang saham utama PT Geno Tatagraha dan PT Geno Intiperkasa. • Family Relation with Wiriady Widjaja (Managing Director and Finance Director) and Herrijanto Widjaja (Commissioner). • Family Relation with the shareholders of PT Geno Tatagraha and PT Geno Intiperkasa.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	Persen Percent
Pria Male	140	77,3 %
Wanita Female	41	22,7 %
Jumlah Total	181	100 %

Jabatan Position	Jumlah Total	Persen Percent
Staff	16	9 %
Non Staff	165	91%
Jumlah Total	181	100 %

Usia Age	Jumlah Total	Persen Percent
18-24	21	11,6 %
25-34	73	40,4 %
35-49	67	37 %
diatas 50 above 50	20	11 %
Jumlah Total	181	100 %

Pendidikan Education	Jumlah Total	Persen Percent
SD Primary School	2	1,1 %
SMP Junior High School	22	12,2 %
SMA Senior High School	118	65,2 %
Perguruan Tinggi University	39	21,5 %
Jumlah Total	181	100 %

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jumlah Total	Persen Percent
Kontrak Contract	21	11,6 %
Tetap Permanent	160	88,4 %
Jumlah Total	181	100 %

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholder Names and Ownership Percentage

	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Shares	Persen Saham Share Percentage	Pengendali Controlling
Pemegang Saham > 5% Shareholders > 5%	PT. Geno Tatagraha	Jl. Kaji No. 53-55 Jakarta Pusat 10130	101.396.200	37,72%	X
	PT. Geno Intiperkasa	Jl. Kaji No. 53-55 Jakarta Pusat 10130	100.107.300	37,24%	X
	Sutiadi Widjaja	Menara Standard Chartered Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta	16.272.800	6,05%	
Pemegang Saham <5% Shareholders < 5%	Masyarakat Public	Lokal dan Asing Local and Foreign	51.023.700	18,99%	
Saham Treasury Treasury Stock			0	0%	
Jumlah Total			268.800.000	100%	

Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Komisaris

Shares Ownership by Board of Directros' and Board of Commissioners'

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total of Shares	Persen Saham Percent of Share
Wiriady Widjaja	Direktur Utama President Director	2.096.600	0,78%
Karta Widjaja	Direktur Director	3.066.500	1,14%
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	1.346.100	0,5%
Lilik Erika	Komisaris Commissioner	-	-
Soegito	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

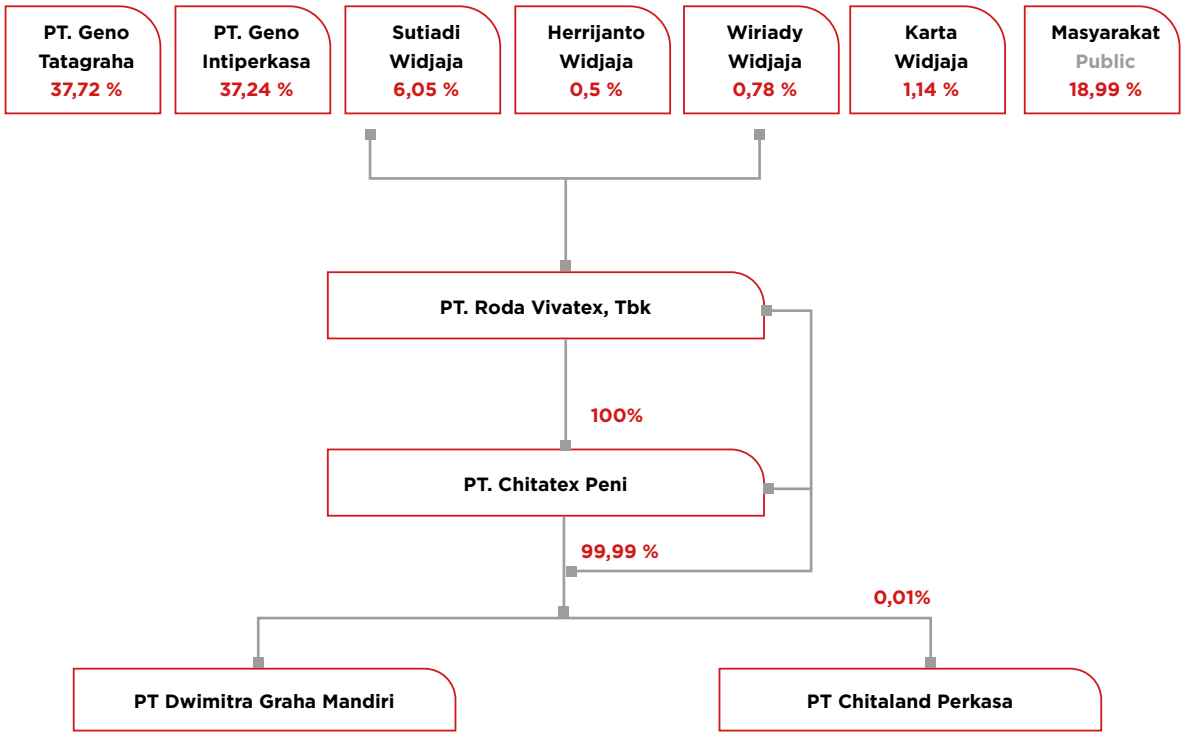
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

Total Shareholders and Percentage by Classification

Klasifikasi Classification	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persen Percent
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institutions	38	202.036.074	75,16 %
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institutions	10	469.900	0,17 %
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individuals	563	66.240.176	24,64%
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individuals	16	53.850	0,02 %
Jumlah Total	627	268.800.000	100,00 %

Skema Pemegang Saham Utama & Pengendali Perseroan 2021

Scheme of Main Shareholders & Controlling Company 2021



Entitas Anak

Subsidiaries

Berikut adalah Entitas Anak Perseroan beserta informasi-informasi tambahannya:
The following are the Company's and Subsidiary's business activities along with their additional information:

Perseroan Company	**Hubungan Antar Perseroan** Inter Company Relation	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage	**Bidang Usaha** Business Line	**Aktivitas Utama** Main Activity	**Total Aset** Total Assets	**Status Operasi** Operational Status
PT. Chitatex Peni	Anak Perseroan Subsidiary of PT. Roda Vivatex Tbk	99,99 %	Properti Property	Dimiliki dan Dikelola: 1. Menara RDTX (d/h Menara Bank Danamon) Mega Kuningan, Jakarta Selatan 2. Menara Standard Chartered, Karet Semanggi, Jakarta Selatan 3. Menara PHE, TB. Simatupang, Jakarta Selatan 4. Memiliki Cadangan Tanah yang berlokasi di Desa Sawangan Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali. 5. Membeli tanah di daerah Komersial Park Barat, Bumi Serpong Damai. Owned and Managed : 1. RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower) Mega Kuningan, South Jakarta 2. Standard Chartered Tower, Karet Semanggi,, South Jakarta 3. Menara PHE, TB. Simatupang, South Jakarta 4. Having Land Reserves located in the Village Sawangan Kel. Benoa, District. South Kuta, Regency. Badung, Bali. 5. Purchased land in the West Commercial Park area, Bumi Serpong Damai.	Rp3.151.868.925.473	Beroperasi Operational
PT. Chitaland Perkasa	Anak Perseroan Subsidiary of PT. Chitatex Peni	100 %	Properti Property	Memiliki Gedung RDTX Place di daerah Karet Kuningan Jakarta Selatan Owns the RDTX Place Building in the Karet Kuningan area, South Jakarta	Rp1.382.511.519.586	Beroperasi Operational
PT. Dwimitra Graha Mandiri	Anak Perseroan Subsidiary of PT. Chitatex Peni	100 %	Properti Property	Memiliki cadangan tanah di daerah Casablanca Jakarta Selatan Has land reserves in the Casablanca area, South Jakarta	Rp396.731.096.687	Beroperasi Operational

Kronologi Penerbitan Saham

Chronology of Stock Listing

No	Tanggal Efektif	Surat Efektif Beroperasi	Jenis Penawaran	Jumlah Saham	Jumlah Saham Tercatat Di BEI
1	3 April 1990 April 3, 1990	S1-094/SHM/MK10/1990	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering (IPO)	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990 May 14, 1990	-	Pencatatan Sebagian Saham Partial Stock Listing	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992 December 20, 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri Founder Stock Listing	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992 January 17, 1992	-	Saham Bonus Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992 September 26, 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993 December 10, 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995 January 17, 1995	-	Saham Bonus Bonus Shares	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997 March 10, 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997 April 29, 1997	-	Saham Bonus Bonus Shares	100.800.000	268.800.000

Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

Until 2021, the Company has not listed any other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of other securities.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

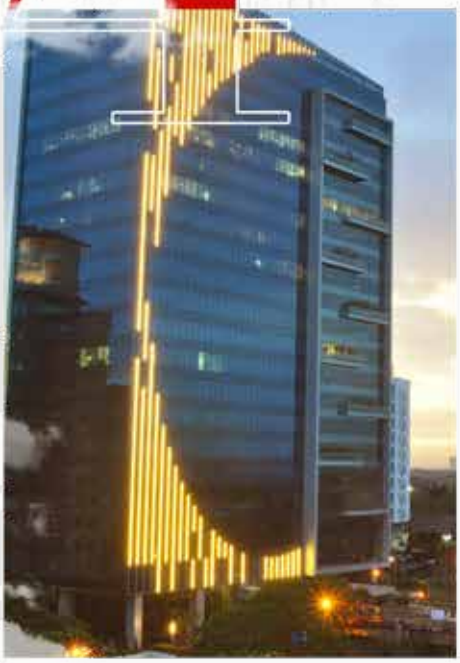
Pada tahun 2021 beberapa Profesi Penunjang yang memberikan Jasa secara berkala kepada Perseroan dan Entitas Anak adalah:

In 2021, the following Supporting Professions provided regular services to the Company and its Subsidiaries:

Pihak Profesi Professionals	**Alamat** Address	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Jenis Jasa** Service Type	**Biaya Jasa** Fees
KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta-14440 Indonesia Tel.: (+62-21) 661-7155 Fax.: (+62-21) 663-0455	2021	Jasa Akuntansi	Rp500.000.000
KKA Enny Diah Awal	Gedung Menara 165 Lt. 21 Jl. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur Pasar Minggu Jakarta Selatan 12560 Tel.: (+62-21) 29407161 (hunting) Fax.: (+62-21) 29407160	2021	Jasa Aktuaria	Rp27.800.000
PT Bima Registra	Satrio Tower, 9th Floor, Jl. Prof. DR. Satrio, RT. 7/RW. 2, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950 Tel.: (+62-21) 25984818	2021	Jasa Pengelolaan Saham	Rp26.000.000
Fathiah Helmi, SH	Graha Irama, Jl. H. R. Rasuna Said No. 6, RT. 6/RW. 4, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710 Tel.: (+62-21) 52907304	2021	Jasa Notaris & PPAT	Rp12.000.000

PT Roda Vivatex Tbk







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Bisnis

Business Overview



Memasuki tahun kedua pandemi COVID-19, tahun 2021 bukanlah situasi yang mudah bagi perekonomian duna maupun Indonesia. Pembatasan pergerakan di berbagai negara maupun daerah, termasuk pembatasan aktivitas masyarakat berdampak langsung pada ekonomi dunia termasuk di Indonesia. Walaupun di Indonesia sudah terasa mereda, namun secara umum kondisi pandemi masih memprihatinkan dengan terjadinya gelombang kedua paparan akibat mutasi varian-varian baru dari virus tersebut. Untuk mengendalikan dan pencegahan terpaparnya COVID-19, Pemerintah melakukan program vaksinasi secara massif, terutama di paruh kedua tahun 2021 telah memberi optimisme baru walaupun pandemi belum selesai.

Optimisme ini tergambar pada mulai bertumbuhnya ekonomi setelah memasuki era kontraksi di tahun 2020. Walaupun pertumbuhan ekonomi belum merata diberbagai daerah, namun optimisme ini memberi dampak positif dengan mulai meningkatnya permintaan atas berbagai komoditas utama maupun barang dan jasa.

Entering the second year of the COVID-19 pandemic, 2021 is not an easy situation for the world and Indonesian economies. Restrictions on movement in various countries and regions, including restrictions on community activities, have a direct impact on the world economy, including in Indonesia. Even though it has subsided in Indonesia, in general the conditions of the pandemic are still concerning with the occurrence of a second wave of exposure due to mutations in new variants of the virus. To control and prevent the spread of COVID-19, the Government carried out a massive vaccination program, especially in the second half of 2021, which has given new optimism even though the pandemic is not over yet.

This optimism is reflected in the start of economic growth after entering the contraction era in 2020. Although economic growth has not been evenly distributed in various regions, this optimism has a positive impact by starting to increase demand for various main commodities as well as goods and services.

Durasi dan besarnya dampak Pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa datang yang tidak dapat diprediksi secara akurat. Saat ini Perseroan akan terus memantau perkembangan Pandemi COVID-19 dan mengambil Tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak.

The duration and magnitude of the impact of this COVID-19 Pandemic depend on future developments which cannot be accurately predicted. Currently the Company will continue to monitor the development of the COVID-19 Pandemic and take necessary actions to address the impact on the business, financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries.

Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi

Operational Review of Each Operational Segment

dalam jutaan rupiah / in million rupiah

Uraian	Tekstil Textile	Sewa Gedung Building Rental	Description
Pendapatan	-	413.584,0	Revenue
Beban Operasional	-	(166.303,4)	Operational Expenses
Laba Kotor	-	247.280,6	Gross Profit
Beban Usaha	(5.676,0)	(35.583,7)	Operating Expenses
Pajak Final	-	(41.358,4)	Final Tax
Laba (Rugi) Usaha	(5.676,0)	170.338,5	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	6.173,6	25.548,8	Other Income (Expenses) - Net
Laba sebelum Pajak Penghasilan	497,6	195.887,3	Profit before Income Tax
Pajak Penghasilan	(14,3)	-	Income Tax
Laba (Rugi) Neto dari Operasi yang Dilanjutkan	483,2	195.887,3	Net Profit (Loss) from Continuing Operations
Rugi Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(564,1)	-	Loss for the Year from Discontinued Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(80,9)	195.887,3	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	67,7	8.433,2	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	(13,2)	204.320,5	Comprehensive Net Profit (Loss)
Aset Segmen	10.709,5	3.151.868,9	Segment Assets
Investasi Saham	115.301,0	-	Investment in Shares of Stock
Jumlah Aset	126.010,5	3.151.868,9	Total Assets
Liabilitas Segmen	1.963,6	254.470,7	Segment Liabilities
Ekuitas	124.046,9	2.897.398,2	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	126.010,5	3.151.868,9	Total Liabilities and Equity

Pabrik Tekstil di tutup sejak tahun 2014.
The textile factory was discontinued in 2014.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan pada tahun 2021 membukukan pendapatan dari penyewaan gedung sebesar Rp413,5 Miliar, naik sebesar Rp12,8 Miliar (naik 3,2%) dibandingkan dengan hasil pada tahun 2020 sebesar Rp400,7 miliar.

In 2021, the Company earned Rp413.5 billion in revenue from building rentals, up Rp12.8 billion (3.2 percent) from the previous year's result of Rp400.7 billion.

Jumlah Pendapatan Perseroan ke 4 (empat) Gedung Perkantoran :

Total Company Revenue of 4 (four) Office Buildings:

dalam jutaan rupiah / in billion rupiah

	2021	2020	2019	
Menara RDTX	62,0	78,0	92,8	RDTX Tower
Menara Standard Chartered	184,5	193,2	198,4	Standard Chartered Tower
Menara PHE	105,3	106,7	108,2	PHE Tower
Menara RDTX PLACE	61,7	22,8	-	RDTX PLACE Tower
Jumlah	**413,5**	**400,7**	**399,4**	**Total**

Jenis Pendapatan dari ke 4 (empat) Gedung tersebut:

Types of Income from the 4 (four) Buildings:

dalam jutaan rupiah / in billion rupiah

Pendapatan	2021	%	2020	%	2019	%	Income
Sewa	220,9	53,4	208,5	52,0	214,3	53,6	Rental
Service Charge	175,0	42,3	149,8	37,4	159,8	40	Service Charge
Parkir	13,3	3,2	13,2	3,3	15,6	3,9	Parking
Overtime dll	4,4	1,1	29,2	7,3	9,7	2,5	Overtime
Jumlah	**413,6**	**100**	**400,7**	**100**	**399,4**	**100**	**Jumlah**

Adapun tingkat okupansi keempat Gedung tersebut adalah:

The occupancy rate of the four buildings is as follows:

Gedung	2021	2020	Building
Menara RDTX	71,5 %	72 %	RDTX Tower
Menara Standard Chartered	81,5 %	93 %	Standard Chartered Tower
Menara PHE	100,0 %	100,0 %	PHE Tower
Menara RDTX PLACE	49,7 %	-	RDTX PLACE Tower

Jumlah beban operasional gedung tahun 2021 sebesar Rp166,3 Miliar atau meningkat sebesar Rp62,2 miliar (naik 59,7%). Peningkatan beban operasional gedung ini lebih banyak disebabkan :

- Penyusutan naik Rp58,1 Miliar (naik 206,8%)
- Energi dan Air naik Rp 3,4 Miliar (naik 14,0%)
- Gaji dan Tunjangan naik Rp2,3 Miliar (naik 11,3%)

Total operational costs of the building in 2021 were Rp166.3 billion, a Rp62.2 billion (59.7%) increase. The increase was due to:

- Increase in depreciation of Rp58.1 billion (206.8%)
- Increase in energy and water of Rp3.4 billion (14.0%)
- Increase in salaries and allowances of Rp2.3 billion (11.3%)

Komponen Biaya Operasional Gedung

Components of Building Operational Costs

dalam jutaan rupiah / in billion rupiah

Beban Operasional Gedung	2021	Persen	2020	Persen	Beban Operasional Gedung
Energi dan Air	28,0	16,8	24,5	23,5	Energy and Water
Penyusutan	86,2	51,8	28,1	27,0	Depreciation
Gaji dan Tunjangan	22,3	13,4	20,0	19,2	Salaries and Allowances
Perbaikan dan Pemeliharaan	11,6	7,0	14,0	13,4	Repair and Maintenance
Keamanan, PBB, dll	18,2	10,9	17,6	16,9	Keamanan, PBB, dll Securitty, Land and Building Tax, etc.
Total	**166,3**	**100,0**	**104,2**	**100**	**Total**



Tinjauan Keuangan

Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi

- **Pendapatan**
  Perseroan mencatat Pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp413,6 Miliar, naik 3,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp400,7 Miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya sewa, pemeliharaan dan daya karena telah berkontribusi gedung baru yaitu RDTX Place. Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan dari pihak berelasi.
- **Beban Operasional**
  Perseroan mencatat Beban Operasional pada tahun 2021 sebesar Rp166,3 Miliar, naik 59,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp104,2 Miliar. Peningkatan terbesar disebabkan oleh penyusutan.
- **Laba Bruto**
  Laba Bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 516,6% dari Rp296,6 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp247,3 Miliar pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh Beban Operasional.
- **Laba Tahun Berjalan**
  Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2021 sebesar Rp195,8 Miliar, turun Rp40,3 Miliar dari tahun 2020 sebesar Rp236,1 Miliar. Laba ini diperoleh setelah dikurangi Pajak Penghasilan sebesar Rp14,3 Juta dan Rugi dari Operasi Yang Dihentikan sebesar Rp564,1 Juta.
- **Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
  Perseroan mencatat Total Laba Komprehensif sebesar Rp204,3 Miliar pada tahun 2021 yang mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2020 sebesar Rp236,1 Miliar. Total Laba Komprehensif tersebut dicatat setelah penghitungan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Profit and Loss Statement

- **Income**
  The Company recorded an Income in 2021 of Rp413.6 billion, up 3.2 percent from the previous year of Rp400.7 billion. The increase was due to increase in rent, maintenance, and power from contribution of new building, the RDTX Place. In 2021 and 2020, there was no revenue from related parties.
- **Operational Expenses**
  The Company recorded Operating Expenses in 2021 amounting to Rp166.3 billion, an increase of 59.7% from the previous year of Rp104.2 billion. The biggest increase was due to depreciation.
- **Gross Profit**
  The Company's Gross Profit decreased by 516.6% from Rp296.6 billion in 2020 to Rp247.3 billion in 2021. This decrease was caused by Operating Expenses.
- **Profit for the Year**
  The Company recorded Profit for the Year in 2021 of Rp195.8 billion, a decrease of Rp40.3 billion from 2020 of Rp236.1 billion. This profit was obtained after deducting Income Tax of Rp14.3 Million and Loss from Discontinued Operations of Rp564.1 Million.
- **Total Comprehensive Income for the Year**
  The Company recorded a Total Comprehensive Profit of Rp204.3 billion in 2021 which experienced a slight increase compared to 2020 of Rp236.1 billion. Total Comprehensive Income is recorded after calculating the change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
  Total Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.161,1 Miliar atau naik 6,4% dibandingkan Total Aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp2.971,1 Miliar. Peningkatan Aset Perseroan ini disebabkan pada kenaikan kelompok Aset Lancar dari Rp307,5 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp464,0 Miliar pada tahun 2021 terutama kenaikan pada bagian Investasi Lain-lain, Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga, Persediaan. Aset Tidak Lancar juga mengalami kenaikan dari Rp2.663,6 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.697,1 Miliar pada tahun 2021, terutama kenaikan pada bagian Investasi Lain-lain, Properti Investasi, dan Investasi Lain-Lain.
- **Aset Lancar**
  Perseroan mencatat Aset Lancar sebesar Rp464,0 Miliar pada tahun 2021 atau naik 50,9% dibandingkan posisi Aset Lancar tahun 2020 sebesar Rp307,5 Miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu kenaikan pada Investasi Lain-lain, Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga, Persediaan.
- **Aset Tidak Lancar**
  Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,3% dari Rp2.663,6 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.697,1 Miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada Properti Investasi yang sebelumnya Rp2.233,9 Miliar menjadi Rp2.641,0 Miliar.
- **Liabilitas**
  Perseroan mencatat peningkatan Total Liabilitas sebesar 9,4% dari Rp234,4 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp256,4 Miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pada beberapa kelompok Liabilitas Jangka pendek maupun Liabilitas Jangka Panjang.

Statement of Financial Position

- **Assets**
  The Company's total assets for the financial year ending December 31, 2021 were Rp3,161.1 billion, an increase of 6.4% compared to the total assets of the previous financial year, which was Rp2,971.1 billion. The increase in the Company's assets was due to the increase in the Current Assets group from Rp307.5 billion in 2020 to Rp464.0 billion in 2021, especially the increase in the Other Investments, Accounts Receivable to Third Parties, Inventories. Non-Current Assets also increased from Rp2,663.6 billion in 2020 to Rp2,697.1 billion in 2021, especially the increase in the Other Investments, Investment Properties and Other Investments sections.
- **Current assets**
  The Company recorded Current Assets of Rp464.0 billion in 2021, an increase of 50.9% compared to the position of Current Assets in 2020 of Rp307.5 billion. The increase was influenced by several aspects, namely the increase in Other Investments, Accounts Receivable to Third Parties, Inventories.
- **Non-Current Assets**
  The Company's Non-Current Assets increased by 1.3% from Rp2,663.6 billion in 2020 to Rp2,697.1 billion in 2021. This increase was due to an increase in Investment Properties from Rp2,233.9 billion to Rp2 .641.0 Billion.
- **Liability**
  The Company recorded an increase in Total Liabilities of 9.4% from Rp234.4 billion in 2020 to Rp256.4 billion in 2021. This increase was due to an increase in several groups of Short-Term Liabilities and Long-Term Liabilities.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 31,3% dari Rp111,9 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp147,0 Miliar pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beberapa kelompok Liabilitas Jangka Pendek seperti Utang Usaha Pihak Ketiga, Utang Pajak, dan Pendapatan Diterima Dimuka.
- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 10,6% dari Rp122,5 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp109,5 Miliar pada tahun 2021, terutama pada penurunan Pendapatan Diterima di Muka, Jaminan Pelanggan, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Liabilitas Pembiayaan Konsumen – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun.
- **Ekuitas**
  Perseroan mencatat kenaikan Ekuitas sebesar 6,1% dari Rp2.736,7 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.904,7 Miliar pada tahun 2021. Peningkatan Ekuitas ini Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan dan Komprehensif Lain.

- **Short-term liabilities**
  The Company's Short-Term Liabilities increased by 31.3% from Rp111.9 billion in 2020 to Rp147.0 billion in 2021. This was due to an increase in several groups of Short-Term Liabilities such as Third Party Accounts Payable, Taxes Payable, and Income Received. In advance.

- **Long-Term Liabilities**
  The Company's Long-Term Liabilities decreased by 10.6% from Rp122.5 billion in 2020 to Rp109.5 billion in 2021, mainly due to a decrease in Unearned Income, Customer Guarantees, Long-Term Employee Benefits Liabilities, Consumer Financing Liabilities – After Less Part Maturity in One Year.

- **Equity**
  The Company recorded an increase in Equity of 6.1% from Rp2,736.7 billion in 2020 to Rp2,904.7 billion in 2021. This increase in Equity is Changes in the Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Income and Other Comprehensive.

Arus Kas

Laporan arus kas atau *cash flow* merupakan laporan yang memperhatikan secara rinci arus kas yang masuk (penerimaan) dan kas yang keluar (pengeluaran) dari suatu perusahaan. Selain itu, arus kas berarti pemasukan dan pengeluaran uang tunai perusahaan berdasarkan harian, mingguan, dan dalam rentang waktu tertentu.

Di dalam laporan keuangan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang masuk atau diterima berupa uang tunai dan investasi tunai dari pemilik perusahaan, lalu jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti utang dan beban-beban yang perlu dibayarkan.

Laporan arus kas umumnya disusun berdasarkan data-data dari laporan laba rugi selama periode berjalan dan dari data neraca pada periode sebelumnya. Sementara arus kas sendiri dibagi menjadi tiga macam aktivitas, yakni operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan *cash flow* ini bisa digunakan untuk semua kegiatan, mulai dari skala kecil yaitu rumah tangga hingga perusahaan skala besar.

Cash Flow

A cash flow statement or cash flow report is a report that pays attention to in detail the incoming cash flows (receipts) and cash outflows (expenditures) from a company. In addition, cash flow means the company's cash inflows and outflows on a daily, weekly, and time basis.

In the financial statements, cash flows usually include the amount of cash that is received or received in the form of cash and cash investments from the owner of the company, then the amount of cash issued by the company, such as debts and expenses that need to be paid.

Cash flow statements are generally prepared based on data from the income statement during the current period and from balance sheet data in the previous period. Meanwhile, cash flow itself is divided into three types of activities, namely operational, investment, and funding. This cash flow report can be used for all activities, from small-scale households to large-scale companies.

Oleh karena itu, laporan kas seringkali dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, serta membuat perencanaan untuk investasi dan kegiatan pembiayaan di masa yang akan datang.

Therefore, cash reports are often used to evaluate the company's past performance, as well as make plans for investment and financing activities in the future.

Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp181,1 Miliar atau turun 5,3% dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp191,1 Miliar. Hal ini dipengaruhi antara lain penerimaan kas dari Perolehan Investasi Lain-lain.

The Company recorded a cash and cash equivalent position at the end of 2021 of Rp181.1 billion, a decrease of 5.3% compared to the end of 2020 of Rp191.1 billion. This is influenced by, among others, cash receipts from Other Investment Acquisitions.

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)
Likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio kas.

Short-Term Solvability (Liquidity)
The Company's liquidity is measured using current and cash ratios.

Tabel Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio Table

dalam jutaan rupiah / in million rupiah

Uraian	2021	2020	Description
Kas dan Setara Kas	181.086	191.136	Cash and Cash Equivalent
Aset Lancar	464.028	307.484	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	146.966	111.942	Short-Term Liabilities
Rasio:			Ratios:
Rasio Lancar	3,2	2,7	Current Ratio
Rasio Kas	1,2	1,7	Cash Ratio

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Long-Term Solvability (Solvency)

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,09	0,09	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,08	0,08	Total Liabilities to Assets Ratio

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

Details of Trade Receivable by age category were the due date of payment are as follows:

Uraian	2021	2020	Description
Belum Jatuh Tempo	5.197.576.875	8.360.121.215	Not yet due
Lewat Jatuh Tempo			Overdue
1 - 30 Hari	26.631.622.496	11.782.031.017	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	1.379.547.392	1.081.184.169	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	89.874.938	194.597.020	61 - 90 Days

Uraian	2021	2020	Description
Lebih dari 90 Hari	2.307.149.302	-	Lebih dari 90 Days
Total	35.605.771.003	21.417.933.421	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tingkat kolektabilitas piutang adalah piutang:

1. Perputaran piutang = penjualan bersih : rata-rata piutang= 15 kali
2. Rata-rata pengumpulan piutang = 360 : Perputaran piutang = 25 hari

All trade receivables are denominated in Rupiah. Based on the results of management's review and experience, the Company and its Subsidiaries do not experience any difficulties regarding the collectibility of trade receivables, so there is no allowance for impairment of receivables as of December 31, 2021 and 2020. The collectability levels of receivables are receivables:

1. Accounts receivable turnover = net sales: average receivables = 15 times
2. Average collection of receivables = 360 : Accounts receivable turnover = 25 days

Struktur Modal

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi, karakteristik risiko aset yang mendasari.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital Structure

In managing capital, the Company will always maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital, will always ensure a healthy capital structure and be able to provide optimal returns for shareholders.

Capital Structure Policy

The Company determines a number of capital ratios in proportion to risk. The Company manages the capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions, the risk characteristics of the underlying assets.

Basis for Choosing Capital Structure

Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 343, 344, 345 dan 346 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Judha Hartono, S.H., CP melakukan pembelian sebidang tanah yang berlokasi di Commercial Park Barat, BSD City seluas 27.048 m2 dengan harga transaksi Rp405.720.000.000. Penambahan biaya perolehan tanah tahun 2021 merupakan biaya perolehan hak atas tanah CP sebesar Rp 20.283.000.000.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 343, 344, 345 and 346 dated December 22, 2021 from Notary Judha Hartono, S.H., CP purchased a plot of land located at Commercial Park Barat, BSD City with an area of 27,048 m2 with a transaction price of Rp405,720,000,000. The addition of land acquisition costs in 2021 represents the cost of acquiring CP's land rights amounting to Rp20,283,000,000.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2021, Perseroan melalui Entitas Anak melanjutkan pembangunan gedung perkantoran. Tujuan dari investasi tersebut adalah untuk mengembangkan bisnis jasa sewa ruang perkantoran. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 343, 344, 345 dan 346 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Judha Hartono, S.H., CP melakukan pembelian sebidang tanah yang berlokasi di Commercial Park Barat, BSD City seluas 27.048 m2 dengan harga transaksi Rp 405.720.000.000.

Capital Goods Investment

During 2021, the Company through its Subsidiaries will continue the construction of office buildings. The purpose of this investment is to develop an office space rental service business. Based on the Deed of Sale and Purchase No. 343, 344, 345 and 346 dated December 22, 2021 from Notary Judha Hartono, S.H., CP purchased a plot of land located at Commercial Park Barat, BSD City with an area of 27,048 m2 with a transaction price of Rp405,720,000,000.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 21 Maret 2022 Akta No. 57, Perseroan menyewakan Ruko di Jl. Kaji No. 53-55 Jakarta Pusat kepada PT Interprima Indocom dengan luas 356 m^2 untuk periode selama 4 tahun sebesar Rp2.800.000.000.

Material Information and Facts That Happened After the Accountant's Report Date

Based on the Lease Agreement dated March 21, 2022, deed No. 57, the Company leases Ruko on Jl. Kaji No. 53-55, Central Jakarta, to PT Interprima Indocom with an area of 356 m^2 for a period of 4 years amounting to Rp2,800,000,000.

Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia selama sekitar 2 tahun ini. Saat ini, angka kasus konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia tercatat mengalami peningkatan, terutama karena adanya varian dan subvarian Omicron. Pemerintah terus melakukan berbagai upaya menangani kasus COVID-19 agar tidak terjadi lonjakan dan peningkatan kasus. Pemerintah mengakselerasi program vaksinasi agar segera tercapai kekebalan komunal atau *herd immunity*, karena meyakini bahwa vaksinasi memiliki peran sentral dalam penanganan COVID-19

Business Outlook

The COVID-19 pandemic has hit Indonesia for about 2 years. Currently, the number of positive confirmed cases of Covid-19 in Indonesia is recorded to have increased, mainly due to the variant and Omicron subvariant. The government continues to make various efforts to handle COVID-19 cases so that there are no spikes and increases in cases. The government is accelerating the vaccination program so that communal immunity or herd immunity is immediately achieved, because it believes that vaccination has a central role in handling

dan pemulihan ekonomi nasional. Vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat secara efektif mengembalikan kegiatan fisik dan mendorong ekonomi yang ditargetkan tumbuh pada level 4-5 persen.

COVID-19 and recovering the national economy. The COVID-19 vaccination is expected to be able to effectively restore physical activity and encourage the targeted economy to grow at the level of 4-5 percent.

Pangsa pasar gedung perkantoran bisa dibagi kelas A, B dan C dan berada didaerah pusat perkantoran CBD dan Non CBD. Ketiga gedung Perseroan termasuk gedung baru RDTX Place berada didaerah CBD sedangkan satu lagi berada di daerah Non CBD yaitu daerah TB Simatupang.

The market share of office buildings can be divided into classes A, B and C and located in the CBD and Non CBD office centers. The three Company buildings including the new RDTX Place building are located in the CBD area, while the other one is located in the Non-CBD area, namely the TB Simatupang area.

Permintaan pasar gedung grade A di daerah CBD masih positif. Pembahasan seputar sewa mulai berdatangan, saat Pemerintah melonggarkan pembatasan sosial. Kebanyakan dari mereka adalah untuk relokasi tempat usaha.

Market demand for grade A buildings in the CBD area is still positive. Discussions about rent began to arrive, as the Government eased social restrictions. Most of them are for the relocation of business premises.

Permintaan pasar gedung grade B dan C di daerah Non CBD berangsur bangkit. Gedung Perseroan yang berada di daerah tersebut, Menara PHE tidak terpengaruh karena tenant-tenant di gedung tersebut adalah tenant jangka panjang.

Market demand for grade B and C buildings in Non-CBD areas is gradually rising. The Company building located in the area, Menara PHE is not affected because the tenants in the building are long-term tenants.

Pencapaian Target dan Target 2022

Target Achievement and 2022 Target

Uraian	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2022 2022 Target	Description
(1)	(2)	(3)	(5)	(1)
Pendapatan	2,7 %	3,2%	3,1%	Revenue
Laba (Rugi)	3,5 %	-17,1%	2,4 %	Profit (Loss)
Struktur Modal	4,5 %	6,1 %	3,8 %	Capital Structure

Perseroan secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham Dividen Tunai dari Laba Bersih Setelah Pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

The Company consistently distributes to shareholders Cash Dividend from Net Profit After Tax. The Company does not apply a certain dividend payment policy, and the dividends distributed take into account the financial condition, profitability and cash needs to support operational and investment activities, as well as the decisions of the Annual GMS.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah Dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen

The Company's management will submit a proposed dividend amount for approval from the Annual GMS. provided that the Company's financial position allows and the Board of Commissioners approves, the Company's

Perseroan dapat memutuskan pembagian Dividen Interim sebagai bagian dari Dividen Tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

management may decide on the distribution of the Interim Dividend as part of the Annual Dividend which will be determined at the next Annual GMS.

Aspek Pemasaran

Dari aspek pemasaran, sebagaimana biasanya Perseroan bekerja sama dengan para broker properti untuk mencari calon tenant. Di saat pasar properti belum pulih, bagian pemasaran harus berinovasi melakukan penawaran yang menguntungkan penyewa dan pemberi sewa. Harga penawaran sudah berikut biaya *fitting out*. Jadi pihak penyewa tidak mengeluarkan investasi di awal yang banyak. Bagi *tenant* yang keluar dan boleh meninggalkan perabotan *furniture* yang relative baik. Perabotannya bisa dipakai oleh *tenant* baru.

Marketing Aspect

From the marketing aspect, as usual the Company cooperates with property brokers to find potential tenants. At a time when the property market has not recovered, the marketing department must innovate to make offers that benefit both tenants and renters. The offer price includes the cost of fitting out. So the tenant does not spend a lot of initial investment. For tenants who leave and may leave relatively good furniture. The furniture can be used by new tenants.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perseroan selalu berupaya untuk memperhatikan hak para pemegang saham dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan pada tahun berjalan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan beberapa pertimbangan antara lain, laba bersih pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebutuhan dana untuk rencana ekspansi bisnis lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menentukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Policy and Payment of Dividend

Dividend Policy

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend payments are made based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The Company always strives to pay attention to the rights of the shareholders while still paying attention to the financial condition and performance of the Company in the current year. The decision to distribute the Company's dividends is related to several considerations, including net income for the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the need for funds for further business expansion plans, without prejudice to the rights of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). to determine in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The distribution of interim dividends is stipulated based on the resolution of the Board of Directors following approval by the Board of Commissioners, taking into account projection for profit and Company's financial capabilities as well as Articles of Association. In the event that the Company suffers from loss after the financial year, the interim dividends that have been distributed must be returned back to the Company by the shareholders.

Pembayaran Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 60 tanggal 22 Juli 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 36.288.000.000 atau Rp 135 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 10 tanggal 11 Agustus 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 24.192.000.000 atau Rp 90 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

Dividend Payment

Based on the Minutes of Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 60, July 22, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H., Company's shareholders agreed upon the disbursement of cash dividends from financial year ended on December 31, 2020 with a total of Rp36,288,000,000 atau Rp135 per share and allocated a general reserve of Rp50,000,000.

Based on the Minutes of Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 10, August 11, 2020 by Notary Fathiah Helmi, S.H., Company's shareholders agreed upon the disbursement of cash dividends from financial year ended on December 31, 2019 with a total of Rp24,192,000,000 atau Rp90 per share and allocated a general reserve of Rp50,000,000.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Funds

No	Tanggal Efektif Effective Date	Surat Efektif Beroperasi Letter of Effective Operations	Jenis Penawaran Type of Offering	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Saham Tercatat di BEI Total Shares Listed on IDX
1	3 April 1990 April 3, 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990 May 14, 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri Partial Stock Listing	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992 December 20, 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri Founder Stock Listing	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992 January 17, 1992	-	Saham Bonus Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992 September 26, 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993 December 10, 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	28.000.000	56.000.000
6	17 Januari 1995 January 17, 1995	-	Saham Bonus Bonus Shares	28.000.000	84.000.000
7	10 Maret 1997 March 10, 1997	-	*Stock Split* Stock Split	84.000.000	168.000.000
8	29 April 1997 April 29, 1997	-	Saham Bonus Bonus Shares	100.800.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021, all of the Company's shares or a total of 268,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang Dan Modal

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang dan modal.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Construction, Acquisition, and Debt and Capital Restructuring

As of December 31, 2021, the Company has not made any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt and capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Until December 31, 2021, the Company has not entered into material transactions that contain conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir

Hingga 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes to the Company's Law Regulations in the Last Fiscal Year

Until 2021, there are no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes to Accounting Policy Applied by the Company in the Last Fiscal Year

No	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Pengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan Effect on Company's Financial Statement
1.	Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis". Amendment to PSAK 22, "Business Combination about Business Definition".	tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan did not have a material impact on the current year's Consolidated Financial Statements
2	Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases on Reform Interest Rate Reference - Stage 2".	

PT Roda Vivatex Tbk

05







TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan rangkai prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelola Perseroan. Senantiasa memperhatikan para pemangku kepentingan dengan tetap berpedoman pada nilai etika usaha dan peraturan perundang–undangan.

Good corporate governance (GCG) is a set of principles that underlies a process and mechanism of the Company's management. Always pay attention to stakeholders while still adhering to the values of business ethics and legislation.

Dengan demikian GCG menjadi rujukan bagi Perseroan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjangnya. GCG secara definisi merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan Perseroan dengan menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingan.

Thus GCG is a reference for the Company to maintain its long-term business continuity. By definition, GCG is a system that regulates and controls the Company by creating added value for stakeholders.

Pedoman tata kelola yang baik juga dikenal sebagai proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh setiap organisasi Perseroan, khususnya bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Good governance guidelines are also known as the management and oversight process of the Company which includes the division of tasks, powers, and responsibilities used by every organization of the Company, especially for shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Dalam penerapan tata kelola Perseroan yang baik sebagai salah satu indikator kerja, Perseroan berpedoman pada undang-undang negara RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta peraturan terkait lainnya.

In the implementation of good corporate governance as one of the indicators of work, the Company is guided by state law No. RI. 40 the year 2017 on Limited Liability Companies, Financial Service Authority Regulations (OJK), and other related regulations.

Dalam melaksanakan berbagai program untuk menanamkan pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan harus kepada setiap lapisan organisasi Perseroan. Proses untuk menjadikan GCG sebuah kebiasaan dalam setiap lapisan organisasi Perseroan merupakan tahapan yang panjang yang terus menerus, hingga pada akhirnya penerapan GCG tertanam dalam setiap etika kerja dan perilaku karyawan dan organisasi Perseroan.

In carrying out various programs to instill an understanding of GCG on an ongoing basis it must be at every level of the Company's organization. The process of making GCG a habit in every layer of the Company's organization is a long and continuous stage until finally the implementation of GCG is embedded in every work ethic and behavior of employees and the Company's organization.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance Principles

A. Transparansi
Yaitu prinsip yang mengedepankan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, penyampaian materi, serta penyebaran informasi pada kondisi yang transparan. Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, tindak korporasi dan informasi-informasi penting dan relevan untuk masyarakat, investor, *stakeholder*, pemegang saham lewat *website* perseroan maupun website yang dimiliki oleh OJK, BEI, KSEI, dan Surat Kabar.

B. Akuntabilitas
Yaitu kejelasan fungsi, prosedur pelaksanaan, dan pertanggung jawaban seluruh lapisan organisasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan efektivitas sistem dan manajerial Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan yang dijalankan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

C. Tanggung jawab
Mensyaratkan manajemen mengedepankan keseluruhan organisasi untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Perseroan yang sehat.

D. Independensi
Yaitu suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional dengan menghindari adanya konflik kepentingan dan pengaruh serta tekanan dari pihak lain, terutama yang bertentangan dengan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

E. Kesetaraan
Perilaku yang adil dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

F. Kewajaran
Dengan patuh terhadap peraturan perundang-undangan Perseroan dapat mengelola aset-aset sesuai hukum, jujur, wajar, dan mengedepankan sikap kehati-hatian sehingga dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

A. Transparency
The Transparency is the principle that prioritizes openness in the process of decision-making, delivery of material, and discloses of information on transparent conditions. The Company submits Annual Reports, Financial Reports, corporate actions and important and relevant information to the public, investors, stakeholders, shareholders through the company website and website owned by OJK, BEI, KSEI, and Newspapers.

B. Accountability
That is the clarity of functions, procedures, and responsibilities of all layers of the organization that are implemented to ensure the system and managerial effectiveness of the Company. The company is committed to duly perform their tasks and responsibilities to shareholders and stakeholders in accordance with the applicable laws.

C. Responsibility
The management is required compliance to applicable regulations and sound company principles.

D. Independence
A situation in which the Company is professionally managed by avoiding any conflict of interest and the influence and pressure of others, especially those that are contrary to applicable laws and regulations.

E. Equality
Fair treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders of the Company, in accordance with applicable laws and regulations.

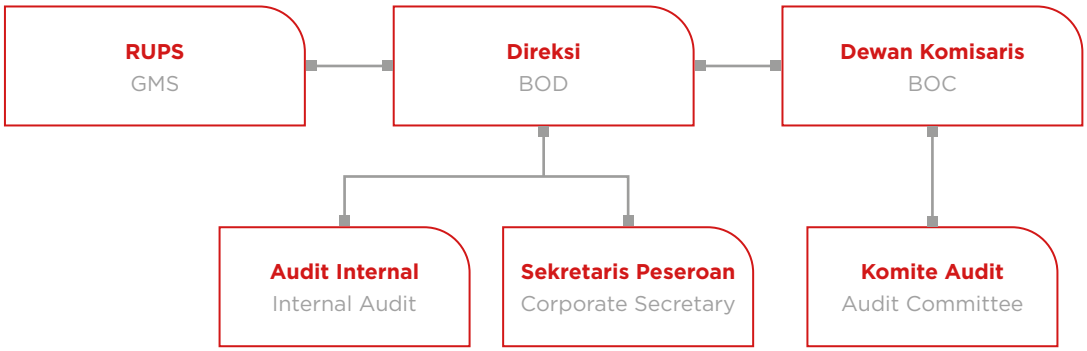
F. Fairness
Comply with the laws and regulations, the Company can manage assets according to law, honest, reasonable, and promote prudential attitude so as to avoid actions that could harm shareholders and other stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Merujuk pada UU Negara RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ-organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, Direksi, dan Komite-komite serta fungsi pendukung lainnya yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perseroan.

Corporate Governance Structure

Referring to the Republic of Indonesia Law No: 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Commissioners, Directors and Committees as well as other supporting functions namely Internal Audit and Corporate Secretary.



Peranan Pemangku Kepentingan

Sebagai entitas yang menginginkan kegiatan bisnisnya berjalan dengan baik, Perseroan memiliki keterikatan dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan internal antara lain Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi serta pemegang saham Perseroan yang mempunyai tanggung jawab dan menjalankan fungsi sesuai anggaran dasar dan peraturan-peraturan yang berlaku dengan tujuan untuk memelihara kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu Karyawan, Direksi, dan Komisaris harus memiliki visi dan misi, nilai- nilai, dan strategi Perseroan yang sama untuk kepentingan Perseroan semata.

Pemangku kepentingan eksternal yaitu: Pelanggan/ Konsumen/*Tenant,* Kreditor, Regulator, dan Publik yang mana Perseroan berusaha melaksanakan kewajiban dengan memberi informasi yang jelas dan tidak merugikan.

The Role of Stakeholders

As an entity that desires its business activities, the Company has an attachment to various parties as stakeholders. Internal stakeholders include Employees, The Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders of the Company who have the responsibility and perform the functions under the articles of association and applicable regulations to maintain the Company's long-term business continuity. Therefore, Employees, Directors, and Commissioners must have the same vision and mission, values and strategy of the Company for the benefit of the Company solely.

External stakeholders are: Customer / Consumer / Tenant, Creditor, Regulator, and Public which the Company undertakes to perform its obligations by providing clear and non-harming information.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organisasi Perseroan terbatas yang memiliki kewenangan yang tertinggi. Kewenangan tersebut tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris selama tercatat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a limited liability company organization that has the highest authority. Such authority cannot be granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as long as it is recorded in the Limited Liability Company Law.

Ketentuan terkait RUPS bagi Perseroan Terbuka telah diatur dalam beberapa peraturan salah satunya yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Provisions related to GMS for Public Listed Companies have been regulated in several regulations, one of which is the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 as the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Listed Company.

Dalam peraturan OJK tersebut bahwa RUPS terdiri atas RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara RUPS lainnya bisa diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan.

In the OJK regulation, the GMS consists of an annual GMS that must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. While other GMS can be held at any time as needed.

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 22 Juli 2021, berikut keputusan yang telah diambil:

The Company has conducted the GMS on August 11, 2020, following the decisions that have been taken:

Mata Acara Agenda	Keputusan Pemegang Saham Keputusan Pemegang Saham
1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh)	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan Nomor: 00168/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/IV/2021 tanggal 28 April 2021 (dua puluh delapan April dua ribu dua puluh satu) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut.
1. The Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2020 (two thousand and twenty)	To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2020 (two thousand and twenty), including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year 2020 (two thousand and twenty) which has been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Partners Number: 00168/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/IV/2021 dated 28 April 2021 (twenty-eighth of April two thousand and twenty-one) with the opinion "Fair in All Material Matters", thereby releasing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all responsibilities (acquit et de charge) for the management and supervisory actions they have carried out during the 2020 (two thousand and twenty) financial year as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2020 (two thousand and twenty) financial year.

Mata Acara Agenda	Keputusan Pemegang Saham Keputusan Pemegang Saham
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh)	• Menyetujui laba Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), yaitu sebesar Rp236.087.887.526,00 (dua ratus tiga puluh enam miliar delapan puluh tujuh juta depalan ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh enam Rupiah) dipergunakan untuk: 1. Sebesar Rp36.288.000.000,00 (tiga puluh enam miliar dua ratus delapan puluh delapan juta Rupiah) atau sebesar Rp135,00 (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham. 2. Sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) digunakan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan. • Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Determination of the use of the Company's Profit for the financial year 2020 (two thousand and twenty)	• Approved the Company's profit for the financial year ending on December 31, 2020 (the thirty-first of December two thousand and twenty), amounting to Rp236,087,887,526.00 (two hundred and thirty-six billion eighty-seven million eight hundred and eighty-seven thousand). five hundred twenty six Rupiah) is used for: 1. In the amount of Rp36,288,000,000.00 (thirty six billion two hundred and eighty eight million Rupiah) or Rp. 135.00 (one hundred and thirty five Rupiah) each share shall be distributed as Cash Dividend to Shareholders. 2. An amount of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah) is used as a "reserve" as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 3. The remainder is included as retained earnings. • Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule and procedure for the distribution of dividends for Fiscal Year 2020 (two thousand and twenty) and announce it in newspapers in accordance with applicable regulations.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu)	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Appointment of the Company's Public Accountant for the Financial Year 2021 (two thousand and twenty one)	Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2021 (two thousand and twenty-one) and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements for his appointment as well as to appoint a Substitute Public Accountant in the event of The appointed Public Accountant, for whatever reason, is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2021 (two thousand and twenty-one) Fiscal Year, provided that in appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee, and meet the criteria as stipulated in the provisions of regulations in the Capital Market sector.

Mata Acara Agenda	Keputusan Pemegang Saham Keputusan Pemegang Saham
4. Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Lain dari anggota Dewan Komisaris dan Penetapan Gaji, Uang Jasa dan Tunjangan Lainnya anggota Direksi Perseroan.	1. Menyetujui honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sama dengan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), tidak mengalami perubahan. 2. Menyetujui memberi kuasa/wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi serta menetapkan besar dan jenis penghasilan Direksi tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).
4. Determination of Salaries or Honorarium and Other Benefits of members of the Board of Commissioners and Determination of Salaries, Fees and Other Allowances for members of the Board of Directors of the Company.	1. Approved the honorarium of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2021 (two thousand and twenty one) equal to the financial year 2020 (two thousand and twenty), unchanged. 2. Approved to grant power/authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors and to determine the amount and type of income for the Board of Directors in 2021 (two thousand and twenty one).

RUPS Tahun Sebelumnya

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 11 Agustus 2020, berikut keputusan yang telah diambil:

Previous Year's GMS

The Company has held the GMS on August 11, 2020, the following decisions have been taken:

Keputusan Pemegang Saham Shareholder Resolution	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization
Mata Acara Pertama : • Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan Nomor: 00118/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/III/2020 tanggal 23 Maret 2020 dengan pendapat "Menyajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tersebut.	Telah dilaksanakan
First Agenda : • Approved and ratified the Company's Annual Report for fiscal year 2019 (two thousand nineteen), including the Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners of the Company and ratified the Company's Financial Statements for fiscal year 2019 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan Number: 00118/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/1/III/2020 dated March 23, 2020 with the opinion "Present Fairly In All Material Respects", thereby exempting all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all dependents (acquit et de charge) for management and supervision actions that they have carried out during the financial year 2019 (two thousand nineteen), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019 (two thousand nineteen).	Implemented

Keputusan Pemegang Saham Shareholder Resolution	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization
Mata Acara Kedua: • Menyetujui laba Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 232.773.280.699,00 dipergunakan untuk: 1. Sebesar Rp 24.192.000.000 atau Rp 90 setiap saham dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham. 2. Sebesar Rp 50.000.000 digunakan sebagai " cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan. • Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2019 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah dilaksanakan
Second Agenda: • Approved the Company's profit for the financial year ended December 31, 2019 amounting to Rp232,773,280,699.00 used to: 1. Rp24,192,000,000 or Rp 90 per share is distributed as Cash Dividend to Shareholders. 2. Rp 50,000,000 is used as a "reserve" as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 3. The rest is included as retained earnings. • Agree to give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule and procedures for dividend distribution in Fiscal Year 2019 and announce it in the newspaper in accordance with the applicable provisions.	Implemented
Mata Acara Ketiga: 1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah: a. Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik; b. Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan c. Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Telah dilaksanakan
Third Agenda: 1. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 (two thousand twenty), with the limitation of public accountants that can be appointed are: a. Has obtained permission to provide Audit services as stipulated in the provisions of legislation concerning Public Accountants; b. Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and c. Recommendations from the Company's Audit Committee. 2. Agree to give authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements of its appointment and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason cannot complete the audit duties of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 (two thousand twenty), provided that in appointing a Public Accountant , the Board of Commissioners shall heed the recommendations of the Audit Committee of the Company.	Implemented

Keputusan Pemegang Saham Shareholder Resolution	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization
Mata Acara Keempat : 1. Menyetujui honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sama dengan tahun buku 2019. 2. Menyetujui memberi kuasa/wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi serta menetapkan besar dan jenis penghasilan Direksi. **Fourth Agenda :** 1. Approved the honorarium of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2020 is the same as the fiscal year 2019. 2. Approve the power / authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the division of duties and authorities of members of the Board of Directors and determine the size and type of income of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented
Mata Acara Kelima: Menyetujui Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu: 1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua lima) dengan memperhatikan peraturan dibidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut : **Fifth Agenda:** Approved the Changes of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely: 1. Approved the re-election of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from the close of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in fiscal year 2024 (two thousand twenty-four) to be held in 2025 (two thousand two five) with due regard to regulations in the field of Capital Market and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. Thus the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:	Telah dilaksanakan Implemented

DIREKSI Board of Directors	
Direktur Utama President Director	: Wiriady Widjaja.
Direktur Director	: Karta Widjaja.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Herrijanto Widjaja.
Komisaris Commissioner	: Lilik Erika.
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Soegito

Keputusan Pemegang Saham Shareholder Resolution	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memberitahukan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.	Telah dilaksanakan
2. Agree to give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare in a separate Notarial Deed and take all necessary actions in connection with the Changes of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations including notifying the Amendment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.	Implemented
Mata Acara Keenam: 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian diantaranya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/ POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/ POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh). 2. Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini. 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dilaksanakan
Sixth Agenda: 1. Approved the Amendment of the Company's Articles of Association, namely adjustments including the Regulation of the Financial Services Authority Number: 15/POJK.04/2020, on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies dated 20-04-2020 (twenty April two thousand twenty), and the Regulation of the Financial Services Authority Number: 16/POJK.04/2020, concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies electronically dated 20-04-2020 (twenty April two thousand twenty). 2. Agree to reconstitute all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 above, for the next all articles of association of the Company become read as it turns out in the Attachment to the News of this Meeting and is an integral part of the News of this Meeting. 3. Agree to give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the decision of the Agenda of the Meeting including but not limited to perfecting or making changes to the Articles of Association and restate all changes to the Articles of Association of the Company in a separate Notarial Deed including requesting approval and notifying the change of company data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary actions in connection with it in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.	Implemented

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020

Sesuai dengan keputusan mata acara kedua Rapat sebagaimana tersebut di atas, dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp36.288.000.000,00 (tiga puluh enam miliar dua ratus delapan puluh delapan juta Rupiah) atau sebesar Rp135,00 (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham dari laba Perseroan tahun buku 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020 sebagai berikut:

1. Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

Schedule and Procedure for Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2020

In accordance with the decision of the second agenda of the Meeting as stated above, where the Meeting has decided to make payment of cash dividends to the Company's shareholders amounting to Rp36,288,000,000 (thirty six billion two hundred eighty eight million rupiah) Rp135 (one hundred thirty five) per share of the Company's profit for fiscal year 2020.

In connection with this, the Schedule and Procedures for Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2020 are hereby notified as follows:

1. Schedule of Cash Dividend Distribution as follows:

Dividen Dividend	Jadwal Schedule
• Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi • Cum Dividends in Regular and Negotiation Market	30 Juli 2021 July 30, 2021
• Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi • Ex Dividends in Regular and Negotiation Market	2 Agustus 2021 August 2, 2021
• Cum Dividen di Pasar Tunai • Cum Dividends in Cash Market	3 Agustus 2021 August 3, 2021
• Ex Dividen di Pasar Tunai • Ex Dividends in Cash Market	4 Agustus 2021 August 4, 2021
• Recording Date pada DPS yang berhak atas pembayaran dividen • Recording Date of DPS Entitled to Dividend Payment	3 Agustus 2021 August 3, 2021
• Pembayaran Dividen Tunai • Cash Dividend Payment	20 Agustus 2021 August 20, 2021

Direksi

Board of Directors

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi.

2. Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari :
   - 1 (satu) orang Direktur Utama
   - 1 (satu) orang Direktur atau lebih
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
   a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
   c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
      - Tidak pernah dinyatakan pailit.
      - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
      - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan
      - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
        i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
        ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan
        iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada OJK.

1. The Company is managed and led by the Board of Directors.
2. The Board of Directors consists of at least 2 (two) people, consisting of :
   - 1 (one) President Director
   - 1 (one) Or more Directors
3. Who can be appointed as a member of the Board of Directors is an individual who meets the requirements at the time of appointment and during his/her tenure:
   a. Have good morals, morals, and integrity.
   b. Capable of doing legal acts.
   c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her tenure:
      - Never declared bankrupt.
      - Never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
      - Never been convicted of a criminal offence that harms the state's finances and or relating to the financial sector and
      - Never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners who during his tenure :
        i. Never held an annual GMS
        ii. Its responsibilities as a member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners have not been accepted by the GMS or have not given accountability as a member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to the GMS and
        iii. Has caused companies that obtained permission, approval, or registration from OJK not fulfill the obligation to submit annual reports and or financial statements to the OJK.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan
e. Memiliki pengetahuan dan atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

4. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 3, anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Pemenuhan persyaratan sebagai anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
6. Surat pernyataan mengenai persyaratan menjadi anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 5 pasal ini wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

7. Akibat hukum dari tidak dipenuhinya persyaratan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat 3 dan 4 pasal ini, adalah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini.
9. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

10. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

d. Have a commitment to comply with the laws and regulations and
e. Have knowledge and or expertise in the field required by the Company.

4. In addition to fulfilling the requirements as stated in paragraph 3, members of the Board of Directors shall follow the provisions of other laws and regulations.
5. Member of the Board of Directors shall be contained in a statement letter and submitted to the Company.
6. The statement letter on the requirements of becoming a member of the Board of Directors as referred to in paragraph 5 of this article shall be examined and documented by the Company.
7. The legal consequences of not meeting the requirements as intended in paragraphs 3 and 4 of this article, are in accordance with the prevailing laws and regulations.

8. The Company shall hold a GMS to replace members of the Board of Directors who do not meet the requirements as referred to in paragraph 3 of this article.
9. The proposed appointment, dismissal, and or replacement of members of the Board of Directors to the GMS shall heed the recommendations of the Board of Commissioners or the committee carrying out the nomination function.
10. The members of the Board of Directors shall be appointed for a period from the date stipulated by the GMS who appointed it and ended at the close of the 5th Annual GMS (five) at the end of the 1 (one) term of office referred to as provisions 1 (one) period of the term of office of the Members of the Board of Directors is 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the field of Capital Market, but nevertheless by not reducing the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before his term ends, taking into account the provisions of the Articles of Association.

11. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

12. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
    b. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada Pasal ini dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
    c. Keputusan pemberhentian anggota Direksi tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
    d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
    e. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS

13. a. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
    b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
    c. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini dan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini.

11. Members of the Board of Directors after the end of their term of office may be reappointed in accordance with the gms resolution.

12. a. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reason.
    b. The reason for the dismissal of members of the Board of Directors as referred to in this Article is done if the member of the Board of Directors concerned no longer meets the requirements as a member of the Board of Directors, among others, to take actions that harm the Company or for other reasons that are considered appropriate by the GMS.
    c. The decision on the dismissal of members of the Board of Directors is taken after the concerned is given the opportunity to defend themselves in the GMS.
    d. The opportunity to defend yourself is not necessary in the event that the person concerned does not object to the dismissal.
    e. The dismissal of members of the Board of Directors shall take effect from the closing of the GMS as referred to in point a this paragraph or any other date stipulated in the GMS decision

13. a. A member of the Board of Directors has the right to resign from his/her position before the end of his/her term by notifying the Company in writing of his/her intentions.
    b. The Company shall hold a GMS to decide on the request for resignation of the relevant members of the Board of Directors within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after receipt of the resignation letter.
    c. The Company shall disclose information to the public and submit to the OJK no later than 2 (two) working days after receipt of the request for resignation of the Board of Directors as referred to in letter a paragraph and no later than 2 (two) working days after the results of the GMS as referred to in letter b of this paragraph.

d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
f. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

14. a. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
b. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
c. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
d. RUPS sebagaimana tersebut dalam huruf c ayat ini harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara.
e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini menjadi batal.
f. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf c ayat ini anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.

d. Before the resignation is effective, the member of the Board of Directors concerned remains obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
e. Members of the Board of Directors who resign as mentioned above can still be held accountable as members of the Board of Directors from the appointment in question until the date of approval of his resignation at the GMS.
f. The release of the responsibility of the resigned member of the Board of Directors is granted after the Annual GMS releases him.

14. a. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners stating the reasons.
b. The temporary dismissal as referred to in point a is notified in writing to the member of the Board of Directors concerned.
c. In the event that a member of the Board of Directors is temporarily dismissed as referred to in letter a paragraph, the Board of Commissioners shall convene a GMS to revoke or strengthen the decision of the provisional dismissal.
d. The GMS as stated in letter c of this paragraph shall be held within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the date of temporary termination.
e. With the previous period of gms implementation as referred to in letter d this paragraph or GMS can not take a decision, the temporary dismissal as referred to in letter a paragraph becomes void.
f. In the GMS as referred to in letter c paragraph, the members of the Board of Directors concerned are given the opportunity to defend themselves.

g. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini tidak berwenang :
   - Menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan
   - Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

h. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud pada huruf g ayat ini berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan :
   - Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf c atau
   - Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf d.

i. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.

j. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.

15. RUPS dapat :
   - Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya.
   - Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya.
   - Mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan atau
   - Menambah jumlah anggota Direksi baru.

   Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota

g. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed as referred to in letter a paragraph are not authorized:
   - Carrying out the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and
   - Representing the Company in and out of court.

h. The limitation of authority as referred to in letter g of this paragraph shall be effective from the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
   - There is a gms decision that strengthens or cancels the temporary dismissal as referred to in letter c or
   - The past term as referred to in letter d.

i. In the event that the GMS strengthens the decision of temporary dismissal, the member of the Board of Directors concerned shall be dismissed for the next.

j. If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is not present at the GMS then the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is deemed not to exercise his right to defend himself in the GMS, thus the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed receives the GMS decision..

15. The GMS may:
   - Appoint another person to fill the position of a member of the Board of Directors who is dismissed from his/her position.
   - Appoint another person to fill the position of a member of the Board of Directors who resigns from his/her position.
   - Appointing a person as a member of the Board of Directors to fill a vacancy or
   - Increase the number of new members of the Board of Directors.

   The term of office of a person appointed to replace a dismissed member of the Board of Directors or a member of the Board of

Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

16. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
    a. Meninggal dunia.
    b. Ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan atau
    c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.
17. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
18. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apa pun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, maka selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
19. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama. Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong maka berlaku ketentuan dalam Pasal 19 ayat 11 Anggaran Dasar.
20. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
21. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan

Directors who resigns or to fill a vacancy is for the remainder of the term of office of the dismissed / replaced Director and the term of office of the addition of the new Member of The Board of Directors is for the remainder of the term of office of the Board of Directors who is still in office at that time, unless otherwise specified in the GMS.

16. The term of office of the Member of the Board of Directors by itself ends, if the member of the Board of Directors:
    a. Passed away.
    b. Placed under pardon based on a court ruling or
    c. No longer meet the requirements of applicable legislation, taking into account regulations in the field of capital markets.
17. Service money and other allowances (if any) for members of the Board of Directors shall be determined by the GMS and such authority by the GMS may be delegated to the Board of Commissioners.
18. If the position of a member of the Board of Directors is lowong for any reason that results in the number of members of the Board of Directors less than 2 (two) people as referred to in paragraph 2 of this article, then no later than 90 (ninety) calendar days after the vacancy, must be held GMS to fill the vacancy, taking into account the prevailing laws and regulations in the field of Capital Market.
19. If the position of President Director is lowong and during the period of his successor has not been appointed or has not held his position, then one of the Directors appointed by the Board of Directors meeting will carry out the duties of the President Director and have the same authority and responsibility as the President Director. In the event that all members of the Board of Directors are lowong, the provisions in Article 19 paragraph 11 of the Articles of Association shall apply.
20. Members of the Board of Directors are prohibited from assuming dual positions if the dual position is prohibited and or contrary to the laws and regulations.
21. Each member of the Board of Directors is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the

Perseroan selain penghasilan yang sah.

22. Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun :
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/ pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas

Company's activities other than legitimate income.

22. Provisions on the Board of Directors that have not been stipulated in the Articles of Association refer to the OJK Regulations in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations.

Duties and Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities of management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and articles of association.
3. Each member of the Board of Directors shall carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph 1 in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1 the Board of Directors may form a committee.
5. In the event that a committee is formed as referred to in paragraph 4, the Board of Directors shall evaluate the committee's performance at the end of each financial year.
6. The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall prepare:
   a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and The Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
   b. The Code of Conduct applies to all Directors applicable to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees / employees, and organ supporters owned by the Company, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
7. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the Company's losses

kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan :
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 10 pasal ini.
10. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk :
    a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan.
    b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan, atau dengan cara lain bertanggung jawab terhadap kewajiban pembayaran pihak lain.
    c. Menjual atau dengan cara apa pun juga mengalihkan atau melepaskan barang-barang tidak bergerak termasuk hak

caused by the mistakes or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties.

8. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the company's losses as referred to in paragraph 7 of this Article, if it can prove:
   a. Such damages are not due to their fault or negligence.
   b. Has conducted management in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   c. Have no direct or indirect conflict of interest for management actions resulting in loss and
   d. Have taken measures to prevent such losses from arising or continuing
9. The Board of Directors shall represent the Company lawfully and directly both in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company and carrying out all actions, both concerning management and ownership, with restrictions as specified in paragraph 10 of this article.
10. The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners by heeding the prevailing laws and regulations and the Company's articles of association, to:
    a. money or provide credit facilities or other banking facilities on behalf of the Company (excluding taking the Company's money at the Bank or excluding in the framework of the Company conducting its business activities) with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets.
    b. Binding the Company as a guarantor of debt with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets, or otherwise responsible for the payment obligations of other parties.
    c. Sell or in any way transfer or release immovable goods including land rights or company companies of the

atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perseroan dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan.

d. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan.

e. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan, dalam Perseroan atau badan usaha lain atau mendirikan Perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Meminjam uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang dari pihak lain dalam hal mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai dari 20 persen sampai dengan 50 persen dari harta kekayaan (aktiva) bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

11. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50 persen dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 2 butir 3 anggaran dasar ini.

12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS

Company with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets.

d. Collatral or other way of pledge the Company's assets with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets.

e. Acquisition or join, or partial disinvestment or all of the investment with a value from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets, in the Company or other business entities or establish a new Company that is not in the framework of saving credit in accordance with the prevailing laws and regulations.

f. Borrowing money or providing credit facilities or other banking facilities that resemble or result in the onset of money loans from other parties in terms of transferring, relinquishing rights or making debt guarantees with a value of from 20 percent to 50 percent of the Company's net assets (assets) in one financial year in one transaction or several transactions cumulatively stand alone or related to each other.

11. Legal action to (a) transfer or release the rights or (b) make a debt guarantee of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50 percent of the Company's total net worth in 1 transaction or more, whether related to each other or not and the transaction as referred to is a net worth transfer transaction of the Company that occurs within 1 financial year , must obtain approval of the GMS with the terms and conditions as referred to in Article 14 paragraph 2 point 3 of this articles of association.

12. Legal acts to conduct Material Transactions, Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions are as referred to in the laws and regulations in the field of Capital Market, and for transactions that require approval from the Gms of the Company are with the conditions as

Perseroan adalah dengan syarat– syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

13. a. Direktur Utama bersama sama dengan seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

    b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

15. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seseorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

16. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
    a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

17. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 16, yang berhak mewakili Perseroan adalah

stipulated in the legislation in the field of Capital Market.

13. a. The President Director together with another member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
    b. In the event that the President Director is absent or unable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party then one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

14. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, in the event that the GMS does not determine, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Meeting of the Board of Directors.

15. If there is a matter where the interests of the Company are contrary to the personal interests of one member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors who have no conflict of interest and in the event that the Company has interests that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company will be represented by the Board of Commissioners or someone appointed by the Board of Commissioners. In the event that there are no members of the Board of Commissioners, the GMS appoints one or more to represent the Company in carrying out the above duties.

16. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. There is a case in court between the Company and the relevant members of the Board of Directors and
    b. The member of the Board of Directors concerned has an interest that clashes with the interests of the Company.

17. In the event that there are circumstances as referred to in paragraph 16, the right to represent the Company is

a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan atau
c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

18. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company or
c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

18. Provisions on the Duties and Authorities of the Board of Directors that have not been stipulated in this articles of association refer to the OJK Regulation in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
Direktur Utama President Director	Bertugas dan bertanggung jawab dalam merumuskan dan merencanakan strategi jangka panjang Perseroan sesuai dengan visi dan misi. Selain itu juga bertanggung jawab mengawasi dan mengontrol implementasi seluruh strategi Perseroan yang telah ditentukan, agar semuanya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya visi dan misi Perseroan. In charge and responsible in formulating and planning the long-term strategy of Peseroan in accordance with the vision and mission. In addition, it is also responsible to supervise and control the implementation of all the Company's predetermined strategies, so that everything can run well in order to achieve the Vision and Mission of the Company.
Direktur Keuangan Director of Finance	Memonitor dan mengelola fungsi akuntansi, perpajakan, dan aktivitas operasional keuangan meliputi hasil pendapatan usaha, kewajiban, piutang/tagihan, baik untuk Perseroan maupun Anak Perseroan supaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung kelancaran operasional dalam mencapai tujuan Perseroan. Monitor and manage the functions of accounting, taxation, and financial operational activities including the results of business income, liabilities, receivables / bills, both for the Company and the Subsidiaries in order to comply with applicable provisions to support the smooth operation in achieving the Company's objectives.
Direktur Eksekutif / Operasional Executive/ Operational Director	• Memonitor dan mengelola seluruh sistem dan kebijakan yang berkaitan dengan marketing, pengelolaan bisnis, dan hubungan kerja sama dengan pihak luar (investor) sehingga kinerja Perseroan maksimal dan tercapai. • Menciptakan citra Perseroan sebagai Perusahaan yang sehat, memiliki daya jual yang tinggi, dan terpercaya. • Memonitor dan mengembangkan sistem operasional Perseroan termasuk juga untuk proyek-proyek yang sedang berjalan, merumuskan dan mengimplementasikan visi pembangunan proyek yang bersifat internasional dan mendunia. Memonitor pelaksanaan pembangunan proyek yang ada agar semuanya bias berjalan sesuai dengan rencana. • Monitor and manage all systems and policies related to marketing, business management, and cooperation relationships with outside parties (investors) in order to maximize and achieve the Company's performance. • Create the Company's image as a healthy company, has high selling power, and trust. • Monitor and develop the Company's operational system as well as for ongoing projects, formulate and implement the vision of international and worldwide project development. Monitor the implementation of existing project development so that everything can run according to the plan.

Jabatan Position	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
Direktur Independen Independent Director	Memastikan bahwa dalam pengambilan keputusan operasional, Direksi dapat melakukan penilaian secara adil dan efektif untuk kepentingan eksklusifitas Perseroan. Ensuring that in operational decision making, the Board of Directors can conduct a fair and effective assessment for the benefit of the Company's exclusivity.

Pedoman atau piagam (*charter*) Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan perundang-undang lainnya. Selain itu Direksi juga berpedoman pada kode etik Perseroan.

Board of Director's Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is always guided by the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), the Company's Articles of Association, and other laws and regulations. In addition, the Board of Directors is also guided by the Company's code of ethics.

Rapat Direksi

1. a. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
   b. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan.
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilangsungkan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
3. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 3 wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
5. Direksi harus menjadwalkan Rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 dan ayat 3 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Board of Directors Meeting

1. a. The Meeting of the Board of Directors may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the share or more of the total number of shares that have been placed by the Company with valid voting rights.
   b. The Board of Directors shall hold regular meetings of the Board of Directors at least 1 (one) time a month.
2. Meeting of the Board of Directors as referred to in paragraph 1 may be held validly and entitled to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one-half) part of the number of members of the Board of Directors present or represented in the Meeting.
3. The Board of Directors shall convene a Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. The presence of members of the Board of Directors in the Meeting as referred to in paragraphs 1 and paragraph 3 shall be disclosed in the Company's Annual Report.
5. The Board of Directors shall schedule the Meeting as referred to in paragraphs 2 and paragraph 3 for the following year before the end of the financial year.

6. Pada Rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat Rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
8. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi. Pemanggilan untuk Rapat Direksi wajib disampaikan dengan sarana apa pun dalam bentuk tertulis yang disampaikan kepada setiap anggota Direksi paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Rapat. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, Pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
9. Pemanggilan tersebut harus mencantumkan acara Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
10. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, atau di tempat lain dalam wilayah Republik Indonesia.
11. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi oleh sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat Direksi tersebut dapat memimpin Rapat Direksi.
12. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.

6. At the scheduled Meeting as referred to in paragraph 5, the meeting materials are delivered to participants no later than 5 (five) days before the Meeting is held.
7. In the event that there is a Meeting held outside the schedule that has been prepared as referred to in paragraph 5, the meeting materials are submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
8. The summons of the Board of Directors Meeting shall be made by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Board of Directors. The summons for the Meeting of the Board of Directors shall be submitted by any means in written form submitted to each member of the Board of Directors no later than 5 (five) calendar days before the Meeting is held, not taking into account the date of the Summons and the date of the Meeting. If all members of the Board of Directors are present or represented, such advance summons is not required and the Board of Directors Meeting has the right to make a valid and binding decision.
9. The summons must include the Meeting event, date, time and place of the Meeting.
10. The Board of Directors' Meeting shall be held in the company's position or in the place of business activities or in the place of the Stock Exchange in the place where the Company's shares are listed, or elsewhere within the territory of the Republic of Indonesia.
11 The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director does not exist or is unable to attend the Meeting of the Board of Directors for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the members of the Board of Directors who is present and elected in the Meeting of the Board of Directors can chair the Meeting of the Board of Directors.
12. A member of the Board of Directors may be represented in the Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.

13. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.
    b. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apa pun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal- hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.
14. Pengambilan keputusan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
15. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari 1/2 (satu perdua) dari anggota Direksi yang hadir.
16. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
17. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
18. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
19. Risalah Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17 wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
20. Risalah Rapat Direksi merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, baik untuk para anggota Direksi maupun untuk pihak ketiga.

13. a. Each member of the Board of Directors present is entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors represented.
    b. Any member of the Board of Directors who personally in any way either directly or indirectly has an interest in a transaction, contract or contract proposed, in which the Company becomes one of its parties must state the nature of interest in a Meeting of the Board of Directors and is not entitled to participate in voting on matters related to such transactions or contracts, unless the Meeting of the Board of Directors determines otherwise.
14. The decision making of the Board of Directors Meeting as referred to in paragraph 1 shall be conducted based on consensus deliberation.
15. In the event that no consensus decision is reached, the decision-making is made based on the most votes, which is approved by more than 1/2 (onehalf) of the members of the Board of Directors present.
16. The results of the meeting as referred to in paragraph 1 shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors.
17. The results of the meeting as referred to in paragraph 3 shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
18. In the event that there are members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners who do not sign the results of the meeting as referred to in paragraphs 16 and paragraph 17, the concerned shall mention the reason in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
19. Minutes of Meeting of the Board of Directors as referred to in paragraphs 16 and paragraph 17 shall be documented by the Company.
20. Minutes of Meeting of the Board of Directors are valid evidence of decisions taken in the Meeting of the Board of Directors concerned, both for members of the Board of Directors and for third parties.

21. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
22. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa berita acara dalam Rapat yang menggunakan telepon konferensi atau peralatan komunikasi yang sejenis akan dibuat secara tertulis dan diedarkan di antara semua anggota Rapat Direksi yang berpartisipasi dalam rapat, untuk ditandatangani. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
23. Ketentuan mengenai Rapat Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar mengacu pada peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

21. The Board of Directors may also make valid and binding decisions without convening a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned and all members of the Board of Directors give approval on the proposed proposals in writing and sign the agreement. Decisions taken in such a way have the same power as decisions taken legally in the Meeting of the Board of Directors.

22. The Meeting of the Board of Directors may also be conducted through teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities that allow all participants of the Board of Directors Meeting to see and or hear each other directly and participate in the Meeting of directors, provided that news of events in the Meeting using conference phones or similar communication equipment will be made in writing and circulated among all members of the Board of Directors Meeting participating in the meeting, to be signed. Decisions taken in such a way have the same power as decisions taken legally in the Meeting of the Board of Directors.

23. Provisions on the Meeting of the Board of Directors that have not been stipulated in the articles of association refer to ojk regulations in the field of Capital Market and other applicable provisions and laws and regulations.

Rapat Direksi Tahun 2021

Board of Directors Meeting year of 2021

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Wiriady Widjaja	Direktur Utama President Director	12 Kali 12 Times	100 %
Karta Widjaja	Direktur Director	12 Kali 12 Times	100 %

Kebijakan Pelatihan Direksi

Board of Directors Training Policy

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan profesionalitas, maka anggota Direksi secara berkala mengikuti pelatihan, seminar maupun sosialisasi peraturan-peraturan

To increase knowledge and professional development, members of the Board of Directors regularly attend training, seminars and socialization of new regulations in

baru yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya dan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya pengelolaan Perseroan. Membaca artikel-artikel yang berkaitan dengan Bisnis Usaha Perseroan, contoh artikel mengenal konsep *Hybrid Workplace* di lingkungan tempat kerja, masa depan dan metode bekerja di masa kini. Direksi diharapkan dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis inti Perseroan dan terhindar dari ketertinggalan serta tindakan-tindakan yang merugikan Perseroan.

accordance with their field of knowledge and related to their duties and responsibilities in managing the Company. Read articles related to the Company's Business, examples of articles about the concept of Hybrid Workplace in the workplace, the future and methods of working in the present. The Board of Directors is expected to always update information on the latest developments of the Company's core business and avoid being left behind and actions that are detrimental to the Company.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi yang Baru diangkat

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan anggota Direksi, maka tidak terdapat program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat.

Orientation Program for Newly appointed members of the Board of Directors

During 2021 there are no changes in the members of the Board of Directors, so there is no orientation program for newly appointed members of the Board of Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan profesionalitas, maka anggota Direksi secara berkala mengikuti pelatihan, seminar maupun sosialisasi peraturan-peraturan baru yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya dan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya pengelolaan Perseroan. Direksi diharapkan dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis inti Perseroan dan mengantisipasi masalah bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan serta dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang merugikan Perseroan.

Board of Directors Training and Development

To increase knowledge and professional development, members of the Board of Directors regularly attend training, seminars and socialization of new regulations in accordance with their field of knowledge and related to their duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors is expected to always update information on the latest developments of the Company's core business and anticipate problems for the sustainability and progress of the Company and can avoid actions that are detrimental to the Company.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2021 tidak terdapat Komite yang berada dibawah Direksi, maka tidak terdapat informasi terkait penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi.

Assessment of the Board of Directors on the Performance of Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

During 2021 there are no Committees under the Board of Directors, so there is no information related to the Board of Directors' assessment of the Committee's Performance that supports the Implementation of the Duties of the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang :
   - 1 (satu) orang Komisaris Utama
   - 1 (satu) orang Komisaris atau lebih

   Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30 persen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yangmemenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
   - Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
   - Cakap melakukan perbuatan hukum.
   - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
     a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
     b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
     c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
     d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
        i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
        ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people:
   - 1 (one) President Commissioner
   - 1 (one) Commissioner or more

   By paying attention to the regulations applicable in the field of Capital Market.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of them is an Independent Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30 percent of the total number of members of the Board of Commissioners.
4. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners or based on the appointment of the Board of Commissioners.
5. Who can be appointed as a member of the Board of Commissioners is an individual who meets the requirements at the time of appointment and during his/her tenure:
   - Have good morals and integrity.
   - Capable of performing legal acts.
   - Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
     a. It was never declared bankrupt.
     b. Never a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
     c. Never been convicted of a criminal offence that harms the State's finances and or relating to the financial sector
     d. Never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
        i. Never held an Annual GMS.
        ii. Its responsibilities as a member of the Board of Directors and or members of

Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan atau Laporan keuangan kepada OJK.

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan
- Memiliki pengetahuan dan atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

6. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 5, anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti peraturan perundang-undangan lainnya.
7. Untuk Komisaris Independen, selain memenuhi ketentuan dalam ayat 5 dan ayat 6 harus pula memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditentukan dalam peraturan Pasar Modal.
8. Pemenuhan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
9. Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
10. Persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 5 dan ayat 6 wajib dipenuhi anggota Dewan Komisaris selama menjabat.
11. Akibat hukum dari tidak dipenuhinya persyaratan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat 5 dan 6 pasal ini, tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5.

the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given responsibility as a member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to the GMS.

iii. Has caused companies that obtained permission, approval, or registration from OJK not fulfill the obligation to submit annual reports and or financial statements to the OJK.

- Have a commitment to comply with the laws and regulations and
- Have knowledge and or expertise in the field required by the Company.

6. In addition to fulfilling the requirements as stated in paragraph 5, members of the Board of Commissioners shall follow other laws and regulations.
7. Commissioners, in addition to fulfilling the provisions in paragraphs 5 and paragraph 6 must also meet the requirements as an Independent Commissioner as specified in the Capital Market regulations.
8. Fulfillment of requirements as a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statement letter and submitted to the Company.
9. The statement as referred to in paragraph 8 shall be researched and documented by the Company.
10. The requirements as referred to in paragraphs 5 and paragraph 6 shall be fulfilled by members of the Board of Commissioners during their tenure.
11. As a result of the law of not meeting the requirements as intended in paragraphs 5 and 6 of this article, subject to the prevailing laws and regulations.
12. The Company shall hold a GMS to replace members of the Board of Commissioners who in their term no longer meet the requirements as referred to in paragraph 5.

13. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan atau penggantian anggota Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi.

14. Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.
15. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

16. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
    b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
    c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
    d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
    e. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

13. The proposed appointment, dismissal, and or replacement of members of the Commissioner to the GMS shall heed the recommendations of the Board of Commissioners or the Committee carrying out the nomination function.
14. The members of the Board of Commissioners shall be appointed for a period from the date stipulated by the GMS that appoints them and ends at the close of the 5th Annual GMS (five) at the end of 1 (one) term of office of members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the field of Capital Market, but thus not reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before his/her term of office r, taking into account the provisions of the Articles of Association.

15. Members of the Board of Commissioners after the end of their term of office may be reappointed in accordance with the gms resolution.
16. a. The GMS may dismiss the members of the Board of Commissioners at any time by stating the reason.
    b. The reason for the dismissal of members of the Board of Commissioners as referred to in this article is done if the member of the Board of Commissioners concerned no longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners, among others, to take actions that harm the Company or for other reasons that are considered appropriate by the GMS.
    c. The decision on the dismissal of members of the Board of Commissioners is taken after the concerned is given the opportunity to defend themselves in the GMS.
    d. The opportunity to defend yourself is not necessary in the event that the person concerned does not object to the dismissal
    e. The dismissal of members of the Board of Commissioners shall be effective from the closing of the GMS as referred to in point (a) of this paragraph or any other date stipulated in the GMS resolution.

17. a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
    b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
    c. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini dan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini.
    d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
    f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS tahunan membebaskannya.
18. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :
    a. Meninggal dunia.
    b. Ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan atau
    c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan peraturan dibidang pasar modal.

17. a. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before the end of his/her term by notifying the Company in writing of his/her intentions.
    b. The Company shall hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the Board of Commissioners concerned within a period of no later than 90 (Ninety) calendar days after receipt of the resignation letter.
    c. The Company shall disclose information to the public and submit to the OJK no later than 2 (two) working days after the receipt of the application for resignation of the Board of Commissioners as referred to in letter a paragraph and no later than 2 (two) working days after the results of the GMS as referred to in letter b of this paragraph.
    d. Before the resignation is effective, members of the Board of Commissioners concerned are still obliged to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
    e. Members of the Board of Commissioners who resign as mentioned above can still be held accountable as members of the Board of Commissioners from the appointment in question until the date of approval of his resignation at the GMS.
    f. The release of responsibility of members of the Board of Commissioners who resign is granted after the annual GMS releases him.
18. The term of office of the member of the Board of Commissioners by itself ends if the member of the Board of Commissioners:
    a. Passed away.
    b. Placed under the cus to be based on a court ruling or
    c. No longer meet the requirements of applicable legislation by paying attention to the regulations in the field of capital market.

19. Gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
20. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
21. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantiannya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.
22. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
23. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap apabila dilarang dan atau ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
24. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

19. Salaries or honorariums and other allowances of members of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS.
20. If the position of a member of the Board of Commissioners is lowong resulting in the number of members of the Board of Commissioners less than 2 (two) people as referred to in paragraph 1 of this article, then the GMS must be held within no later than 90 (ninety) calendar days after the occurrence of the vacancy, to fill the vacancy with due regard to the prevailing laws and regulations in the field of Capital Market.
21. If the position of President Commissioner is lowong and as long as the replacement has not been appointed or has not held his/her position, then one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Meeting of the Board of Commissioners will carry out the duties of the President Commissioner and have the same authority and responsibility as the President Commissioner.
22. Each member of the Board of Commissioners is prohibited from taking personal or indirect profits from the Company's activities other than legitimate income.
23. Members of the Board of Commissioners are prohibited from ingesting dual positions if prohibited and or specified in applicable laws and regulations, especially capital market regulations.
24. Provisions on the Board of Commissioners that have not been stipulated in the Articles of Association refer to ojk regulations in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and articles of association.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun :
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini apabila dapat membuktikan :
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengabitkan kerugian dan

3. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of its duties and responsibilities as stated in paragraph (4) at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall prepare:
   a. Guidelines that bind each member of the Board of Commissioners and Board of Commissioners, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
   b. The Code of Conduct applies to all Board of Commissioners applicable to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, employees / employees, and organ supporters owned by the Company, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
7. Each member of the Board of Commissioners is fully responsible for the Company's losses caused by the error or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for the company's losses as referred to in paragraph 7 of this Article if it can prove:
   a. Such damages are not due to their fault or negligence.
   b. Has conducted good faith management, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   c. Have no direct or indirect conflict of interest in management actions that involved losses and

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

d. Have taken measures to prevent such losses from arising or continuing.

9. The Board of Commissioners at any time within working hours of the Company's office is entitled to enter buildings and pages or other places used or controlled by the Company and has the right to check all books, letters and other evidence, check and match the state of cash and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners reserves the right to request an explanation to the Board of Directors about all matters asked and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
11. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended or if for any reason the Company does not have any members of the Board of Directors then the Board of Commissioners is temporarily obliged to take care of the Company. In such event the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Board of Commissioners.
12. In the event that there is only a member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this Articles of Association shall also apply to him.
13. At any time the Board of Commissioners based on a decision of the Meeting of the Board of Commissioners may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions (their positions) by stating the reasons, taking into account the provisions in this articles of association and or the prevailing laws and regulations.
14. The provisions on the Board of Commissioners that have not been stipulated in this articles of association refer to the OJK Regulation in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan perundang-undang lainnya. Selain itu Dewan Komisaris juga berpedoman pada kode etik Perseroan.

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), the Company's Articles of Association, and other laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners is also guided by the Company's code of ethics.

Komposisi Dewan Komisaris

PT Roda Vivatex Tbk memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi ini dipilih dengan mempertimbangkan pencapaian kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Composition of the Board of Commissioners

PT Roda Vivatex Tbk has 3 (three) members of the Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner. This composition was chosen by considering the achievement of the needs and objectives of the Company.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai benturan kepentingan serta mematuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen dalam peraturan OJK. Sesuai ketentuan Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen 30 % dari seluruh Anggota Komisaris. Selain memenuhi ketentuan persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib mematuhi persyaratan antara lain :

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir.
b. Tidak mempunyai saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.
c. Tidak terafiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan kegiatan atau usaha Perseroan.

Saat ini Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Soegito.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and does not have a conflict of interest and complies with the requirements as an Independent Commissioner in OJK regulations. In accordance with the provisions, the Company is required to have an Independent Commissioner of 30% of all members of the Board of Commissioners. In addition to meeting the requirements as a Member of the Board of Commissioners, the Independent Commissioner must comply with the following requirements :

a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months.
b. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
c. Not affiliated with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
d. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, with the activities or business of the Company.

Currently the Company's Independent Commissioner is Mr. Soegito.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

PT Roda Vivatex Tbk memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Sdr. Soegito yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan atau pemegang saham pengendali Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak Independen.

Wajib dilengkapkan dalam Laporan Tahunan, untuk itu sesuai dengan penerapan GCG Komisaris Independen menyatakan dan berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi.

Rapat Dewan Komisaris

1. a. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
   b. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 3 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Statement of Independence of Independent Commissioners

PT Roda Vivatex Tbk has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Soegito in question has no financial relationship, management relationship, share ownership, and or family relationship with other members of the Board of Commissioners, other Directors, and or the controlling shareholder of the Company, which may affect the person's ability to act independently.

It must be completed in the Annual Report, for that in accordance with the implementation of GCG the Independent Commissioner declares and is committed to avoiding transactions that contain conflicts of interest. All members of the Independent Commissioners act independently and are free from intervention.

Board of Commissioners Meeting

1. a. The Meeting of the Board of Commissioners may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more together to have 1/10 (one tenth) of the share or more than the total number of shares that have been placed by the Company with valid voting rights.
   b. The Board of Commissioners shall hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.
2. The Meeting of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 may be held, valid and entitled to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one-half) part of the number of members of the Board of Directors present or represented in the Meeting.
3. The Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. The presence of members of the Board of Commissioners in the meeting as referred to in paragraphs 1 and paragraph 3 shall be disclosed in the Company's annual report.

5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1.b dan ayat 3 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
8. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
9. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dikirimkan dengan sarana apa pun dalam bentuk tertulis, pemanggilan mana harus dikirimkan kepada para anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat tersebut diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat dalam keadaan yang mendesak yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum Rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat, keadaan mendesak tersebut ditetapkan oleh Komisaris Utama. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan.
10. Pemanggilan Rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
11. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, atau di tempat lain asal saja dalam wilayah Republik Indonesia.
12. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka

5. The Board of Commissioners shall schedule a meeting as referred to in paragraphs 1.b and paragraph 3 for the following year before the end of the financial year.
6. At the scheduled meeting as referred to in paragraph 5, the meeting materials are delivered to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.
7. In the event that there is a meeting held outside the schedule that has been prepared as referred to in paragraph 5, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.
8. The summons of the Board of Commissioners Meeting shall be conducted by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, 1 (one) member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner is entitled and authorized to call a Meeting of the Board of Commissioners.
9. The summons of the Meeting of the Board of Commissioners shall be sent by any means in writing, which summons shall be sent to the members of the Board of Commissioners no later than 5 (five) calendar days before the Meeting is held or in a shorter time in urgent circumstances that is no later than 1 (one) calendar day before the Meeting by not taking into account the date of the summons and the date of the Meeting, the urgent circumstances are determined by the President Commissioner. If all members of the Board of Commissioners are present at the Meeting, then a prior call is not required.
10. The meeting call must include the event, date, time and place of the Meeting.
11. The Meeting of the Board of Commissioners shall be held in the place of the Company's position or in the place of business activities or in the seat of the Stock Exchange where the Shares of the Company are listed, or elsewhere as long as it is within the territory of the Republic of Indonesia.
12. The Meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by the President Commissioner, if the President Commissioner is not present or unable to attend the Meeting, which does not need

Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat tersebut.

13. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris yang lain berdasarkan surat kuasa.
14. a. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.
    b. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apa pun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.
    c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
15. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
16. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

to be proven to a third party, then the Meeting is chaired by one of the members of the Board of Commissioners elected by and from the members of the Board of Commissioners present in the Meeting.

13. A member of the Board of Commissioners may only be represented in the Meeting of the Board of Commissioners by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney.
14. a. Each member of the Board of Commissioners is entitled to issue 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Commissioners represented.
    b. Each member of the Board of Commissioners who personally in any way either directly or indirectly has an interest in a transaction, contract or contract proposed, in which the Company becomes one of its parties must state the nature of interest in a Meeting of the Board of Commissioners and is not entitled to vote on matters related to such transactions or contracts, unless the Meeting of the Board of Commissioners determines otherwise.
    c. Voting on persons is conducted by closed ballot without signature, while voting on other matters is conducted verbally unless the Chairman of the Meeting determines otherwise without any objection from those present.
15. Decision making of the Meeting of the Board of Commissioners shall be taken based on deliberation for consensus. In the event that the decision of deliberation for consensus is not reached then the decision is taken by voting based on a vote agreeing more than 1/2 (onehalf) of the number of votes validly issued in the Meeting.
16. The results of the meeting as referred to in paragraph 1 shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Commissioners.

17. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

18. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

19. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17 wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
20. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 16 dan ayat 17 merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan, baik untuk para anggota Dewan Komisaris maupun untuk pihak ketiga.
21. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
22. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa berita acara dalam Rapat yang menggunakan telepon konferensi atau peralatan komunikasi yang sejenis akan dibuat secara tertulis dan diedarkan di antara semua anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam rapat, untuk ditandatangani. Keputusan yang diambil

17. The results of the meeting as referred to in paragraph 3 shall be set forth in the minutes of the meeting, signed by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
18. In the event that there are members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners who do not sign the results of the meeting as referred to in paragraphs 16 and paragraph 17, the concerned shall mention the reason in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
19. Minutes of meeting as referred to in paragraph 16 and paragraph 17 shall be documented by the Company.
20. Minutes of meeting as referred to in paragraphs 16 and paragraph 17 are valid evidence of decisions taken in the Meeting of the Board of Commissioners concerned, both for members of the Board of Commissioners and for third parties.

21. The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without convening a Meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned and all members of the Board of Commissioners give approval on the proposals submitted in writing and the future approval. Decisions taken in such a way have the same power as decisions taken legally in the Meeting of the Board of Commissioners.

22. The Meeting of the Board of Commissioners may also be conducted through teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities that allow all participants of the Board of Commissioners Meeting to see and or hear each other directly and participate in the Meeting of the Board of Commissioners, provided that news of events in the Meeting using conference phones or similar communication equipment will be made in writing and circulated among all members of the Board of Commissioners participating in the meeting, to be signed. Decisions taken in such a way have the

dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

23. Ketentuan mengenai Rapat Dewan Komisaris yang belum diatus dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

same power as decisions taken legally in the Meeting of the Board of Commissioners.

23. Provisions on the Meeting of the Board of Commissioners that have not been established in the Articles of Association refer to the OJK Regulation in the field of Capital Market and other applicable provisions and laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Board of Commissioners Meeting year of 2021

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6 Kali 6 Times	100 %
Lilik Erika	Komisaris Commissioner	6 Kali 6 Times	100 %
Soegito	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 Kali 4 Times	75 %

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Tahun 2021

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Tahun 2021

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Herrijanto Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	3 Kali 3 Times	100 %
Lilik Erika	Komisaris Commissioner	3 Kali 3 Times	100 %
Soegito	Komisaris Independen Independent Commissioner	2 Kali 2 Times	80 %
Wiriady Widjaja	Direktur Utama President Director	3 Kali 3 Times	100 %
Karta Widjaja	Direktur Director	3 Kali 3 Times	100 %

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris tidak mengikuti Pelatihan seperti *Training* atau *Workshop* dikarenakan masih dalam pandemi COVID-19.

Board of Commissioners Training Policy

Throughout 2021 the Board of Commissioners did not attend training such as training or workshops due to the COVID-19 pandemic.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru diangkat

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris, maka tidak terdapat program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Orientation Program for Newly appointed members of the Board of Commissioners

During 2021 there is no change in the members of the Board of Commissioners, so there is no orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan profesionalitas, maka anggota Dewan Komisaris secara berkala mengikuti pelatihan, seminar maupun sosialisasi peraturan-peraturan baru yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya dan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya pengelolaan Perseroan.

Board of Commissioners Training and Development

To improve knowledge and professional development, members of the Board of Commissioners regularly attend training, seminars and socialization of new regulations in accordance with their field of knowledge and related to their duties and responsibilities in managing the Company.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian sendiri. Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Performance Appraisal Procedure

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both as a whole and individually, in each financial year using the assessment method applicable in the Company. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has also conducted and coordinated a self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors as a whole and by members of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners as a whole based on the Company's policy regarding self-assessment. Each Director/Commissioner conducts his own assessment.

The self-assessment is carried out as part of the individual performance appraisal and the performance appraisal of the Board of Directors/Commissioners. This assessment is carried out once a year.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Dewan Komisaris**
   Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi

Performance Assessment Criteria

In conducting performance appraisals, the Nomination and Remuneration Committee uses the criteria that have been determined for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The criteria are as follows:

1. **Board of Commissioners**
   The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are the implementation of supervisory duties on management policies and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Company's Directors,

untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan atau berdasarkan keputusan RUPS.

2. Direksi

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan dalam RUPST.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketetapan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan Keuangan, Kinerja CSR, pelaksanaan GCG serta kinerja bisnis lainnya pada pelaksanaan RUPST.

Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi didasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG.
2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja.
3. Pelaksanaan hasil RUPST 2021.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of achieving the Company's objectives. The assessment also includes an evaluation of the implementation of special tasks given in accordance with the Articles of Association and or based on the decision of the GMS.

2. Directors

The performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported at the AGMS.

The Board of Commissioners submits a performance appraisal report for the Board of Directors based on the monitoring and supervision carried out in relation to management policies and the overall course of the Company's business activities, based on recommendations and suggestions given to the Board of Directors in accordance with the interests of the Company. Monitoring is also carried out on the implementation of other duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Meanwhile, the Board of Directors submits the Company's Annual Report consisting of Financial Statements, CSR Performance, GCG implementation and other business performance at the AGM.

The evaluation criteria for the Board of Directors are based on the following indicators:

1. The implementation of the duties and responsibilities of each Board of Directors is based on the implementation of the Articles of Association and the GCG Code of Ethics.
2. Success in achieving the target of the work plan.
3. Implementation of the results of the 2021 AGMS.

The Company conducts periodic assessments regarding the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah capaian kinerja, kompetensi dan kehadiran rakyat.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Committee

Performance Appraisal Procedure

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, every financial year using the assessment method applicable in the Company. This assessment is carried out once a year.

Performance Assessment Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are performance achievements, competencies and the presence of the people.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun progam pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
- Semua Prosedur Nominasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan di dalam RUPS.

Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Nomination Procedure

- Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
- Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
- Develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
- All Nomination Procedures are submitted to the Board of Commissioners and submitted at the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi dengan memberikan penghargaan sesuai jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi serta usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan diajukan kepada RUPST untuk dimintakan persetujuan. RUPS dapat menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Remunerasi :

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris : Gaji, Honorarium, insentif dan tunjangan tetap atau variable.
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Semua Prosedur Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan di dalam RUPS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has a policy to provide remuneration at every level of the organization by providing awards according to position and incentives to encourage the achievement of the best performance results.

Remuneration Determination Procedure

At the initial stage of the remuneration determination process, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposals related to remuneration that will be accepted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners which will then be submitted to the AGMS for approval. The GMS may determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors and authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors by taking into account the policies of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Procedure :

- Develop remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners: Salary, honorarium, incentives and fixed or variable allowances.
- Develop policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Prepare the amount of Remuneration for members for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
- Evaluating the structure, policy and amount of Remuneration 1 (one) time in 1 (one) year.
- All Remuneration Procedures are submitted to the Board of Commissioners and submitted at the GMS.

Kriteria Penetapan Remunerasi

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum didasarkan oleh tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan serta kondisi pasar.

Struktur Remunerasi dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penentuan struktur kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal berikut :

a. Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

b. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lain.

Selama tahun 2021, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan karena pandemi.

Remuneration Determination Criteria

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed to the GMS, it is generally based on the duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the Company's capabilities and market conditions.

Remuneration Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Determination of the policy structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee takes into account the following matters :

a. The duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company.

b. Target and performance of each member of the Board of Commissioners. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

During 2021, the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors will not change due to the pandemic.

Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Perseroan memiliki Komite Audit yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu Lilik Erika (Ketua) dan Benny Moerdani (Anggota).

Audit Committee

The Company has an Audit Committee consisting of 2 (two) people, namely Lilik Erika (Chairman) and Benny Moerdani (Member).

Nama Name	**Lilik Erika (Ketua Komite Audit/ Chairwoman of Audit Committee)**	**Benny Moerdani (Wakil Ketua Komite Audit/Vice Chairman of Audit Committee)**
Usia Age	52 tahun 52 years old	73 tahun 73 years old
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian	Warga Negara Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational History	D3 Sekretaris Diploma of Secretary	SMA Akuntansi Accounting High School
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	SK Dewan Komisaris tahun 2015 2015 BOD Decree	SK Dewan Komisaris tahun 2015 2015 BOD Decree
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dewan Komisaris PT Roda Vivatex Tbk Board of Commissioner of PT Roda Vivatex Tbk	Tidak ada Rangkap Jabatan None
Pengalaman Kerja Professional Background	PT Tarra Waralabas, PT Sutera Indah PT Tarra Waralabas, PT Sutera Indah	Chief Accountant di PT Darya Varia, tahun 1977-1991 Chief Accountant at PT Darya Varia, 1977—1991
Periode dan masa jabatan Tenure and Terms of Office	3 Tahun 3 Years	3 Tahun 3 Years
Pernyataan independensi Statement of Independence	Ya, Independen Yes, Independent	Ya, Independen Yes, Independent
Pendidikan/pelatihan yang diikuti tahun 2021 Training Attended in 2021	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggungjawab paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities that at least include:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan dan jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbal jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant and the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration.
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menjabarkan latar belakang, keanggotaan, tugas dan tanggungjawab, wewenang, tata cara dan prosedur kerja. Piagam Komite Audit dikeluarkan pada tahun 8 Juni 2015.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter has outlined the background, membership, duties and responsibilities, authorities, work procedures and procedures. Audit Committee Charter issued on 8 June, 2015.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) jumlah anggota.
3. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak dapat dicapai maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 dari jumlah anggota komite yang hadir.
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh salah satu anggota dari anggota Komite Audit yang hadir berdasarkan kesepakatan diantara mereka.

Meeting Policy and Conduct

1. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Meetings of the Audit Committee may be held if attended by more than (one half) of the total members.
3. The decisions of the Audit Committee Meetings are taken based on deliberation for consensus. In the event that consensus cannot be reached, the decision making must be approved by more than of the total committee members present.
4. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee. In the event that the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the meeting shall be chaired by one of the members of the Audit Committee present based on an agreement between them.

5. Dalam beberapa rapat yang dilaksanakan antara lain mencakup pembahasan tentang rencana kerja Komite Audit, pelaksanaan dan hasil kerja Komite Audit, penyusunan laporan Komite Audit, serta masalah-masalah yang sekiranya perlu mendapatkan perhatian dan perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit selama tahun 2021 telah melakukan rapat antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, juga menelaah Perseroan pada penerapan Tata Kelola yang baik, terus meningkatkan cara kerja dengan proses pengawasan yang baik. Komite Audit terus berkomitmen untuk mengutamakan seluruh kepentingan Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah 100 %.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Mereka sudah menjalani tugasnya sebagai Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, resiko bisnis, dan perilaku kode etis Perseroan. Kegiatan Komite Audit Tahun 2021 adalah :

1. Melakukan koordinasi secara berkala dengan kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan terkait rencana dan ruang lingkup analisa Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.
2. Menelaah Laporan Internal Audit seputar temuan-temuan Audit dan membahasnya.
3. Mengkaji temuan hasil Audit yang menyimpang atas standard operasional Perseroan yang bersifat material, dan memantau proses persalinan dan penyempurnaan ke depan agar lebih baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk serta bertanggung jawab untuk membantu dalam

5. Some of the meetings held included discussions on the work plan of the Audit Committee, the implementation and results of the work of the Audit Committee, preparation of the Audit Committee reports, as well as issues that need attention and need to be submitted to the Board of Commissioners.
6. Each Audit Committee Meeting is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

During 2021, the Audit Committee held meetings between the Audit Committee and the Board of Commissioners 4 (four) times. The Audit Committee in carrying out its functions, also reviews the Company on the implementation of Good Governance, continues to improve the way it works with a good supervisory process. The Audit Committee continues to be committed to prioritizing all the interests of the Company. The attendance rate of members of the Audit Committee is 100%.

Implementation of Audit Committee Activities

They have carried out their duties as the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting supervision, business risks, and the Company's code of conduct. The activities of the Audit Committee in 2021 are :

1. Coordinate regularly with the Public Accountant Office of Johan Malonda Mustika & Partners regarding the plan and scope of analysis of the Company's Financial Statements for 2021.
2. Reviewing the Internal Audit Report regarding the findings of the Audit and discussing them.
3. Reviewing the findings of the Audit results that deviate from the Company's operational standards which are material, and monitor the delivery process and future improvements to make it better.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was formed and responsible for assisting in

pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Piagam Komite) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020.

the implementation of supervisory duties and functions based on the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is based on the charter of the Nomination and Remuneration Committee (Committee Charter) established by the Board of Commissioners in 2020.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 2 (dua) tahun.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Composition of Nomination and RemunerationCommittee Members

Nomination and Remuneration Committee membership consists of 3 (three) persons. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is for 2 (two) years.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Tenure and Terms of Office
Herrijanto Widjaja	Ketua Chairman	2020-2023 (3 Tahun) 2020-2023 (3 Years)
Kam Lie Giok	Anggota Member	2020-2023 (3 Tahun) 2020-2023 (3 Years)
Rista Karlina	Anggota Member	2020-2023 (3 Tahun) 2020-2023 (3 Years)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee Member Profile



HERRIJANTO WIDJAJA

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 67 Tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS No : 10 tertanggal 11 Agustus 2020. Menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Oktober 2020. Sebelumnya, Herrijanto Widjaja telah menggeluti bidang Usaha Perdagangan Tekstil.

Indonesian citizen, age 67. Served as President Commissioner of the Company in 2020 based on the Statement of GMS Resolution No: 10 dated August 11, 2020. Became Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2020 based on the News of the Board of Commissioners Meeting on October 20, 2020. Previously, Herrijanto Widjaja had been involved in textile trading business.



KAM LIE GIOK
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 62 Tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Oktober 2020. Sebelumnya Kam Lie Giok, pernah menjabat sebagai Kepala HRD dan sampai saat ini Beliau masih menjabat sebagai Sekretaris. Beliau merupakan lulusan Akademi Sekretaris Tarakanita.

Indonesian citizen, age 62. Served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2020 based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting on October 20, 2020. Previously Kam Lie Giok, had served as Head of HRD and until now he still served as Secretary. She is a graduate of Tarakanita Secretary Academy.



RISTA KARLINA
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 36 Tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Oktober 2020. Sebelumnya Rista Karlina, pernah menjabat sebagai Business Manager Funding di PT Bank CIMB Niaga Tbk (Juli 201 5 - 2020) dan Business Development Manager di PT Bank Permata Tbk (April 2013 - Juni 2015). Beliau merupakan lulusan S1 Accounting Tax.

Indonesian citizen, 36 years old. Served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2020 based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 20 October 2020. Previously, Rista Karlina served as Business Manager Funding at PT Bank CIMB Niaga Tbk (July 201 5 - 2020) and Business Development Manager at PT Bank Permata Tbk (April 2013 - June 2015). She holds a Bachelor's Degree in Accounting Tax.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Audit PT Roda Vivatex Tbk yaitu Sdr. Kam Lie Giok dan Rista Karlina yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan atau pemegang saham pengendali Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak Independen.

Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

Members of the Audit Committee of PT Roda Vivatex Tbk, namely Mr. Kam Lie Giok and Rista Karlina in question have no financial relationship, management relationship, share ownership, and or family relationship with other members of the Board of Commissioners, other Directors, and or the controlling shareholder of the Company, which may affect the ability of the person concerned to act independently.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti progam pendidikan dan atau pelatihan selama tahun 2021 sehubungan masih dalam pandemi Covid-19.

Nomination and Remuneration Committee Training 2021

The Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education and/or training programs during 2021 due to the COVID-19 pandemic.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut :

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

2. Menelaah, memantau dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta anggota Direksi.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The implementation of the roles and duties of the Nomination and Remuneration Committee is carried out through the main activities as follows :

1. Reviewing and discussing with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, policies and implementation of regulations related to the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
2. Review, monitor and discuss with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding the Company's compliance with regulations related to the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dikeluarkan pada tahun 2020.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter has outlined organization, membership, responsibilities, authority and reporting. The Nomination and Remuneration Committee Charter was issued in 2020.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Policy and Conduct

In accordance with OJK regulations and the provisions in the Nomination and Remuneration

yang mewajibkan untuk mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota dalam pertemuan tersebut sebesar 100 %.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan peran serta tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite. Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi, menyusun serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan terkait dengan proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris serta anggota Direksi yang akan diteruskan kepada RUPS.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perseroan sehingga diteruskan kepada RUPS.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu maupun membahas hal-hal sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Committee Charter which requires to hold regular meetings at least 1 (one) time in every 4 (four) months, and may hold additional meetings if necessary.

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the attendance rate of all members at the meeting of 100%.

Activity of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting in the implementation of the board of commissioners' responsibilities related to the nomination and remuneration functions in accordance with the Committee Charter. In carrying out its roles and duties, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations, compiles and conducts periodic evaluations of policies and determinations related to the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be forwarded to the GMS.

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee meets regularly with the Board of Commissioners and Board of Directors and makes a report to the Board of Commissioners together by making a supervisory report of the Board of Commissioners that will be part of the Company's annual report so that it is forwarded to the GMS.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has met and discussed the following:

1. Identify and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to obtain GMS approval.
2. Recommend development planning for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
3. Coordinate the own assessment of each member of the Board of Directors on the overall performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan, harus memiliki kemampuan dan pengetahuan luas tentang undang-undang Pasar Modal, juga berfungsi sebagai penghubung para investor dan memastikan bahwa Pemegang Saham, Media, Investor, Analisis dan Masyarakat Umum secara teratur terinformasi tentang tindakan perusahaan, posisi keuangan dan hal yang material lainnya.

The Corporate Secretary, that has an extensive ability and working knowledge of securities law, is also responsible for Investor Relations Function and ensuring that Share Holders, the Media, Investors, Analysts and General Public are kept regularly informing about the company action, financial position and others material matters.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal; c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  2. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  3. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  4. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  5. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows

- Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector; c. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  1. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
  2. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
  3. holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  4. organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  5. implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
- Obligation to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations.
- It is forbidden to take personal advantage, either directly or indirectly, which is detrimental to the Issuer or Public Company.

- Harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Emiten atau Perusahaan Publik.

- Must attend education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in carrying out their duties.
- The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
- Any information submitted by the company secretary to the public is official information from the Issuer or Public Company.

Wiriady Widjaja
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Bapak Wiriady Widjaja dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan. Dasar hukum penunjukkan SK Direksi.

The profile of Mr. Wiriady Widjaja can be seen in the Company Profile Chapter. The legal basis for the appointment of a Decree of the Board of Directors.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2021 sehubungan masih dalam pandemi Covid-19.

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary did not attend training during 2021 due to the Covid-19 pandemic.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mengetahui tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan mereka memahami implikasinya.
- Memonitor kepatuhan Perusahaan dengan hukum Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal.
- Memastikan transparansi dari pengungkapan Perusahaan dan penerapan GCG terpenuhi.
- Menjalin hubungan rutin dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Menghadiri dan membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Bertanggung jawab atas progam orientasi Perusahaan bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Memelihara catatan-catatan yang efektif dari dokumen Perusahaan terkait dengan Perusahaan Terbuka.
- Mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menyerahkan Laporan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Membangun Citra Perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan memuat dalam situs Web Perusahaan.

Corporate Secretary Activities

- Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors are aware of any relevant regulatory changes and that they understand the implications.
- Monitor the Company's compliance with Company laws and other statutory provisions, Financial Services Authority Regulations and Capital Markets.
- Ensuring the transparency of the Company's disclosures and the implementation of GCG are met.
- Maintain regular relationships with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
- Attend and prepare the minutes of the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Responsible for the Company's orientation program for the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Maintain effective records of Company documents related to the Public Company.
- Comply with the requirements of the Financial Services Authority (OJK) by submitting Periodic Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Building Company Image.
- Submit a report to the Financial Services Authority (OJK) regarding the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and post it on the Company's website.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal memiliki peran penting dalam mendukung operasional Perseroan. Audit Internal menguji dan mengevaluasi sistim pengendali dan pengelolaan resiko. Audit internal dilakukan untuk membantu manajemen dalam mengawasi kegiatan Perseroan termasuk kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan agar terhindar dari kemungkinan penyimpangan. Laporan hasil audit Internal digunakan sebagai masukan bagi perseroan untuk memperbaiki diri.

Internal Audit has an important role in supporting the Company's operations. Internal Audit tests and evaluates the control and management system of risk. Internal audit is conducted to assist management in supervising the Company's activities including compliance with the provisions in the articles of association and laws and regulations in order to avoid possible irregularities. Internal audit report is used as input for the company to improve itself.

Unit Audit Internal di ketua oleh The Internal Audit Unit is chaired by	: Mega Wista : Mega Wista
Pendidikan Education	: S1 Akuntansi : S1 Accounting
Dasar hukum penunjukan Legal basis of appointment	: Surat Edaran Direksi : Board of Directors Circular
Pengalaman Kerja Work experience	: Staff Akuntansi dan Audit Internal : Accounting and Internal Audit Staff
Sertifikasi Certification	: -
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	: Menyatakan telah memiliki Pedoman atau piagam (*charter*) : Stating that they have the Guidelines or charter (charter)

Pelatihan Unit Audit Internal

Telah mengikuti Sosialisasi mengenai Sistem Pelaporan Perpajakan yang baru dan Sistem Pelaporan Elektronik Bursa Efek Indonesia dan Otoritsa Jasa Keuangan.

Internal Audit Unit Training

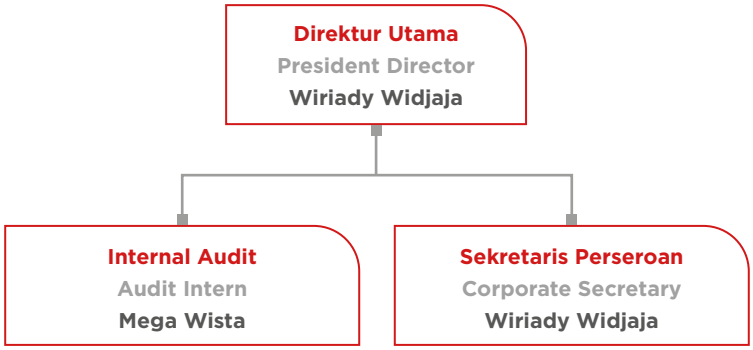
Has participated in the Socialization regarding the new Tax Reporting System and the Indonesian Stock Exchange Electronic Reporting System and the Financial Services Authority.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama dan sejajar dengan Sekretaris Perseroan.

Internal Audit Unit Structure and Position

The position of the Internal Audit Unit is under the President Director and in line with the Corporate Secretary.



Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

a. Membuat rencana kerja tahunan Audit Internal yang meliputi menyusun data-data rencana kerja, membuat persetujuan rencana kerja, urutan proses audit internal dan merampungkan rencana kerja untuk dilaksanakan.
b. Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan sistem pengendalian internal.
c. Mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan dengan Direktur Utama perihal pencapaian tujuan pemeriksaan.
d. Menyusun laporan hasil Audit dan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
e. Membuat laporan tindak lanjut atas temuan-temuan Audit dan melakukan konsolidasi dengan Komite Audit.
f. Memonitoring pelaksanaan tindak lanjut perbaikan telah sesuai dengan saran.
g. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Kegiatan Audit

Sebelum melakukan pekerjaan audit, tim harus mempersiapkan dokumen-dokumen yang akan dimintakan dan menyusun program audit antara lain pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit. Dalam pelaksanaan selama 2021, tim Audit Internal telah melakukan audit operasional dan keuangan di seluruh unit bisnis dan beberapa Entitas Anak. Tim juga melakukan evaluasi atas penerapan manajemen resiko. Cakupan audit meliputi proses pengendalian internal transaksi keuangan, pemasaran, pendapatan, perencanaan, pemeliharaan dan perbaikan, *control* terhadap *budget* dan kekaryawanan. Pada akhir tugas audit, tim menyusun laporan hasil audit atas temuan-temuan dan memberi saran-saran untuk ditindak lanjut. Selanjutnya Tim melakukan *monitoring* atas kelanjutan temuan-temuan yang disarankan. Tim membuat Laporan Tidak Lanjut. Dari hasil pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal audit dilakukan cukup memadai dan tidak ada temuan yang signifikan dan dapat mempengaruhi jalannya Perseroan.

Internal Audit Responsibilities

a. Create an annual internal audit work plan that includes compiling work plan data, making work plan approvals, order of internal audit processes and completing work plans to be implemented.
b. Carry out inspections in accordance with the internal control system.
c. Coordinate inspection activities with the President Director regarding the achievement of inspection objectives.
d. Report the results of the Audit and report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
e. Make a follow-up report on the Audit findings and consolidate with the Audit Committee.
f. Monitoring the implementation of follow-up improvements has been in accordance with the advice.
g. Perform special checks, if necessary.

Audit Activities

Before conducting audit work, the team must prepare the documents to be requested and develop an audit program, among others, the implementation of procedures to obtain audit evidence. In the implementation during 2021, the Internal Audit team has conducted operational and financial audits across business units and several Subsidiaries. The team also evaluated the implementation of risk management. The scope of the audit covers the internal control process of financial transactions, marketing, revenue, planning, maintenance and repair, control of budgets and employees. At the end of the audit task, the team prepares an audit report on the findings and provides suggestions for follow-up. Furthermore, the team is monitoring the continuation of the suggested findings. The team created a Report Not Advanced. From the results of the examination, it can be concluded that the internal audit control is conducted adequately and there are no significant findings and can affect the company's course.

.

Sistem Pengendalian Internal (Internal Control)

Internal Control System

Pengendalian internal atau *control internal* didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan. Dimulai sejak awal kegiatan dilaksanakan. Dengan adanya pengendalian internal ini, segala bentuk transaksi, kualitas hasil atau *output* diharapkan dapat berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan dihasilkannya informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya oleh semua pihak dalam organisasi. Selain itu pengendalian internal juga dapat diterapkan dalam pengelolaan aset, dimana aset yang dicatat adalah benar adanya.

Internal control is defined as a process influenced by human resources and information technology systems, designed to help organizations achieve goals. Starting from the beginning of the activity is carried out. With this internal control, all forms of transactions, quality of results or outputs are expected to run well. This is evidenced by the production of accurate and trustworthy financial by all parties in the organization. In addition, internal controls can also be applied in asset management, where the recorded assets are true.

Langkah-langkah yang diambil Perseroan adalah menetapkan prosedur-prosedur kegiatan keuangan antara lain prosedur pembelian barang/jasa, prosedur pembayaran, prosedur penerbitan tagihan atau *invoice,* prosedur pemasaran, prosedur merekrut karyawan.

The steps taken by the Company are to establish procedures for financial activities, including procedures for purchasing goods/services, payment procedures, bill or invoice issuance procedures, marketing procedures, recruitment procedures.

Proses pengendalian internal perseroan dimulai sejak adanya permintaan kebutuhan barang atau jasa. Atas permintaan tersebut, bagian pembelian akan mencari *supplier/vendor* yang dapat dipercaya dan membandingkan harga dengan beberapa *supplier.* Atas pembayaran tagihan, gaji dan pengeluaran lainnya dicatat dan dibuat jadwal rencana pembayaran berdasarkan tanggal jatuh tempo.

The company's internal control process begins from the request for goods or services. Upon such request, the purchasing department will look for a reliable supplier /vendor and compare prices with several suppliers. Upon payment of bills, salaries and other expenses are recorded and a payment plan schedule is created based on the due date.

Sebelum pengeluaran uang disetujui, pihak finance akan melakukan verifikasi terhadap validitas serta terpenuhi semua unsur (kontrak, Persetujuan pembelian barang/ PO, surat penerimaan barang dan jasa, tanggal jatuh tempo dan lain lain) termasuk memenuhi kewajiban pajaknya.

Before the expenditure of money is approved, the finance party will verify the validity and fulfill all elements (contract, approval of the purchase of goods / PO, letter of receipt of goods and services, due date and others) including fulfilling its tax obligations.

Berdasarkan kontrak sewa menyewa, Pihak finance akan menginput ke dalam sistem komputer semua sewa, termasuk harga sewa, lantai dan ukuran ruang yang disewa, termin pembayaran dan syarat- syarat yang disetujui. Setelah itu, mempersiapkan penertiban tagihan/ *invoice Security deposit*, tagihan sewa, *service charges*, *overtime* listrik dan *overtime lift* dan uang parkir.

Based on the lease contract, the finance party will input into the computer system all leases, including the rental price, floor and size of the rented space, terms of payment and terms of approval. After that, prepare the control of bills / invoices Security deposit, rental bills, service charges, overtime electricity and overtime elevators and parking money.

Sebelum tagihan diserahkan kepada Direksi untuk ditanda tangan, pimpinan *Finance* memeriksa kembali perhitungannya secara keseluruhan apa sudah benar dan sesuai. Pihak *finance* akan memonitor pembayaran atas tagihan tersebut dan setiap bulan di buat *check list aging* tagihan. Atas pembayaran tagihan tersebut di buatkan bukti penerima *Official Receipt.*

Before the bill is submitted to the Board of Directors for signing, the Finance leadership re-examines the calculation as a whole whether it is correct and appropriate. The finance will monitor the payment of the bill and every month made a check list aging bills. For the payment of the bill is made proof of receipt official receipt.

Semua aktivitas uang keluar dan uang masuk, bagian akuntansi menerima tembusan *voucher*nya dan membukukannya ke dalam sistem akuntansi.

All money out and money in activities, the accounting department receives a copy of the voucher and books it into the accounting system.

Di samping kegiatan operasional, Finance juga memonitor ketersediaan pendanaan dan menjaga kecukupan kas.

In addition to operational activities, Finance also monitors the availability of funding and maintains cash adequacy.

Dengan keunggulan sistem program akuntansi dan SDM yang handal, pengalaman dan teliti, kami percaya bahwa sistem pengendalian internal Perseroan dapat berjalan cukup efektif.

With the excellence of a reliable accounting and hr program system, experience and thoroughness, we believe that the Company's internal control system can run quite effectively

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko dalam bisnis properti dalam hal ini usaha penyewaan ruangan kantor (sebagai usaha Anak Perseroan) sangat penting seiring dengan semakin kompleksnya serta banyak risiko bisnis akibat berkembangnya lingkungan eksternal/internal Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko bisnis harus dilakukan Perseroan agar dapat tetap beradaptasi dan berkompetisi.

Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Anak Perseroan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan adalah sebagai berikut :

A. Risiko Ekonomi
Risiko dari kondisi perekonomian secara umum yang semakin terkait dengan perekonomian global, yang berdampak relatif besar bagi kestabilan kondisi keuangan Perseroan. Bila keadaan perekonomian nasional mengalami kontraksi maka daya beli masyarakat akan menurun. Keadaan ini dapat menurunkan permintaan atas produk hunian dan persewaan di pusat-pusat perbelanjaan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan Perseroan.

Perseroan memperhatikan dengan seksama indikator-indikator makroekonomi seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan yang dibelanjakan, dan tingkat kepercayaan konsumen. Perseroan juga memantau fluktuasi harga bahan baku konstruksi dan operasional.

B. Risiko Operasi
Risiko yang datang dari operasi bisnis baik secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal adalah hal-hal seperti perubahan iklim politik, peraturan, pemasok, dan kontrak.

Sedangkan faktor internal termasuk kemungkinan tidak berfungsinya sistem internal atau hilangnya aset fisik terhadap bencana seperti kebakaran atau banjir yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Risk Management in the property business in this case the office space rental business (as a subsidiary) is very important along with the increasing complexity and many business risks due to the development of the Company's external / internal environment.

The implementation of business Risk Management must be carried out by the Company in order to remain adaptable and competitive.

The risks faced by the Company and its Subsidiaries have an impact on the Company's financial performance are as follows :

A. Economic Risk
The risks of economic conditions in general are increasingly related to the global economy, which has a relatively large impact on the stability of the Company's financial condition. If the state of the national economy contracts then the purchasing power of the people will decrease. This situation may decrease the demand for residential products and rentals in shopping centers resulting in a decrease in the Company's revenue.

The Company pays close attention to macroeconomic indicators such as interest rates, inflation rates, currency exchange rates, income spent, and consumer confidence levels. The Company also monitors fluctuations in the price of construction and operational raw materials.

B. Operating Risk
Risks that come from business operations both internally and externally. External factors are things like political climate change, regulations, suppliers, and contracts.

While internal factors include the possibility of malfunction of the internal system or loss of physical assets to disasters such as fires or floods that may affect the Company's operations.

C. Risiko Politik
Risiko yang muncul sebagai konsekuensi ketidakpastian politik. Risiko ini dapat timbul karena perubahan pemerintahan, legislatif, dan pembuat kebijakan lainnya yang mengakibatkan timbulnya peraturan yang tidak probisnis, keterlambatan pelaksanaan program-program investasi pemerintah serta hambatan-hambatan usaha lainnya yang akan menurunkan minat investasi, tingkat kepercayaan publik, dan daya beli masyarakat secara luas, yang secara keseluruhan akan berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan usaha.

Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung kepada usaha Perseroan. Perseroan bersama-sama dengan pelaku industri sejenis melalui wadah asosiasi menjalin komunikasi secara proaktif dengan pihak-pihak pembuat kebijakan untuk mencoba mengurangi hambatan-hambatan usaha dan mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif.

C. Political Risk
The risks arise as a consequence of political uncertainty. This risk may arise due to changes in government, legislature, and other policy makers resulting in the emergence of non-business regulations, delays in the implementation of government investment programs and other business barriers that will decrease investment interest, public confidence level, and purchasing power of the public at large, which overall will negatively impact economic growth and business continuity.

The Company always pays attention to changes in government policies that can have a direct or indirect impact on the Company's business. The Company together with similar industry players through the association forum establish proactive communication with policy makers to try to reduce business barriers and encourage the creation of a conducive business climate.

D. Risiko Persaingan
Perseroan menghadapi kompetisi yang sangat ketat terutama dari rival bisnis yang memiliki lokasi berdekatan dengan wilayah usaha Perseroan. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha tersebut, Perseroan terus menyempurnakan mutu pelayanannya agar dapat mempertahankan reputasi sebagai yang terbaik di kelasnya.

D. Competition Risk
The Company faces very tight competition, especially from business rivals that have a location close to the Company's business area. To face the risk of business competition, the Company continues to improve the quality of its services in order to maintain its reputation as the best in its class.

E. Risiko Mata Uang
Risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada ketidakpastian biaya-biaya konstruksi yang berasal dari impor maupun sumber pembiayaan yang berdenominasi mata uang asing yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Perseroan.

E. Currency Risk
Risks related to fluctuations in foreign exchange rates that have an impact on the uncertainty of construction costs derived from imports and foreign currency-denominated financing sources that may affect the Company's performance and financial position.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk menjaga Likuiditas keuangan Perseroan dan menghadapi resiko-resiko yang bisa timbul, Perseroan mengambil keputusan-keputusan Bisnis setelah mempertimbangkan akan resiko-resiko tersebut.

Untuk menghadapi resiko dalam Persaingan Usaha, Perseroan melakukan berbagai inisiatif lain, seperti meningkatkan kualitas pelayanan, menciptakan berbagai terobosan dengan menawarkan produk dan konsep yang inovatif. Perseroan juga memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan, dan mempertahankan penilaian Gedung Grade A dengan memperhatikan citra dan kualitas gedung.

Effectiveness of Risk Management Systems Overview

In order to maintain the Company's financial liquidity and to deal with the risks that may arise, the Company makes Business decisions after considering these risks.

To face the risks in business competition, the Company undertakes various other initiatives, such as improving the quality of service, creating breakthroughs by offering innovative products and concepts. The Company also pays attention to improving the quality of human resources through trainings, and maintains the assessment of Grade A Buildings by keeping a good image and quality of the building .

Perkara Hukum

Lawsuit

Sepanjang 2021, Perseroan tidak terlibat dalam perkara berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2021, the Company was not involved in any material impact cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang 2021, tidak terdapat sanksi administrative yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2021, there will be no administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Code of Conduct and Corporate Culture

Dalam melaksanakan kegiatan usaha secara etis dan profesional, Perseroan menyusun pedoman kode etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak.

Nilai-nilai yang diatur dalam pedoman kode etik adalah pedoman berbisnis dan etika kerja serta peran masing-masing unit kerja.

Dalam membentuk budaya Perseroan, Perseroan menanamkan 5 prinsip nilai penting yaitu TIRTA (*Transformation, Innovative, Respect, Trust, Accountability*). Nilai Budaya ini disosialisasikan dan dikembangkan secara komprehensif dari tingkat Direksi ke seluruh karyawan.

In carrying out business activities ethically and professionally, the Company develops code of conduct guidelines that provide rules and direction for each function of the organization in thinking and acting.

The values set out in the code of conduct are the code of business and work ethics as well as the role of each work unit.

In shaping the Company's culture, the Company instills 5 important value principles namely TIRTA (Transformation, Innovative, Respect, Trust, Accountability). This Cultural Value is disseminated and developed comprehensively from the Board of Directors level to all employees.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP)

Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP).

In 2021, the Company did not have MSOP and/or ESOP.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Dalam menerapkan keterbukaan informasi, Perseroan berpedoman pada peraturan OJK No : 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten, dan peraturan Bapepam – LK No : X.K.2 tentang kewajiban penyampaian Laporan Keuangan berkala.

In implementing information disclosure, the Company is guided by OJK regulations No: 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers, and Bapepam – LK regulations No: X.K.2 regarding the obligation to submit periodic Financial Reports.

Perseroan telah mengumumkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 di media masa surat kabar Investor Daily dengan tepat waktu. Perseroan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan tersebut lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kepada PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX NET XBRL tanggal 6 Mei 2021 dan menyampaikan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka.

The Company has announced the Company's 2021 Financial Statements in the Investor Daily newspaper in a timely manner. The Company has also submitted the complete Financial Report to the Financial Services Authority (OJK) and to PT. Indonesia Stock Exchange (IDX) through IDX NET XBRL on 6 May 2021 and submits Ownership Report or Any Changes in Public Share Ownership.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai Perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang. Penyimpangan dan tidak lainnya yang merugikan Perseroan.

The Company's violation reporting system aims to maintain the Company's value as well as the handling of indications of abuse of authority, fraud and other actions that may be harmful to the Company. The Company established a team in a supervisory and investigative role.

Dalam menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan, Perseroan telah membentuk *Whistleblowing* System sebagai wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi penyimpangan.

As an effort to safeguard and uphold the Company value, the Whistleblowing system serves to assist employees and stakeholders in reporting any indications of fraud. The team was established as a commitment to improving integrity and transparency in preventing financial as well as non financial losses to the Company.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi.

Whistleblowing Report Procedure

Reports of potential misconduct or irregular transactions are submitted in writing to the team accompanied by valid and verifiable supporting evidence.

Perlindungan Bagi Pelaporan

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, pelaporan akan dilindungi dan akan dijaga kerahasiaan serta dijamin atas kemungkinan adanya ancaman yang timbul.

Protection of Whistleblowers

Upon a proven report, the team will protect and keep the identity of whistleblower confidential and will also guarantee protection against any possible threads which may arise from such a report.

Penanganan Laporan

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diterima dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Processing of Reports

The Company will verify the reports that submitted, and takes any necessary follow up actions to prevent the recurrence of similar violations.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan memiliki Tim yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan. Tim dibentuk sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian Perusahaan baik finansial maupun non finansial.

Complaints Managing Parties

The Company has a team in charge of carrying out the functions of supervision and inspection. The team was formed as a form of the Company's commitment to improve integrity and transparency in preventing the Company's losses, both financial and non-financial.

Laporan Pelanggaran Pada Tahun 2021

Tahun 2021, tim *whistleblowing* Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

Violation Report in 2021

In 2021, the Company's whistleblowing team did not receive any reports of violations.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dalam upaya mendukung PT Roda Vivatex Tbk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PT Roda Vivatex Tbk juga berkomitmen untuk melakukan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) melalui pembuatan kebijakan anti korupsi. Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi telah diatur dalam Pedoman *Whistleblowing System.*

In an effort to support PT Roda Vivatex Tbk in implementing the principles of Good Corporate Governance, PT Roda Vivatex Tbk is also committed to eradicating Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) through the creation of anti-corruption policies. The Company's policies related to anti-corruption have been regulated in the Whistleblowing System Guidelines.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Dalam memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai Korupsi beserta turunannya, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi bagi PT Roda Vivatex Tbk.

Anti-Corruption Training/Socialization

In providing understanding and providing knowledge about Corruption and its derivatives, the Company provides training and socialization for PT Roda Vivatex Tbk.

Audit Eksternal

External Audit

Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris menunjukkan Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk mengaudit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Perseroan telah menetapkan fee audit termasuk Entitas Anak sebesar Rp500 juta.

The Company with the approval of the Board of Commissioners shows Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika &Rekan to audit the financial statements of the Company and Subsidiaries ended on December 31, 2021. The Company has set audit fee including Subsidiaries of Rp500 million.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company's Information and Data

Sesuai komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip transparansi GCG, Perseroan memberikan kemudahan publik dalam mengakses informasi finansial. Perseroan senantiasa melaporkan keterbukaan informasi melalui surat kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

In accordance with the Company's commitment to the implementation of GCG transparency principles, the Company provides public convenience in accessing financial information. The Company always reports information disclosure through letters to OJK and Indonesia Stock Exchange.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Guidelines of Good Corporate Governance of Public Company

Sebagai perusahaan Terbuka, Perseroan selalu patuh pada peraturan perundangan undangan yang berlaku. Untuk meningkat kualitas Perusahaan, kami berkomitmen menjalankan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan kami telah penuhi rekomendasi tersebut, yaitu antara lain :

- Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.
- Fungsi dan peran Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan, Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan

- Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Anggota Pengurus tidak diperkenankan menggunakan informasi material yang belum dipublikasikan secara resmi, termasuk tindakan mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan saham atau efek Perseroan. Memberi informasi kepada pihak mana pun yang patut diduga bahwa informasi tersebut dapat digunakan untuk kepentingan pihak lain.

  Perseroan menjalankan pengawasan dan otorisasi yang ketat dan berjenjang terhadap sistem yang berjalan dalam seluruh aspek kegiatan usaha.
- Mempunyai kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

  Perseroan melakukan *rating* atau nominasi list terhadap penilai mutu barang dan pelayanan jasa yang diberikan serta membandingkan harga dari beberapa vendor.
- Mempunyai kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur.
  Perseroan selalu menjaga dalam hal mengatur keuangannya untuk memenuhi hak-hak kreditur. Pertanggung jawaban

As a Public Listed Company, the Company always complies with the prevailing laws and regulations. To improve the quality of the Company, we are committed to carrying out the guidelines of Good Corporate Governance of Public Companies and we have fulfilled the recommendations, among others :

- Public Listed Company's relationship with shareholders in guaranteeing shareholders' rights.
- Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Through Stakeholder Participation, Improving Aspects of Good Corporate Governance

- Have policies to prevent insider trading. Members of the Board of Executives are not allowed to use material information that has not been officially published, including actions affecting other parties to purchase or sell shares or securities of the Company. Provide information to any party that should be suspected that such information may be used for the benefit of other parties.

  The Company carries out strict and tiered supervision and authorization of the system that runs in all aspects of business activities.
- Have a policy on the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.

  The Company conducts a rating or nomination list of quality assessors of goods and services provided and compares prices from several vendors.
- Have a policy on the fulfillment of creditors' rights.
  The Company always maintains in terms of managing its finances to fulfill the rights of creditors. Payment liability to the vendor

pembayaran kepada vendor dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui kedua pihak.

- Memiliki sistem *whistleblowing.*
  Dalam rangka menjaga dan memberi kesempatan bagi karyawan atau pejabat Perseroan melaporkan tentang tindakan pelanggaran, maka Perseroan membentuk tim *whistleblowing.* Perseroan juga menyusun tahapan tahapan untuk menangani pengaduan pengaduan antara lain : Identitas Pelapor Pelanggaran, cara penyampaian laporan pelanggaran, Penanganan Laporan, Perlindungan bagi pelapor dan hasil dari penanganan pengaduan serta sanksi-sanksi yang akan di jatuhkan.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan telah mempunyai kebijakan tersebut.

is carried out in accordance with the agreement agreed by both parties.

- Have a whistle blowing system
  In order to maintain and provide opportunities for employees or officials of the Company to report violations, the Company formed a whistleblowing team. The Company also arranges stages to handle complaint complaints, among others: Identity of Violation Reporter, how to submit a report of violations, Handling of Reports, Protection for whistleblowers and the results of the handling of complaints and sanctions to be dropped.

- Have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. The Company has had such a policy.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka atau tertutup yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan hadir dalam RUPS, sesuai rekomendasi penerapan Tata kelola Perusahaan Terbuka. Menyediakan risalah RUPS dalam situs web. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Improving the Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company has open or closed technical procedures of vote stipulated in the Articles of Association of the Company. In implementing each GMS the voting mechanism is part of the board of conduct that is informed to the shareholders at the beginning of the meeting.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the GMS, in accordance with the recommendations for the implementation of GCG of Public Companies. Provide minutes of GMS in the website. The Company has complied with these recommendations.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

- Determination of the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the condition of the Company as well as effectiveness in decision making. The Company has complied with the recommendations by referring to the relevant regulations and the Articles of Association of the Company.

- Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

- Determination of the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. The Company has complied with the recommendations by referring to the relevant regulations and the Articles of Association of the Company.
- Members of the Board of Directors who oversee the field of accounting or finance have expertise and or knowledge in the field of accounting. The Company has complied with these recommendations.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

- Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

- Kebijakan Penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

- Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors

- Members of the Board of Directors who oversee the field of accounting or finance have expertise and or knowledge in the field of accounting. The Company has complied with these recommendations.
- Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed through the Annual Report. The Company has complied with these recommendations.
- The Board of Commissioners and Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in case of financial crimes. The Company has complied with these recommendations.

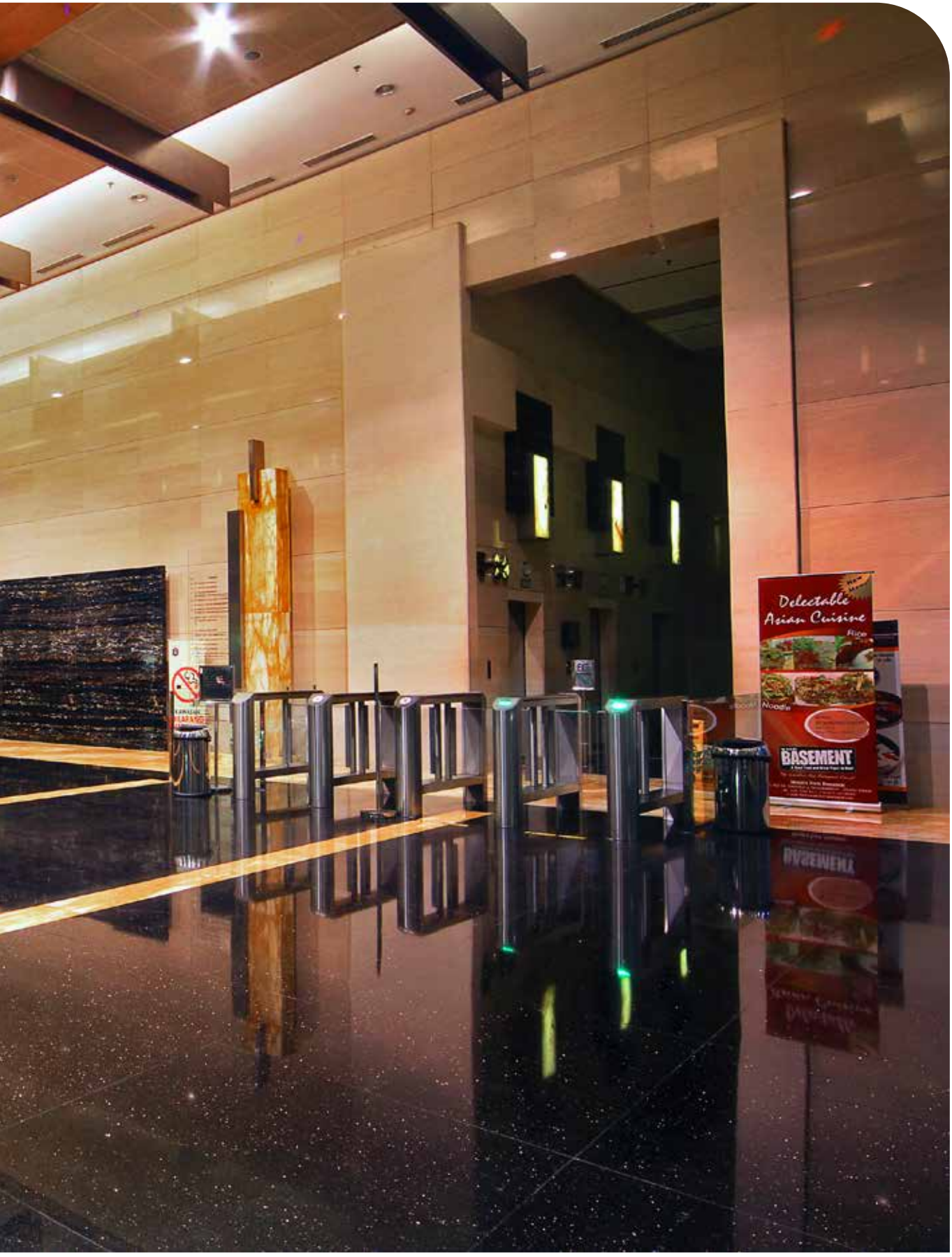
Tindaklanjut Rekomendasi

1. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui media komunikasi atau pertemuan-pertemuan.
2. Perseroan telah memasukkan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan informasi RUPS di website agar dapat dilihat oleh pemegang saham atau investor.
3. Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi telah diatur dalam Pedoman *Whistleblowing System.*

Follow-up Recommendations

1. The Company has a communication policy with shareholders through communication media or meetings.

2. The Company has included Financial Statements, Annual Reports and GMS information on the website so that it can be viewed by shareholders or investors.
3. The Company has an anti-corruption policy that has been regulated in the Whistleblowing System Guidelines.


Delectable
Asian Cuisine
BASEMENT

PT Roda Vivatex Tbk

06







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan

Environmental Social Responsibility



Perseroan mengutamakan penggunaan material dan sumber daya yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sistem pengolahan air limbah diserahkan pengelolaannya kepada Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah. Penanganan Limbah Padat dipisahkan antara Limbah Organik dan Limbah Non Organik. Pembuangan keluar ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dikerjakan oleh Vendor dan membayar Retribusi Pelayanan Persampahan pada Pemda. Memastikan ventilasi udara dalam gedung.

Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ditentukan dalam Izin Lingkungan, telah melaksanakan beberapa kajian dan pemantauan terhadap beberapa hal terkait Rencana Pengelolaan Lingkungan, dan Rencana Pemantauan Lingkungan. Bidang yang diupayakan dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan dan pelaksanaan Pemantauan Lingkungan antara lain adalah Kualitas Udara, Kebisingan, Kualitas Air Permukaan, Kualitas Air Tanah, Limpasan Air Hujan, Kelancaran Lalu Lintas, Penghijauan, sanitasi Lingkungan, Lapangan Kerja.

The Company prioritizes the use of environmentally friendly and recyclable materials and resources. The management of the wastewater treatment system is handed over to the Regional Wastewater Management Company. Solid Waste Handling is separated between Organic Waste and Non-Organic Waste. Disposal out to the Final Disposal Site (TPA) is carried out by the Vendor and pays the Waste Service Retribution to the Regional Government. Ensure air ventilation in the building.

The Company in fulfilling the obligations specified in the Environmental Permit, has carried out several studies and monitoring of several matters related to the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan. Fields pursued in the Environmental Management Plan and implementation of Environmental Monitoring include Air Quality, Noise, Surface Water Quality, Groundwater Quality, Rainwater Runoff, Traffic Smoothness, Greening, Environmental Sanitation, Employment

Untuk gedung baru RDTX Place, Perseroan telah memperoleh sertifikat *Green Building.*

For the new RDTX Place building, the Company has obtained the Green Building certificate.

Sertifikasi *Greenship new building* V.I.2 platinum Valid thru 2024

Greenship new building V.I.2 platinum certification Valid thru 2024



Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility in Employment

Perseroan memperkerjakan karyawan melalui seleksi yang ketat dengan mengedepankan asas kesetaraan gender. Semua calon diperlakukan sama dan memiliki kesempatan untuk bekerja. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi kesehatan dan keselamatan kerja seperti Baju Keselamatan *Safety Harness*, Baju Pemadaman Kebakaran, Alat Pelindung Diri, Sarung Tangan, Kaca Mata Pelindung dan lain-lain. Tingkat perpindahan karyawan (kurang dari 8 persen) Tingkat Pendidikan karyawan dapat dirinci di tabel dibawah ini :

The Company employs employees through rigorous selection by promoting the principle of gender equality. All candidates are treated equally and have the opportunity to work. The Company provides adequate facilities and infrastructure for occupational health and safety such as Safety Harness, Fire Fighting Clothes, Personal Protective Equipment, Gloves, Protective Glasses and others. Employee transfer rate is very small (less than 8 percent) The level of education of employees can be detailed in the table below :

TK - SD Kindergarten—Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi University
1,1 %	12,2 %	65,2 %	21,5 %

Pelatihan :
Pelatihan dilakukan dilingkungan kerja oleh tenaga ahli dibidang ketenagakerjaan dan keselamatan kerja seperti *Service Excellent* dan *Leadership.* Pelatihan Pengoperasian *Genset*, *Control Room, Air Condition, Lift* dan kesiapan petugas keamanan.

Pelatihan yang melibatkan orang banyak adalah Pelatihan Evakuasi. Bila terjadi kebakaran, pelatihan ini melibatkan semua *tenant*. Semua karyawan diminta turun melalui tangga darurat dan kumpul di tempat yang telah ditentukan sesuai lantai gedung. Mobil pemadam kebakaran juga disertakan.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memahami bahwa kompensasi dan *benefit* yang diberikan Perusahaan berimbas pada kinerja yang kondusif serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengikuti peraturan Ketenagakerjaan mengenai Upah.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

1. Setiap keluhan atau perselisihan Karyawan yang terjadi akan diupayakan penyelesaiannya secara musyawarah dan kekeluargaan.
2. Keluhan atau perselisihan Karyawan pertama kalinya harus dibicarakan dan/ atau diselesaikan bersama dengan Atasan langsung.
3. Bila belum dapat terselesaikan, maka dapat dibicarakan atau dimintakan penyelesaian kepada Atasan yang lebih tinggi sampai tingkatan Direksi.
4. Keluhan atau perselisihan yang masih tetap belum dapat diselesaikan oleh Atasan tingkatan Direksi dapat dilaporkan dan dimintakan bantuan penyelesaian kepada instansi ketenagakerjaan setempat.

Training :
Training is conducted in the work place by experts in the field of employment and occupational safety such as Service Excellent and Leadership. Training on Genset Operation, Control Room, Air Condition, Elevator and security personnel readiness.

Training involving crowds is Evacuation Training. In the event of a fire, this training involves all tenants. All employees are required to descend through the fire escape and gather at a designated place according to the floor of the building. Fire engines is also participated.

Employee Remuneration and Welfare

The Company understands that the compensation and benefits provided by the Company have an impact on conducive performance and employee turnover. Therefore, the Company always follows the Manpower regulations regarding Wages.

Employment Problem Complaint Mechanism

1. Any employee complaints or disputes that occur will be resolved through deliberation and kinship.
2. Employee complaints or disputes must first be discussed and/or resolved together with the immediate supervisor.
3. If it cannot be resolved, it can be discussed or asked for a settlement to a higher superior up to the level of the Board of Directors.
4. Complaints or disputes that still cannot be resolved by superiors at the level of the Board of Directors can be reported and asked for settlement assistance to the local manpower agency.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan

Social Responsibility in Health Care

Memasuki tahun kedua pandemi Covid-19, Pemerintah dengan berbagai upaya menangani pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19 termasuk Pembatasan Aktifitas Masayarakat. Namun secara umum kondisi pandemi Covid-19 masih memprihatinkan dengan terjadinya gelombang kedua paparan akibat mutasi varian-varian baru dari virus tersebut.

Coming into the second year of COVID-19 pandemic, the government made various efforts to handle and control the spread of the virus, including through Community Activity Restrictions. However, in general, the pandemic condition was still disheartening along with the emergence of the second exposure wave due to the mutation in new variants of the virus.

Secara Periodik tindakan Pemerintah melakukan progam vaksinasi secara masif. terutama diparuh kedua tahun 2021 telah memberi optimisme baru walaupun pandemi belum selesai.

The government implemented massive vaccination, especially during the second part of 2021, which provided new optimism despite the pandemic being far from over.

Perseroan dalam mengantisipasi penularan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan: jaga jarak, memakai masker, *hand sanitizer* dan mencuci tangan dengan sabun. Semua karyawan Perseroan dilakukan Swab Antigen *Rapid Test* dan PCR *Test* secara rutin. Perseroan memberi bantuan pengobatan bagi karyawan yang terpapar Covid-19. Perseroan juga memberi bantuan obat-obatan ke klinik pengobatan.

The Company in anticipating the transmission of Covid-19 with the application of health protocols: keep a distance, wear a mask, hand sanitizer and wash hands with soap. All employees of the Company are conducted Swab Antigen Rapid Test and PCR Test regularly. The Company provides medical assistance for employees exposed to Covid-19. The Company also provides medical supplies to medical clinics.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan

Social Responsibility in Education

Perseroan memberi bantuan pada Yayasan yang menangani Pendidikan bagi siswa dari kalangan orang kurang mampu.

The Company provides assistance to the Foundation which handles education for students from underprivileged groups.

Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Responsibility

- Penggunaan Tenaga Kerja Lokal.
- Memperdayakan masyarakat sekitar.
- Berpartisipasi dalam perayaan hari besar keagamaan di rumah ibadah sekitar.

- Use of Local Labor.
- Empowering the surrounding community.
- Participate in the celebrations of religious festive at nearby houses of worship.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi

Sustainability Performance in the Economic Aspect

Uraian	Satuan	2021	2020	2019	Description
Kuantitas jasa yang dijual	Kegiatan Usaha Business Activity	1 Lingkup Unit Usaha 1 Business Unit Scope	1 Lingkup Unit Usaha 1 Business Unit Scope	1 Lingkup Unit Usaha 1 Business Unit Scope	Quantity of Provided Service
Pendapatan Bersih	Jutaan Rupiah Million Rupiah	413.584	400.750	399.419	Net Revenue
Laba Tahun Berjalan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	195.806	236.088	232.773	Profit for the Year
Jumlah Produk ramah lingkungan		1 Sertifikasi *Greenship new building* V.I.2 platinum 1 Certification of Greenship New Building V.I.2 Platinum	-	-	Total Eco-Friendly Products



PT Roda Vivatex Tbk

07







LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021*	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021*	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021*	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021*	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	8 - 92
INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*	
LAMPIRAN I : LAPORAN POSISI KEUANGAN/ *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* PT RODA VIVATEX Tbk (Entitas Induk Saja/*Parent Only*) *SCHEDULE*	
II : LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* PT RODA VIVATEX Tbk (Entitas Induk Saja/*Parent Only*)	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* PT RODA VIVATEX Tbk (Entitas Induk Saja/*Parent Only*)	
IV : LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS* PT RODA VIVATEX Tbk (Entitas Induk Saja/*Parent Only*)	

RDTX GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021
PT RODA VIVATEX Tbk DAN
ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiriady Widjaja
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl.Pirus No.CC17 Blok C1, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021- 25532222
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Karta Widjaja
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Kampung Bali 25/4, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 021 - 25532222
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
PT RODA VIVATEX Tbk AND
SUBSIDIARIES

We, the undersigned below :

1. *Name* : *Wiriady Widjaja*
   Office Address : *Jl. Prof. Dr. Satrio*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *No. 164, Jakarta Selatan* / *Jl. Pirus No.CC17 Blok C1, Jakarta Selatan*
   Telephone Number : *021 - 25532222*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Karta Widjaja*
   Office Address : *Jl. Prof. Dr. Satrio*
   Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *No. 164, Jakarta Selatan* / *Jl. Kampung Bali 25/4, Jakarta Pusat*
   Telephone Number : *021 - 25532222*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

RDTX GROUP

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*

   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
21 April 2022
April 21st, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Wiriady Widjaja	Karta Widjaja
Direktur Utama	Direktur
President Director	*Director*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00141/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00141/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/IV/2022

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RODA VIVATEX Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021 and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan Perseroan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "informasi keuangan Enttias Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk menjadi tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the accompanying Consolidated Financial Statements of ***PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries*** *as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on such Consolidated Financial Statements taken as a whole. The financial information of the Company (Parent Entity), which consists of the Statement of Financial Position as of December 31, 2021 and the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying Consolidated Financial Statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying Consolidated Financial Statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying Consolidated Financial Statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying Consolidated Financial Statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying Consolidated Financial Statements taken as a whole.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726

21 April 2022/*April 21, 2022*

00141

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2021**	**2020**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2,4&28	181.086.181.119	191.136.360.977	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lain-lain	2 & 5	214.822.656.587	24.632.113.336	*Other Investments*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	35.605.771.003	21.417.933.421	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	912.422.966	7.581.986.146	*Other Receivables from Third Parties*
Persediaan - Neto	2 & 7	1.655.877.291	1.289.683.839	*Inventories - Net*
Pajak Dibayar di Muka	2 & 15	27.790.857.992	58.554.965.758	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11	1.017.191.635	1.734.293.731	*Advances and Prepaid Expenses*
Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	2 & 8	1.137.045.839	1.137.045.839	*Non-Current Assets Held for Sale*
Total Aset Lancar		464.028.004.432	307.484.383.047	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Lain-lain	2 & 5	20.087.500.000	10.020.000.000	*Other Investments*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11	19.614.380.035	400.974.441.513	*Advances and Prepaid Expenses*
Uang Muka Investasi	2 & 12	2.957.850.000	2.957.850.000	*Advance for Investment*
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 523.022.560.101 (2020: Rp 439.388.601.255)	2 & 9	2.640.962.612.738	2.233.931.318.173	*Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 523,022,560,101 (2020: Rp 439,388,601,255)*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar 27.531.682.233 (2020: Rp 26.981.965.071)	2 & 10	11.440.792.848	13.550.657.547	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 27,531,682,233 (2020: Rp 26,981,965,071)*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 15	1.027.879.304	1.039.388.434	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain:	2			*Other Assets:*
- Simpanan Jaminan		753.733.000	753.733.000	*- Guarantee Deposits*
- Biaya Ditangguhkan - Neto		82.604.169	-	*- Deferred Charges - Net*
Aset Hak Guna	2	150.000.000	350.000.000	*Right-of-Use Assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.697.077.352.094	2.663.577.388.667	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		3.161.105.356.526	2.971.061.771.714	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated 7Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2021**	**2020**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 13	21.946.257.915	3.274.475.467	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 14	2.504.715.980	6.908.931.141	*Other Payables to Third Parties*
Utang Pajak	2 & 15	5.726.829.308	2.998.254.846	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	4.096.372.747	3.887.670.794	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 16	112.619.727.702	94.394.488.956	*Unearned Revenues*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 10	71.931.020	478.328.581	*Consumer Financing Loans - Current Maturities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		146.965.834.672	111.942.149.785	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 16	5.507.233.632	8.205.921.156	*Unearned Revenues*
Jaminan Pelanggan - Neto	2 & 17	95.101.339.857	100.610.934.612	*Tenants' Deposits - Net*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 18	8.859.925.637	13.579.152.466	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 10	-	71.931.020	*Consumer Financing Loans - Non-Current Maturities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		109.468.499.126	122.467.939.254	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		256.434.333.798	234.410.089.039	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parenty Entity***
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal Dasar - 560.000.000 saham				*Capital Stock - Rp 500 par value per share*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	19	134.400.000.000	134.400.000.000	*Authorized - 560,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 268,800,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	20	11.224.645.504	11.224.645.504	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	2.209.747.509	95.780.583	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
Ditentukan Penggunaannya	26	4.350.000.000	4.300.000.000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2.752.486.629.715	2.586.631.256.588	*Unappropriated*
Total Ekuitas		2.904.671.022.728	2.736.651.682.675	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.161.105.356.526	2.971.061.771.714	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN	2 & 21	413.584.008.445	400.749.812.577	***REVENUES***
BEBAN OPERASIONAL	2 & 22	(166.303.391.108)	(104.153.242.450)	***OPERATIONAL COSTS***
LABA BRUTO		247.280.617.337	296.596.570.127	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 23	(41.259.718.686)	(32.772.073.795)	*Operating Expenses*
Pajak Final	2 & 15	(41.358.400.845)	(40.074.981.258)	*Final Tax*
Penghasilan Keuangan	24	11.685.482.458	9.471.466.319	*Finance Income*
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	17	8.827.396.607	(5.271.944.943)	*Difference in Fair Value of Tenants' Deposits*
Laba Penjualan Investasi Lain-lain	5	4.450.717.266	1.553.569.183	*Gain on Sale of Other Investments*
Pendapatan Sewa - Neto	30c & 30d	4.819.656.095	7.024.843.320	*Rental Revenues - Net*
Laba Selisih Kurs - Neto	2	103.940.854	174.246.046	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Penyusutan Properti Investasi	2 & 9	(50.010.500)	(69.675.108)	*Depreciation of Investment Properties*
Beban Keuangan	24	(24.178.819)	(47.699.870)	*Finance Costs*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	2 & 10	96.426.148	(36.257.813)	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*
Pemulihan Imbalan Kerja	2 & 18	98.752.153	486.025.827	*Recovery of Employee Benefits*
Lain-lain - Neto		1.714.256.554	(79.085.905)	*Others - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		196.384.936.622	236.955.002.130	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 15	(14.336.288)	(137.729.358)	***INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2 & 8	(564.118.681)	(729.385.246)	***LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA TAHUN BERJALAN		195.806.481.653	236.087.887.526	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 & 18	6.384.064.606	(71.502.686)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 15	2.827.158	1.722.637	*Related Income Tax*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	863.103.752	159.279.885	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss:*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	1.250.863.174	(38.344.914)	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		204.307.340.343	236.139.042.448	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIV INCOME (Continued)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk:				*Owners of the Parent Company:*
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		196.370.600.334	236.817.272.772	*- From Continuing Operations*
- Dari Operasi yang Dihentikan		(564.118.681)	(729.385.246)	*- From Discontinued Operations*
Total		195.806.481.653	236.087.887.526	*Total*
Kepentingan Non Pengendali:				*Non-Controlling Interest:*
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	*- From Continuing Operations*
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	*- From Discontinued Operations*
Total		-	-	*Total*
TOTAL		195.806.481.653	236.087.887.526	*TOTAL*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk:				*Owners of the Parent Company:*
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		196.370.600.334	236.817.272.772	*- From Continuing Operations*
- Dari Operasi yang Dihentikan		(564.118.681)	(729.385.246)	*- From Discontinued Operations*
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		8.500.858.690	51.154.922	*- From Other Comprehensive Income*
Total		204.307.340.343	236.139.042.448	*Total*
Kepentingan Non Pengendali:				*Non-Controlling Interest:*
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	*- From Continuing Operations*
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	*- From Discontinued Operations*
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	*- From Other Comprehensive Income*
Total		-	-	*Total*
TOTAL		204.307.340.343	236.139.042.448	*TOTAL*
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 25	728,45	878,30	***BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ *Available-for-Sale Financial Assets*	Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2020		134.400.000.000	11.224.645.504	(25.154.388)	-	4.250.000.000	2.374.855.149.303	2.524.704.640.419	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020***
PENERAPAN PSAK 71	2	-	-	25.154.388	(25.154.388)	-	-	-	***ADOPTION OF PSAK 71***
DIVIDEN TUNAI	26	-	-	-	-	-	(24.192.000.000)	(24.192.000.000)	***CASH DIVIDENDS***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(192)	(192)	***NON-CONTROLLING INTEREST ON CASH DIVIDEND OF SUBSIDIARIES***
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	26	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	236.087.887.526	236.087.887.526	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 &18	-	-	-	-	-	(69.780.049)	(69.780.049)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	-	-	-	120.934.971	-	-	120.934.971	*Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		134.400.000.000	11.224.645.504	-	95.780.583	4.300.000.000	2.586.631.256.588	2.736.651.682.675	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
DIVIDEN TUNAI	26	-	-	-	-	-	(36.288.000.000)	(36.288.000.000)	***CASH DIVIDENDS***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(290)	(290)	***NON-CONTROLLING INTEREST ON CASH DIVIDEND OF SUBSIDIARIES***
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	26	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	195.806.481.653	195.806.481.653	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 &18	-	-	-	-	-	6.386.891.764	6.386.891.764	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 & 5	-	-	-	2.113.966.926	-	-	2.113.966.926	*Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		134.400.000.000	11.224.645.504	-	2.209.747.509	4.350.000.000	2.752.486.629.715	2.904.671.022.728	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		418.240.523.937	367.649.249.185	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(86.159.227.002)	(130.060.516.040)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(37.785.691.588)	(39.831.403.800)	*Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees*
Penerimaan Lainnya		5.979.566.569	7.159.587.227	*Cash Receipts from Others*
Kas Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		300.275.171.916	204.916.916.572	*Cash Generated from Operating Aktivities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	15	(377.560)	(83.181.000)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		300.274.794.356	204.833.735.572	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Penghasilan Keuangan	24	11.685.482.458	9.471.466.319	*Finance Income Received*
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	2.642.510.000	360.000.000	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	10	(3.600.035.956)	(884.755.173)	*Acquisition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	8	625.454.540	285.000.000	*Proceeds from Sale of Non - Current Assets Held-for-Sale*
Perolehan Investasi Lain-lain	5	(449.178.461.376)	(46.735.396.477)	*Acquisition of Other Investments*
Penjualan Investasi Lain-lain	5	256.863.540.122	24.504.312.295	*Proceeds from Other Investments*
Perolehan Properti Investasi	9	(72.994.202.887)	(96.164.173.884)	*Acquisition of Investment Properties*
Pembayaran Uang Muka	11	(19.614.380.035)	(82.449.646.798)	*Advance Payments*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(273.570.093.134)	(191.613.193.718)	*Net Cash Used in Investing Activities*

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan) | ***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)***

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 | ***FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021***

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) | ***(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen	26	(36.252.373.680)	(24.157.174.337)	*Payment of Dividends*
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan Konsumen	10	(478.328.581)	(472.034.530)	*Payment of Consumer Financing Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	24	(24.178.819)	(47.699.870)	*Payment of Financing Costs*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(36.754.881.080)	(24.676.908.737)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(10.050.179.858)	(11.456.366.883)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		191.136.360.977	202.592.727.860	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		181.086.181.119	191.136.360.977	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 25 tanggal 18 September 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penetapan tempat dan tatacara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0388816 tanggal 21 September 2020.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Roda Vivatex Tbk (the Company) was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 as amended by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 69 dated September 27, 1980 of Public Notary R. Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 dated May 21, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 13, 1984, Supplement No. 401.

Based on Notarial Deed No. 45 dated June 12, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", currently part of monetary services authority, "OJK") No. IX.J.1 regarding Key Provision of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-85614.AH.01.02.Year 2008 dated November 13, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17071.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated September 18, 2020 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the determination of the place and procedure for holding the Stockholders' General Meeting. The amendment of deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0388816 dated September 21, 2020.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai berproduksi secara komersial usaha industri tekstil (kain) pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan-kegiatan usaha industri tekstil (kain) telah dihentikan operasinya terhitung sejak Juli 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham entitas anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities covers manufacturing and trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its factory located at Jl. Pahlawan Km. 1, Citeureup, Bogor. The Company's head office is located in Standard Chartered Tower 32 Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, South Jakarta. The Company commenced commercial operations of textile industry (fabric) in 1983 and presently the activities of textile industry (fabric) have ceased since July 2014. Currently, the Company's scope of activities covers investments in shares of subsidiaries engaging in the office space rental.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Public Offering of Shares

No.	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Surat Efektif Beroperasi/ *Effective Statement Letter*	Jenis Penawaran/ *Offering Classification*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Jumlah Saham Tercatat di BEI/ *Number of Shares Listed on Indonesia Stock Exchange*
1	3 April 1990/ *April 3, 1990*	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)/ *Initial Public Offering*	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990/ *May 14, 1990*	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri/*(Partial Listing)*	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992/ *December 20, 1992*	-	Pencatatan Saham Pendiri *(Company Listing)*	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992/ *January 17, 1992*	-	Saham Bonus/*Bonus Shares*	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992/ *September 26, 1992*	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I *(Right Issue I)*	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993/ *December 10, 1993*	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II *(Right Issue II)*	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995/ *January 17, 1995*	-	Saham Bonus/*Bonus Shares*	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997/ *March 10, 1997*	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997/ *April 29, 1997*	-	Saham Bonus/*Bonus Shares*	100.800.000	268.800.000

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Chitatex Peni (CP)

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara RDTX (d/h Menara Bank Danamon, Mega Kuningan), Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estat, perdagangan dan jasa.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara RDTX (d/h Menara Bank Danamon), di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 3.151.868.925.473 dan Rp 2.958.459.787.658 per 31 Desember 2021 dan 2020.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan CL dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 200.000.000.000.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares (Continued)

As of December 31, 2021, all of the Company's 268,800,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

PT Chitatex Peni (CP)

The Company has a 99.99% ownership interest in PT Chitatex Peni (CP) with acquisition cost amounting to Rp 114,999,999,000. CP is domiciled in RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower, Mega Kuningan), Jakarta. The scope of its activities covers the development industry, real estate, trading and services.

Currently, the main activities of CP are providing rentals for office spaces in RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower), at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta commercially operating since June 2002, Standard Chartered Tower located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta commercially operating since January 2008 and PHE Tower located at Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta officially operating since June 2012.

CP's total consolidated assets after elimination amounted to Rp 3,151,868,925,473 and Rp 2,958,459,787,658 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT Chitaland Perkasa (CL)

On March 4, 2011, the Company and CP, a Subsidiary, established CL with an ownership interest at 100% of CL's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Agustus 2011 dari Notaris Masneri, S.H., CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal dasar sebesar Rp 250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 14 Maret 2017 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal dasar sebesar Rp 150.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal dasar sebesar Rp 250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 200.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 29 November 2018 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 200.000.000.000 yang seluruhnya dilakukan oleh CP.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated August 9, 2011 of Drs. Masneri, S.H., CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 11, 2013 of Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 59 dated March 28, 2014 of Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its authorized capital amounting to Rp 250,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 14, 2017 of Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its authorized capital amounting to Rp 150,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 40 dated December 29, 2017 of Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its authorized capital amounting to Rp 250,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 39 dated November 29, 2018 of Public Notary Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000, conducted entirely by CP.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 November 2019 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., CL meningkatkan modal dasar sebesar Rp 500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 275.000.000.000 yang seluruhnya dilakukan oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Desember 2020 dari Notaris Hendro Lukito, S.H., CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 125.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang real estat, konstruksi dan aktivitas keuangan dan asuransi. Pada saat ini, aktivitas utama CL adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran RDTX Place yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Jakarta Selatan yang mulai beroperasi komersial pada Maret 2021. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Jakarta Selatan.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.382.511.519.586 dan Rp 1.368.045.273.841.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan DGM dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., DGM meningkatkan modal dasar sebesar Rp 300.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated November 19, 2019 of Public Notary Drs. Soebiantoro, S.H., CL increased its authorized capital amounting to Rp 500,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 275,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 10, 2020 of Public Notary Hendro Lukito, S.H., CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 125,000,000,000 conducted entirely by CP.

The scope of CL's activities covers real estate, construction and financial activities and insurance. Currently, the main activities of CL are providing office space rentals in, RDTX Place located at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, South Jakarta, commercially operating since March 2021. CL is domiciled in Jakarta and the head office is located at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, South Jakarta.

CL's total assets after elimination amounted to Rp 1,382,511,519,586 and Rp 1,368,045,273,841 as of December 31, 2021 dan 2020, respectively.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

On May 1, 2013, the Company and CP, a Subsidiary, established DGM with an ownership interest at 100% of DGM's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated May 6, 2013 of Drs. Soebiantoro, S.H., DGM increased its authorized capital amounting to Rp 300,000,000,000 and subscribed and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000,000, conducted entirely by CP.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, S.H., DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang real estat, konstruksi dan aktivitas keuangan dan asuransi. Pada saat ini, DGM belum mengembangkan proyek pembangunan di atas lahan yang dimiliki. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara RDTX Lantai B2, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 396.731.096.687 dan Rp 394.902.269.202.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 18 September 2020 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 20, 2013 of Drs. Soebiantoro, S.H., DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

The scope of its activities covers real estate, construction and financial activities and insurance. Currently, DGM has not developed any project on its land. DGM is domiciled in Jakarta and is headquartered at RDTX Tower B2 Floor, Mega Kuningan, South Jakarta.

DGM's total assets after elimination amounted to Rp 396,731,096,687 and Rp 394,902,269,202 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 24 dated September 18, 2020 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company's management as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Lilik Erika	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Soegito	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Karta Widjaja	:	*Director*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 14.685.450.000 dan Rp 14.269.410.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak masing-masing adalah 179 dan 205 karyawan untuk tahun 2021 dan 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 April 2022.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management includes the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

The Company and Subsidiaries provided salaries and other allowances to their members of management amounting to Rp 14,685,450,000 and Rp 14,269,410,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The Company and Subsidiaries had 179 and 205 employees in 2021 and 2020, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which were completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on April 21, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2021, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the accrual basis, except the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the historical cost concept, except as disclosed in the relevan Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

Changes to PSAK and ISAK

The following new amendments to standards, which are effective from and after January 1, 2021, had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business".*
- *Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure", Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 73, "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New amendments to standards and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*
- *Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework".*
- *Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".*
- *PSAK 69 (2020 Improvement), "Agriculture".*
- *PSAK 71 (2020 Improvement), "Financial Instruments".*
- *PSAK 73 (2020 Improvement), "Leases".*
- *PSAK 74, "Insurance Contract".*
- *Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment on Proceeds before Intended Use".*
- *2021 Annual Improvement to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Proprety", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amandements and improvements on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara laba atau rugi yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial posisition and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company present NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Business combination of entities under common control accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manages their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan aset lain-lain - simpanan jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

The Company and Subsidiaries classifies their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial asset in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables from third parties and other assets - guarantee deposits were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Investasi lain-lain termasuk dalam kategori ini.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)

Other investments were included in this category.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan aset lain-lain – simpanan jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties and other assets – guarantee deposits.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets – debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Investasi ekuitas di mana Perseroan dan Entitas Anak telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Equity investments where the Company and Subsidiaries have irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship, is recognized in profit or loss and presented net in the profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Ekuitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize a provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss provision is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries established a provision matrix that is based on their historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, liabilitas pembayaran konsumen dan jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, consumer financing loans and tenants' deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expense is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, without being deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Measurement of Fair Value of Financial Instruments (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

Akun cadangan digunakan ketika Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi yang objektif bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode *First-In First-Out* (FIFO), kecuali untuk persediaan keperluan gedung ditentukan dengan mempergunakan metode Rata-rata Bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Leases (Continued)

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize leased assets in the Consolidated Statements of Financial Position based on the assets' nature. Revenues from operating leases are recognized as revenues using the Straight-line method over the lease period.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

A provision account is used when the Company and Subsidiaries perform an objective estimation that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the First-In First Out (FIFO) method, except for building supplies by using the Moving Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	20 tahun
Instalasi	10 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan penambahan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories (Continued)

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria are fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Land	*Not Depreciated*
Buildings	*20 years*
Installations	*10 years*

Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman, jika ada, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan properti investasi dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan properti tersebut akan dipindahkan ke masing-masing properti investasi pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan properti tersebut digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Kendaraan	4 dan 8 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 dan 5 tahun

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Investment properties under construction are presented at cost and presented as part of investment properties. Acquisition costs include the capitalized borrowing cost and other expenses related to the funding of the investment properties under construction. Accumulated costs of such project will be reclassified to the respective properties when completed and ready for use. Depreciation starts in the month the properties are used.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

Transfer to investment property is made when there is a change in the use indicated by the end of use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of a construction or development. Transfer from investment property is made when there is a change in the use indicated by the commencement of the use by the owner or commencement of a development for sale.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vehicles	*4 and 8 years*
Furniture and Fixtures	*4 and 5 years*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

k. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual (Lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Non-Current Assets Held for Sale (Continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
iii) Level 3 inputs: input that are not observable either directly or indirectly.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from leases and maintenance services are recognized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

p. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidaries (the reporting entity) if the person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or
iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Related Party Transactions (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary or fellow subsidiary is related to the others).
ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Related Party Transactions (Continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

q. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final tahun berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas penyewaan ruang perkantoran dicatat dalam pos tersendiri dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final income tax expense for the year in relation to the final income tax on the rental of office space is recorded in separate line item is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

r. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit liability resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKKP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Basic Earnings per Share

Net basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share was calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are stated at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized tax amnesty asset and liability is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKKP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The useful life of each item of the Company and Subsidiaries' investment properties and fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. It is possible, however that future financial performance could be materially affected by changes in the amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the year.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Impairment of Non Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of bussiness.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be availabe against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
Kas	17.636.278	10.520.478	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.850.547.323	7.817.385.137	*- PT Bank CIMB Niaga Tbk*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.573.772.184	363.284.483	*- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- PT Bank Central Asia Tbk	950.509.308	4.048.158.061	*- PT Bank Central Asia Tbk*
- PT Bank KEB Hana Indonesia	224.164.391	223.001.337	*- PT Bank KEB Hana Indonesia*
- PT Bank Oke Indonesia Tbk	128.964.093	10.972.950	*- PT Bank Oke Indonesia Tbk*
- PT Bank Sinarmas Tbk	122.061.508	2.000.000	*- PT Bank Sinarmas Tbk*
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.668.189	8.608.463	*- PT Bank Pan Indonesia Tbk*
- Standard Chartered Bank Indonesia	-	564.404.679	*- Standard Chartered Bank Indonesia*
- PT Bank Commonwealth	-	1.141.538	*- PT Bank Commonwealth*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	504.647.339	799.309.814	*- PT Bank CIMB Niaga Tbk*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275.967.454	272.474.889	*- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- PT Bank Sinarmas Tbk	63.983.052	14.149.148	*- PT Bank Sinarmas Tbk*
Total Bank	21.702.284.841	14.124.890.499	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Oke Indonesia Tbk	69.800.000.000	48.500.000.000	*- PT Bank Oke Indonesia Tbk*
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	30.000.000.000	23.000.000.000	*- PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
- PT Bank Sinarmas Tbk	21.000.000.000	18.000.000.000	*- PT Bank Sinarmas Tbk*
- PT Bank MNC International Tbk	16.000.000.000	11.000.000.000	*- PT Bank MNC International Tbk*
- PT Asuransi Jiwa Starinvestama	6.000.000.000	-	*- PT Asuransi Jiwa Starinvestama*
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.000.000.000	46.000.000.000	*- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
- PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000.000.000	-	*- PT Bank Capital Indonesia Tbk*
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	15.000.000.000	*- PT Bank Pan Indonesia Tbk*
- PT Bank Jago Tbk	-	6.000.000.000	*- PT Bank Jago Tbk*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.000.000.000	*- PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
- PT Bank Sinarmas Tbk	5.568.420.000	5.500.950.000	*- PT Bank Sinarmas Tbk*
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.997.840.000	-	*- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Total Deposito	159.366.260.000	177.000.950.000	*Total Time Deposits*
Total Kas dan Setara Kas	181.086.181.119	191.136.360.977	*Total Cash and Cash Equivalents*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu - tiga bulan. Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

The time deposits were placed for a one-week until three-month maturity periods. The annual interest rates are as follows:

	2021	2020	
Mata Uang:			*Currency:*
Rupiah	2,8% - 8,75%	3,75% - 8,5%	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,6% - 2,00%	1,00% - 2,75%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no restricted cash and cash equivalents.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

Placement in the bank was at third parties.

5. INVESTASI LAIN-LAIN / *5. OTHER INVESTMENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021			
	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain*	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ *Quoted Prices in Active Market*	
Aset Lancar				***Current Assets***
Instrumen Ekuitas				***Equity Instruments***
PT Bank Neo Commerce Tbk	3.355.744.499	1.731.201.501	5.086.946.000	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Merdeka Cooper Gold Tbk	3.859.621.993	30.378.007	3.890.000.000	*PT Merdeka Cooper Gold Tbk*
PT Astra International Tbk	1.651.876.894	(143.086.894)	1.508.790.000	*PT Astra International Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.334.327.500	15.672.500	1.350.000.000	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	1.062.850.500	(358.150.500)	704.700.000	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	938.126.250	(179.012.250)	759.114.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	811.523.750	(74.023.750)	737.500.000	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Adaro Mineral Indonesia Tbk	467.470.000	-	467.470.000	*PT Adaro Mineral Indonesia Tbk*
PT Dharma Polimental Tbk	198.245.000	5.755.000	204.000.000	*PT Dharma Polimental Tbk*
PT Mitra International Resources Tbk	224.029.365	(206.504.365)	17.525.000	*PT Mitra International Resources Tbk*
Total	13.903.815.751	822.229.249	14.726.045.000	*Total*

5. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan) / *5. OTHER INVESTMENTS (Continued)*

	2021			
	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain*	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ *Quoted Prices in Active Market*	
Reksa Dana Pasar Uang				***Money Market Mutual Funds***
PT Bibit Tumbuh Bersama	140.000.000.000	1.108.201.015	141.108.201.015	*PT Bibit Tumbuh Bersama*
Sucorinvest Equity Fund Rupiah	53.796.593.327	5.886.232	53.802.479.559	*Sucorinvest Equity Funds Rupiah*
PT Henan Putihrai Asset Management	5.000.000.000	185.931.013	5.185.931.013	*PT Henan Putihrai Asset Management*
Total	198.796.593.327	1.300.018.260	200.096.611.587	*Total*
Total Aset lancar	212.700.409.078	2.122.247.509	214.822.656.587	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Obligasi Korporasi				***Corporate Bond***
BMRIIJ8.5	10.000.000.000	(40.000.000)	9.960.000.000	*BMRIIJ8.5*
Sucor OPPMO1B	5.000.000.000	-	5.000.000.000	*Sucor OPPMO1B*
Indopremier	5.000.000.000	127.500.000	5.127.500.000	*Indopremier*
Total	20.000.000.000	87.500.000	20.087.500.000	
TOTAL	232.700.409.078	2.209.747.509	234.910.156.587	*TOTAL*

	2020			
	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ *Quoted Price in Active Market*	
Aset Lancar				***Current Assets***
Instrumen Ekuitas				***Equity Instruments***
PT Astra International Tbk	124.226.364	(3.726.364)	120.500.000	*PT Astra International Tbk*
PT Mitra International Resources Tbk	297.998.138	(280.473.138)	17.525.000	*PT Mitra International Resources Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.273.175.001	156.824.999	1.430.000.000	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Harum Energy Tbk	1.403.500.000	86.500.000	1.490.000.000	*PT Harum Energy Tbk*
Total	3.098.899.503	(40.874.503)	3.058.025.000	*Total*
Reksa Dana Pasar Uang				***Money Market Mutual Funds***
Sucorinvest Equity Fund Rupiah	17.911.433.250	116.655.086	18.028.088.336	*Sucorinvest Equity Funds Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.546.000.000	-	3.546.000.000	*United States Dollar*
Total	21.457.433.250	116.655.086	21.574.088.336	*Total*
Total Aset Lancar	24.556.332.753	75.780.583	24.632.113.336	*Total Current Assets*

5. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan) / *5. OTHER INVESTMENTS (Continued)*

	2020			
	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ *Quoted Price in Active Market*	
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Obligasi Korporasi				***Corporate Bond***
BMRII J8.5	10.000.000.000	20.000.000	10.020.000.000	*BMRII J8.5*
TOTAL	34.556.332.753	95.780.583	34.652.113.336	*TOTAL*

Obligasi korporasi berupa investasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dan jatuh tempo 2 tahun (2020: 3 tahun).

Corporate bond represents an investment in bond issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, earning fixed annual interest at 8.5% to mature in 2 years (2020: 3 years).

Obligasi Korporasi berupa investasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh PT Sucor Sekuritas dengan tingkat bunga tetap 9,5% per tahun dan jatuh tempo 3 tahun.

Corporate bond represents an investment in bond issued by PT Sucor Sekuritas, earning fixed annual interest at 9.5% to mature in 3 years.

Obligasi korporasi berupa investasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh PT Indopremier Sekuritas dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dan jatuh tempo 3 tahun.

Corporate bond represents an investment in bond issued by PT Indopremier Sekuritas, earning fixed annual interest at 9.25% to mature in 3 years.

Rincian mutasi Investasi Lain-lain per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The details of movements in Other Investments as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	34.652.113.336	-	*Beginning Balance*
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	10.746.525.000	*Reclassification from Available-for-Sale Financial Assets*
Penambahan	450.556.899.181	46.735.396.477	*Additions*
Pengurangan	(256.863.540.122)	(24.504.312.295)	*Deductions*
Keuntungan yang Direalisasi	4.450.717.266	1.553.569.183	*Realized Gain*
Keuntungan yang Belum Direalisasi	2.113.966.926	120.934.971	*Unrealized Gain*
Saldo Akhir	234.910.156.587	34.652.113.336	***Ending Balance***

Mutasi Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The movement of the Company and Subsidiaries' Available-for-Sale Financial Assets as of December 31, 2020 are as follows:

Saldo Awal	10.746.525.000	*Beginning Balances*
Reklasifikasi ke Investasi Lain-lain	(10.746.525.000)	*Reclassification to Other Investments*
Saldo Akhir	-	***Ending Balance***

5. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh laba penjualan investasi lain-lain di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.450.717.266 dan Rp 1.553.569.183.

Nilai wajar seluruh aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dikategorikan sebagai level 1, yang mempunyai kuotasi di pasar aktif berdasarkan harga penawaran yang berlaku pada pasar yang aktif. Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

5. OTHER INVESTMENTS (Continued)

The Company and Subsidiaries earned a gain on sale of other investments in 2021 and 2020 amounting to Rp 4,450,717,266 and Rp 1,553,569,183, respectively.

The fair values of all financial assets at fair value through other comprehensive income were categorized as level 1, which that quoted prices in active markets based on the current bid price in active markets. None of these financial assets were either overdue or impaired.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables by customer as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
PT Wira Pamungkas Priwara/Group M	10.579.616.975	-	*PT Wira Pamungkas Priwara/Group M*
PT Grab Teknologi Indonesia	4.920.271.272	4.927.134.810	*PT Grab Teknologi Indonesia*
PT Kantar Indonesia Internasional	4.751.974.920	-	*PT Kantar Indonesia Internasional*
Montd'or Oli Tungkal Ltd	2.001.219.367	2.000.387.482	*Montd'or Oli Tungkal Ltd*
PT PZ Cussons Indonesia	1.689.626.815	24.150.163	*PT PZ Cussons Indonesia*
Orindo Alam Ayu	1.536.372.584	46.418.200	*Orindo Alam Ayu*
PT Wira Pamungkas Priwara/VWLY & R	1.297.303.920	-	*PT Wira Pamungkas Priwara/VWLY & R*
PT SKR International	818.067.660	585.538.320	*PT SKR International*
PT Wunderman Pamungkas Indonesia	790.841.700	-	*PT Wunderman Pamungkas Indonesia*
PT Takeda Indonesia	762.191.997	757.208.067	*PT Takeda Indonesia*
Bass Oil Sukananti Limited	680.040.583	687.472.039	*Bass Oil Sukananti Limited*
PT Trenologi Indonesia	669.347.880	-	*PT Trenologi Indonesia*
Standard Chartered Bank Indonesia	642.139.667	8.241.737.204	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Milliman Indonesia	629.376.000	-	*PT Milliman Indonesia*
PT Haspul International Indonesia	577.234.200	762.133.680	*PT Haspul International Indonesia*
PT Pertamina EP	559.048.845	475.592.967	*PT Pertamina EP*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.623.473.280	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sinergy Consultancy Services	-	744.618.349	*PT Sinergy Consultancy Services*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	2.701.096.618	542.068.860	*Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)*
Total	35.605.771.003	21.417.933.421	*Total*

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	5.197.576.875	8.360.121.215	***Not Yet Due***
Lewat Jatuh Tempo			***Over Due***
1 - 30 Hari	26.631.622.496	11.782.031.017	*1 - 30 days*
31 - 60 Hari	1.379.547.392	1.081.184.169	*31 - 60 days*
61 - 90 Hari	89.874.938	194.597.020	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 Hari	2.307.149.302	-	*Over 90 days*
Total	35.605.771.003	21.417.933.421	*Total*

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade receivables by age category are as follows:

All of trade receivables were in Rupiah.

Based on management's review and experience, the Company and Subsidiaries did not encounter difficulty in collecting their receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2021 and 2020.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020	
Barang Jadi	3.190.612.136	3.190.612.136	*Finished Goods*
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.375.552.150	1.375.552.150	*Materials and Spare Parts*
Keperluan Perlengkapan Gedung	1.655.877.291	1.289.683.839	*Building Equipment Supplies*
Total	6.222.041.577	5.855.848.125	*Total*
Cadangan Penurunan Nilai	(4.566.164.286)	(4.566.164.286)	*Provision for Impairment*
Total - Neto	1.655.877.291	1.289.683.839	*Total - Net*

Tidak ada penambahan cadangan penurunan nilai persediaan di tahun 2021 dan 2020.

Persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

There was no additional provision for impairment of inventories in 2021 and 2020.

Inventories were not insured against fire and other possible risks.

Based on the results of inventory review at the end of the reporting perod, management believes that the provision for impairment of inventories as of December 31, 2021 and 2020 is sufficient to cover losses from impairment of inventories.

8. ASET TIDAK LANCAR DIKUASAI UNTUK DIJUAL / *8. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE*

Pada Juli 2014, Perseroan menghentikan kegiatan operasional industri tekstil, sehingga aset tetap mesin dan peralatan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dikuasai untuk dijual.

In July 2014, the Company ceased the textile industry operations and its fixed assets of machinery and equipment were classified as non-current assets held-for-sale.

Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ *Reclassification from Fixed Assets*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Mesin	814.343.302	-	-	814.343.302	*Machinery*
Perabotan dan Peralatan	322.702.537	-	-	322.702.537	*Furniture and Fixtures*
Total	1.137.045.839	-	-	1.137.045.839	*Total*

Pengurangan aset merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of assets represent sales with details as follows:

	2021	2020	
Harga Jual	625.454.540	285.000.000	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	-	-	*Carrying Amount*
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	625.454.540	285.000.000	*Gain on Sale of Non-Current Assets Held-for-Sale*

Estimasi realisasi nilai neto atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen menilai bahwa penurunan nilai realisasi neto dipandang tidak perlu.

Estimated realization of the net value on the asset is expected to be higher than the carrying amount. Management assesses that the decline in net realizable value is considered unnecessary.

Rincian dan analisa hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

The details and analysis of discountinued operations are as follows:

	2021	2020	
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	625.454.540	285.000.000	*Gain on Sales of Non-Current Assets Held-for-Sale*
Gaji dan Tunjangan	(759.264.000)	(761.629.000)	*Salaries and Allowances*
Pemakaian Energi	(65.670.221)	(94.497.370)	*Energy Usage*
Lain-lain	(364.639.000)	(158.258.876)	*Others*
Total Beban	(1.189.573.221)	(1.014.385.246)	*Total Expense*
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(564.118.681)	(729.385.246)	*Current Year Loss from Discountinued Operations*

9. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Investment properties represent land and buildings to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the Cost method.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	1.139.679.480.286	426.003.000.000	-	-	1.565.682.480.286	*Land*
Bangunan	1.137.675.415.332	64.637.976.161	-	-	1.202.313.391.493	*Buildings*
Instalasi	395.965.023.810	24.277.250	-	-	395.989.301.060	*Installations*
Total	2.673.319.919.428	490.665.253.411	-	-	3.163.985.172.839	*Total*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Acquisitions***
Bangunan	284.623.096.260	58.547.322.120	-	-	343.170.418.380	*Buildings*
Instalasi	154.765.504.995	25.086.636.726	-	-	179.852.141.721	*Installations*
Total	439.388.601.255	83.633.958.846	-	-	523.022.560.101	*Total*
Jumlah Tercatat	2.233.931.318.173				2.640.962.612.738	***Carrying Value***

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	1.139.679.480.286	-	-	-	1.139.679.480.286	*Land*
Bangunan	469.443.956.023	-	-	668.231.459.309	1.137.675.415.332	*Buildings*
Instalasi	167.560.255.328	12.128.694	-	228.392.639.788	395.965.023.810	*Installations*
Total Pemilikan Langsung	1.776.683.691.637	12.128.694	-	896.624.099.097	2.673.319.919.428	*Total Direct Acquisitions*
Proyek dalam Penyelesaian	797.912.547.929	102.350.950.870	3.639.399.702	(896.624.099.097)	-	***Project under Construction***
Total	2.574.596.239.566	102.363.079.564	3.639.399.702	-	2.673.319.919.428	*Total*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Acquisitions***
Bangunan	261.489.159.557	23.133.936.703	-	-	284.623.096.260	*Buildings*
Instalasi	152.457.129.279	2.308.375.716	-	-	154.765.504.995	*Installations*
Total	413.946.288.836	25.442.312.419	-	-	439.388.601.255	*Total*
Jumlah Tercatat	2.160.649.950.730				2.233.931.318.173	***Carrying Value***

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 343, 344, 345 dan 346 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Judha Hartono, S.H., CP melakukan pembelian sebidang tanah yang berlokasi di Commercial Park Barat, BSD City seluas 27.048 m^2 dengan harga transaksi Rp 405.720.000.000.

Penambahan biaya perolehan tanah tahun 2021 merupakan biaya perolehan hak atas tanah CP sebesar Rp 20.283.000.000.

Pengurangan proyek dalam penyelesaian CL pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi ke biaya jasa professional.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban Operasional Gedung	83.583.948.346	25.372.637.311	*Building Operational Costs*
Beban Lain-lain	50.010.500	69.675.108	*Other Expenses*
Total	83.633.958.846	25.442.312.419	*Total*

Jenis properti investasi utama Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:

9. *INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Based on Deeds on Sale and Purchase Agreement No. 343, 344, 345 and 346 dated December 22, 2021 of Public Notary Judha Hartono, S.H., CP purchased 27,048 m^2 land located in Commecial Park Barat, BSD City with a transaction price of Rp 405,720,000,000.

Additional land acquisition costs in 2021 represent land acquisition costs CP amounting to Rp 20,283,000,000.

Deduction of CL's project under construction in 2020 represent the reclassification to professional fee expenses.

Depreciation expenses are allocated as follows:

The Company and Subsidiaries' main investment properties are as follows:

Jenis dan Lokasi	Luas/*Area* 2021 (m^2)	Luas/*Area* 2020 (m^2)	Biaya Perolehan/*At Cost* 2021	Biaya Perolehan/*At Cost* 2020	*Classification and Location*
Tanah					***Land***
Desa Benoa, Bali	72.720	72.720	158.012.174.896	158.012.174.896	*Benoa Village, Bali*
Pabrik Citeureup	124.344	124.344	1.244.588.450	1.244.588.450	*Citereup Factory*
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000	650.000.000	*Anggadita Village, West Java*
Menteng Dalam Tebet	14.431	14.431	390.197.218.732	390.197.218.732	*Menteng Dalam Tebet*
Menara RDTX, Mega Kuningan	5.723	5.723	27.900.452.550	27.900.452.550	*RDTX Tower, Mega Kuningan*
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.291	9.291	95.368.186.629	95.368.186.629	*Standard Chartered Tower, Karet Semanggi*
Menara PHE	6.981	6.981	46.879.656.586	46.879.656.586	*PHE Tower*
RDTX Place	9.337	9.337	419.427.202.443	419.427.202.443	*RDTX Place*
BSD	27.048	-	426.003.000.000	-	*BSD*
Bangunan					***Buildings***
Bangunan Pabrik Citeureup	48.458	48.458	13.030.778.742	13.030.778.742	*Citereup Factory Building*
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070	967.270.070	*Sahid Apartment*
Lain-lain	-	-	1.195.322.267	1.195.322.267	*Others*
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.291	9.291	222.913.548.320	222.913.548.320	*Standard Chartered Tower, Karet Semanggi*
Menara RDTX, Mega Kuningan	5.723	5.723	59.080.221.475	59.080.221.475	*RDTX Tower, Mega Kuningan*
Menara PHE	6.981	6.981	173.443.298.212	173.443.298.212	*PHE Tower*
RDTX Place	9.337	9.337	732.869.435.470	668.231.459.309	*RDTX Place*
Instalasi	-	-	393.725.347.950	393.701.070.700	*Installations*

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Jenis dan Lokasi	Luas/*Area* 2021 (m^2)	Luas/*Area* 2020 (m^2)	Biaya Perolehan/*At Cost* 2021	Biaya Perolehan/*At Cost* 2020	*Classification and Location*
Tanah dan Bangunan					***Land and Buildings***
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475	524.853.475	*Coolibah Villa, Cimacan Cipanas*
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572	552.616.572	*Commercial Building on Jl. Kaji*
Total			3.163.985.172.839	2.673.319.919.428	*Total*

Tanah CP yang berlokasi di Commercial Park, BSD City dengan luas keseluruhan seluas 27.048 m^2 telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tanggal 4 Januari 2035 sampai dengan 26 Oktober 2046.

The CP's 27,048 m^2 land located in Commercial Park, BSD City obtained Building Use Right Certificates (HGB) to expire between January 4, 2035 and October 26, 2046.

Tanah CP yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 72.720 m^2 telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tanggal 26 Agustus 2040 sampai dengan tanggal 19 Juli 2047.

The CP's 72,720 m^2 land located in Benoa Village, South Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province obtained Building Use Right Certificates (HGB) to expire between August 26, 2040 and July 19, 2047.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan No. 00065/2.0098.00/PI/10/0128/1/II/2019 tanggal 19 Februari 2019, nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 30 Januari 2019 sebesar Rp 290.367.000.000. Pendekatan penilaian menggunakan pendekatan Pasar dan pendekatan Pendapatan.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan No. 00065/2.0098.00/PI/10/0128/1/II/2019 dated February 19, 2019, the market value of land in Benoa Village, Bali as of January 30, 2019 amounted to Rp 290,367,000,000. The valuation approach used was the Market approach and Income approach.

Tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dimiliki oleh DGM dengan luas keseluruhan sebesar 14.431 m^2, tanah seluas 12.683 m^2 telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.748 m^2 berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2027.

The 14,431 m^2 land located in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta is owned by DGM. The 12,683 m^2 land has been equipped with a Building Use Right (HGB) Certificate valid until April 8, 2026, while the 1,748 m^2 land with a Use Right Certificate (HP) valid from October 28, 2023 until October 30, 2027.

Sampai saat ini, DGM belum mengembangkan proyek pembangunan di atas lahan yang dimiliki. Selama persiapan tersebut DGM menyewakan tanahnya seluas 12.683 m^2 kepada pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2021.

Until now, DGM has not developed any project on its land. During the preparation DGM leased 12,683 m^2 of the land area to a third party until December 31, 2021.

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Sertifikat Hak Pakai disiapkan untuk memenuhi kewajiban berupa penyerahan tanah prasarana jalan dan tanah pemakaman ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari dan Rekan No. 00115/2.0098.00/PI/10/0128/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019, nilai pasar tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan per 12 Maret 2019 sebesar Rp 461.792.000.000 untuk seluas 14.431 m^2. Pendekatan penilaian menggunakan pendekatan Pasar.

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan sebesar 9.337 m^2 dimana telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, setelah dikurangi tanah yang diserahkan ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seluas 4.235 m^2 untuk Tanah Penyempurnaan Hijau Tanam (PHT) dan Tanah Marga Jalan (MJL).

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.544.939.065.151. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Certificate of Use Rights is prepared to fulfill the obligation to hand over the land for road infrastructure and cemetery to the Provincial Government of DKI Jakarta.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari dan Rekan No. 00115/2.0098.00/PI/10/0128/1/III/2019 dated March 15, 2019, the market value of the 14,431 m^2 land in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta as of March 12, 2019 amounted to Rp 461,792,000,000. The valuation approach used was the Market approach.

The 9,337 m^2 land located in Karet Kuningan is owned by CL has been equipped with HGB Certificates to expire between September 29, 2030 and September 24, 2042 after deducted by the 4,235 m2 land handed over to the Provincial Government of DKI Jakarta for Green Park Refinement (PHT) and District Road Land (MJL).

Investment properties were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 1,544,939,065,151. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment property value as of December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the investment properties.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Kendaraan	28.667.345.195	1.498.061.809	5.803.083.182	24.362.323.822	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan	11.865.277.423	2.744.873.836	-	14.610.151.259	*Furniture and Fixtures*
Total	40.532.622.618	4.242.935.645	5.803.083.182	38.972.475.081	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Kendaraan	17.024.025.900	2.792.086.305	3.256.999.330	16.559.112.875	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan	9.957.939.171	1.014.630.187	-	10.972.569.358	*Furniture and Fixtures*
Total	26.981.965.071	3.806.716.492	3.256.999.330	27.531.682.233	*Total*
Jumlah Tercatat	13.550.657.547			11.440.792.848	***Carrying Value***

	2020				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Kendaraan	27.925.795.195	1.178.800.000	437.250.000	28.667.345.195	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan	11.347.098.708	518.178.715	-	11.865.277.423	*Furniture and Fixtures*
Total	39.272.893.903	1.696.978.715	437.250.000	40.532.622.618	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Kendaraan	14.117.966.988	2.947.051.099	40.992.187	17.024.025.900	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan	9.122.297.515	835.641.656	-	9.957.939.171	*Furniture and Fixtures*
Total	23.240.264.503	3.782.692.755	40.992.187	26.981.965.071	*Total*
Jumlah Tercatat	16.032.629.400			13.550.657.547	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2021	2020	
Beban Operasional Gedung	2.592.479.795	2.711.957.349	*Building Operational Costs*
Beban Usaha	1.214.236.697	1.070.735.406	*Operating Expenses*
Total	3.806.716.492	3.782.692.755	*Total*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga Jual	2.642.510.000	360.000.000	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	(2.546.083.852)	(396.257.813)	*Carrying Value*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	96.426.148	(36.257.813)	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2021 sebesar Rp 14.927.713.886 (2020: Rp 12.660.939.631).

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 15.732.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

CP mengadakan perjanjian untuk perolehan aset tetap kendaraan melalui pembiayaan konsumen untuk jangka waktu 1 - 2 tahun.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Disposals of fixed assets - direct acquisitions represent the sales of assets with details as follows:

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until 2021 amounted to Rp 14,927,713,886 (2020: Rp 12,660,939,631).

Vehicles have been insured against other risks with insurance coverage of Rp 15,732,500,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

CP entered into agreements to purchase vehicles through consumer financing loans for a one-two year period.

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen per 31 Desember sebagai berikut:

The details of future installment payments based on the consumer financing loan agreements as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Dalam Satu Tahun	72.600.000	502.507.400	*Within One Year*
Antara Satu dan Dua Tahun	-	72.600.000	*Between One and Two Years*
Total	72.600.000	575.107.400	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	(668.980)	(24.847.799)	*Less: Interest*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	71.931.020	550.259.601	*Consumer Financing Loans*
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(71.931.020)	(478.328.581)	*Less: Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	-	71.931.020	*Long-term Maturities*

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
LANCAR			***CURRENT***
Uang Muka			***Advances***
Pembelian Barang	189.460.054	15.777.447	*Purchases of Supplies*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	822.226.586	712.264.622	*Insurance*
Lain-lain	5.504.995	1.006.251.662	*Others*
Total	1.017.191.635	1.734.293.731	*Total*
TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT***
Uang Muka			***Advances***
Tanah	-	400.331.541.824	*Land*
Aset Tetap	19.614.380.035	642.899.689	*Fixed Assets*
Total	19.614.380.035	400.974.441.513	*Total*

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Pada tahun 2017, CP menandatangani Akta Pengikatan Jual Beli No. 30 tanggal 18 Oktober 2017 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Commercial Park Barat, BSD City, Kecamatan Pagedangan dengan luas kurang lebih 27.048 m^2 dengan harga pengikatan sebesar Rp 405.720.000.000 yang akan dibayarkan dari tanggal 18 Oktober 2017 sampai dengan 17 Agustus 2020 yang telah diperbaharui berdasarkan Addendum Perjanjian Pengikatan No. 1000057788/ADD-2/PPJT/30JY/VII/2020 tanggal 28 Juni 2020, pembayaran diperpanjang hingga 17 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, CP telah membayar sebesar Rp 400.331.541.824.

Pada tahun 2021, CP telah melunasi uang muka tanah sebesar Rp 405.720.000.000 dan direklasifikasi ke Properti Investasi (Catatan 9).

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

In 2017, CP entered a Sale and Purchase Binding Deed No. 30 dated October 18, 2017 of Public Notary Angela Meilany Basiroen, S.H., with PT Bumi Serpong Damai Tbk for purchasing a plot of approximately 27,048 m^2 land located in Commercial Park Barat, BSD City, Pagedangan Subdistrict with a binding price amounting to Rp 405,720,000,000 to be paid from October 18, 2017 until Agustus 17, 2020 which has been renewed based on Addendum to Sale and Purchase Binding Agreement No. 1000057788/ ADD-2/PPJT/30JY/VII/2020 dated July 28, 2020, whereby the payment was extended to January 17, 2021.

As of December 31, 2020, CP paid an amount of Rp 400,331,541,824.

In 2021, CP have fully paid the land advances amounting to Rp 405,720,000,000, reclassified to Investment Properties (Note 9).

12. UANG MUKA INVESTASI

Uang muka investasi merupakan investasi dalam saham di Go-Rework Holdings Pte. Ltd. di Singapura dengan total keseluruhan sebesar USD 700.000. Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing adalah sebesar USD 210.000 atau ekuivalen Rp 2.957.850.000.

12. ADVANCE FOR INVESTMENT

Advance for investment represents an investment in shares of Go-Rework Holdings Pte. Ltd. in Singapore with a total value of USD 700,000. The advance payment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 210,000 or equivalent to Rp 2,957,850,000, each.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
PT Total Bangun Persada	18.067.500.000	-	*PT Total Bangun Persada*
PT Buana Primalite Abadi Sukses	914.508.700	-	*PT Buana Primalite Abadi Sukses*
PT Adhiwangsa Visi Prakarsa	-	522.500.000	*PT Adhiwangsa Visi Prakarsa*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.964.249.215	2.751.975.467	*Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)*
Total	21.946.257.915	3.274.475.467	*Total*

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)*

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020 dalam mata uang Rupiah.

All trade payables as of December 31, 2021 and 2020 were denominated in Rupiah.

Rincian utang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	1.268.013.421	1.801.904.109	***Not Yet Due***
Lewat Jatuh Tempo			***Over Due***
1 s/d 30 Hari	5.175.588	435.174.696	*1 to 30 Days*
30 s/d 60 Hari	1.384.164.565	1.000.785.695	*30 to 60 Days*
60 s/d 90 Hari	41.055.000	219.000	*60 to 90 Days*
Lebih dari 90 Hari	19.247.849.341	36.391.967	*Over 90 Days*
Total	21.946.257.915	3.274.475.467	*Total*

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / *14. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
PT Sucorinvest Asset Management	1.378.437.500	-	*PT Sucorinvest Asset Management*
Jo Lotte Totalindo	-	2.472.786.925	*Jo Lotte Totalindo*
PT Takasago Thermal Engineering	-	1.121.477.214	*PT Takasago Thermal Engineering*
PT Adiguna Masonry Indonesia	-	553.859.142	*PT Adiguna Masonry Indonesia*
PT MHE Demag Indonesia	-	524.560.000	*PT MHE Demag Indonesia*
Lain-lain	1.126.278.480	2.236.247.860	*Others*
Total	2.504.715.980	6.908.931.141	*Total*

Pada tahun 2020, utang lain-lain terutama timbul sehubungan dengan proyek pembangunan RDTX Place.

In 2020, other payables mainly arose from the RDTX Place construction project.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Taxes***
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	11.719.795.806	10.130.352.885	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	16.071.062.186	48.424.612.873	*Value Added Tax*
Total	27.790.857.992	58.554.965.758	*Total*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

	2021	2020	
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.041.360.407	1.122.057.500	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	84.347.838	37.742.037	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.228.250	21.550	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	377.560	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	165.545.043	34.293.221	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	4.434.347.770	1.803.762.978	*Value Added Tax*
Total	5.726.829.308	2.998.254.846	*Total*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

Pajak Penghasilan Badan / ***Corporate Income Tax***

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2021			
	Perseroan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Total/ *Total*	
Pajak Kini	-	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(14.336.288)	-	(14.336.288)	*Deferred Tax*
Total	(14.336.288)	-	(14.336.288)	*Total*

	2020			
	Perseroan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Total/ *Total*	
Pajak Kini	-	(1.187.560)	(1.187.560)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(136.541.798)	-	(136.541.798)	*Deferred Tax*
Total	(136.541.798)	(1.187.560)	(137.729.358)	*Total*

Perhitungan pajak penghasilan final atas pendapatan operasional gedung sebagai berikut:

The calculation of final income tax on building operational revenues, is as follows:

	2021	2020	
Pendapatan Operasional Gedung	413.584.008.445	400.749.812.577	*Building Operational Revenues*
Pajak Penghasilan Final yang Dikenakan atas Pendapatan Operasional Gedung sebesar 10%	41.358.400.845	40.074.981.258	*Final Income Tax Charged on Building Operational Revenues at 10%*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, terdapat penyesuaian tarif pajak penghasilan menjadi 22% yang berlaku mulai tahun pajak 2020.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan rugi fiskal sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

Based on Government Regulation in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning the State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Facing Harmful Threats to the National Economy and/or Financial System Stability, there were adjustments to the income tax rates to 22% applicable from the tax year 2020.

The reconciliation between income before tax and fiscal loss is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	196.384.936.622	236.955.002.130	*Income before Income Tax - Consolidated*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(195.887.362.615)	(237.472.632.344)	*Income before Income Tax - Subsidiaries*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	497.574.007	(517.630.214)	*Income (Loss) before Income Tax from Continuing Operations*
Rugi sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dihentikan	(564.118.681)	(729.385.246)	*Loss before Income Tax from Discontinued Operations*
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	(66.544.674)	(1.247.015.460)	*Loss before Income Tax - The Company*
Beda Waktu:			*Temporary Differences:*
Cadangan (Pemulihan) Imbalan Kerja	(98.752.153)	40.748.614	*Provision for (Recovery of) Employee Benefits*
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	33.587.206	(20.916.277)	*Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties*
Total Beda Waktu	(65.164.947)	19.832.337	*Total Temporary Differences*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	58.199.870	294.320.150	*Undeductable Expenses*
Pendapatan Sewa Tanah dan/atau Bangunan	(5.979.566.569)	(5.381.126.520)	*Income from Land and/or Building Rentals*
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(192.916.023)	(323.677.736)	*Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Total Beda Tetap	(6.114.282.722)	(5.410.484.106)	*Total Permenent Differences*
Rugi Fiskal	(6.245.992.343)	(6.637.667.229)	*Fiscal Loss*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

	2021	2020	
Akumulasi Rugi Fiskal, Awal:			*Accumulated Fiscal Loss, Beginning:*
2016	(2.024.322.891)	(2.024.322.891)	*2016*
2017	(6.226.057.338)	(6.274.420.833)	*2017*
2018	(7.324.443.076)	(7.324.443.076)	*2018*
2019	(6.816.048.907)	(6.816.048.907)	*2019*
2020	(6.637.667.229)	-	*2020*
Rugi Fiskal Kadaluarsa	2.024.322.891	-	*Expired Fiscal Loss*
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir	(33.250.208.893)	(29.076.902.936)	*Accumulated Fiscal Loss, Ending*

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke kantor pelayanan pajak.

Total fiscal loss year 2021 as mentioned above will be reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2021 to the tax office.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pelayanan pajak dalam SPT PPh badan tahun 2020.

Total fiscal loss year 2020 as mentioned above has been reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2020 to the tax office.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam SPT badan. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesian Tax Regulations, fiscal loss can be compensated up to five years. The Company calculates the total taxes payable in the Annual Corporate Tax Return on a self assessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2021				
	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap dan Properti Investasi	(11.191.323)	7.389.186	-	(3.802.137)	*Fixed Assets and Investment Properties*
Imbalan Kerja	46.023.614	(21.725.474)	2.827.158	27.125.298	*Employee Benefits*
Persediaan	1.004.556.143	-	-	1.004.556.143	*Inventories*
Sub Total	1.039.388.434	(14.336.288)	2.827.158	1.027.879.304	*Sub Total*
Entitas Anak	-	-	-	-	***Subsidiaries***
TOTAL	1.039.388.434	(14.336.288)	2.827.158	1.027.879.304	*TOTAL*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	2020				
	1 Januari/ *January 1,* 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap dan Properti Investasi	(7.488.343)	(3.702.980)	-	(11.191.323)	*Fixed Assets and Investment Properties*
Imbalan Kerja	40.154.866	4.146.111	1.722.637	46.023.614	*Employee Benefits*
Persediaan	1.141.541.072	(136.984.929)	-	1.004.556.143	*Inventories*
Sub Total	1.174.207.595	(136.541.798)	1.722.637	1.039.388.434	*Sub Total*
Entitas Anak	-	-	-	-	***Subsidiaries***
TOTAL	1.174.207.595	(136.541.798)	1.722.637	1.039.388.434	*TOTAL*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax assets and liabilities arise from fundamental differences based on the tax recording and reporting due to differences in the method or determination basis used for commercial and fiscal reporting purposes.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Fiscal losses that can be calculated as deferred tax assets are fiscal losses that can be compensated with taxable income before the expiry date. The Company's fiscal loss was not calculated as deferred tax assets since according to the management, they have not been able to determine the benefit of the fiscal loss to cover income in the future.

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before provision for income tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	196.384.936.622	236.955.002.130	*Income before Income Tax - Consolidated*
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(195.887.362.615)	(237.472.632.344)	*Less: Income before Income Tax - Subsidiaries*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	497.574.007	(517.630.214)	*Income (Loss) before Income Tax from Continuing Operations*
Rugi sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dihentikan	(564.118.681)	(729.385.246)	*Loss before Income Tax from Discontinued Operations*
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	(66.544.674)	(1.247.015.460)	*Loss before Income Tax - the Company*
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(14.639.828)	(274.343.401)	*Tax Expense based on Prevailing Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Tetap	(1.345.142.199)	(1.190.306.503)	*Permanent Differences*
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	1.374.118.315	1.460.286.790	*Unappropriated Fiscal Loss*
Penyesuaian Tarif Pajak yang Berlaku	-	140.904.912	*Adjustment to Prevailing Tax Rate*
Total Beban Pajak - Perseroan	14.336.288	136.541.798	*Total Tax Expense - the Company*
Total Beban Pajak - Entitas Anak	-	1.187.560	*Total Tax Expense - Subsidiaries*
Total Beban Pajak	14.336.288	137.729.358	*Total Tax Expense*

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *16. UNEARNED REVENUES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Jangka Pendek			***Current***
Sewa	67.557.567.769	59.119.700.070	*Rentals*
Pemeliharaan dan Daya	43.331.839.629	34.381.622.634	*Maintenance and Power*
Parkir	1.730.320.304	893.166.252	*Parking*
Total	112.619.727.702	94.394.488.956	*Total*
Jangka Panjang			***Non-Current***
Sewa	3.516.928.632	4.076.787.366	*Rentals*
Pemeliharaan dan Daya	1.990.305.000	4.129.133.790	*Maintenance and Power*
Total	5.507.233.632	8.205.921.156	*Total*
TOTAL	118.126.961.334	102.600.410.112	*TOTAL*

17. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

17. TENANTS' DEPOSITS

This account represents deposits received from tenants for rentals, maintenance and power, and telephone, with details as of December 31, as follows:

	2021	2020	
PT Pertamina EP	18.241.414.035	18.241.414.035	*PT Pertamina EP*
Standard Chartered Bank Indonesia	10.958.282.758	10.958.282.758	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Tirta Investama	8.019.521.400	8.019.521.400	*PT Tirta Investama*
PT Pertamina Hulu Rokan	6.060.000.000	-	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Wira Pamungkas Pariwara Group M	5.034.194.010	-	*PT Wira Pamungkas Pariwara Group M*
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Pertamina Hulu Energi Offshore*
PT Bumi Siak Pusako	3.168.135.480	3.168.135.480	*PT Bumi Siak Pusako*
PT Kantar International Indonesia	2.375.351.628	-	*PT Kantar International Indonesia*
PT Kolaborasi Global Sukses	2.237.636.626	2.237.636.626	*PT Kolaborasi Global Sukses*
PT Grab Teknologi Indonesia	2.157.434.480	-	*PT Grab Teknologi Indonesia*
PT Orindo Alam Ayu	1.728.187.040	2.051.857.490	*PT Orindo Alam Ayu*
PT Jingdong Indonesia Pertama	14.000.000	3.926.045.350	*PT Jingdong Indonesia Pertama*
PT Digital Pariwara Satu Asia	-	12.363.589.036	*PT Digital Pariwara Satu Asia*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	48.968.705.012	44.678.578.442	*Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)*
Total	113.962.862.469	110.645.060.617	*Total*
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(18.861.522.612)	(10.034.126.005)	*Unamortized Fair Value Diifference*
Total - Neto	95.101.339.857	100.610.934.612	*Total - Net*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen KKA Enny Diah Awal dalam Laporan No. 21119/VIVATEX/EP/02/2022, Laporan No. 21141/CHITATEX/EP/03/2022 dan Laporan No. 21140/CHITALAND/EP/03/2022 tanggal 24 Februari 2022 dan 14 Maret 2022 untuk tahun 2021 dan No. 20099/VIVATEX/EP/02/2021, Laporan No. 20115/CHITATEX/EP/03/2021 dan Laporan No. 20116/CHITALAND/EP/03/2021 tanggal 24 Februari 2021 dan 8 Maret 2021 untuk tahun 2020. Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 82 dan 91 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefit liabilities for all their permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020. Employee benefits liabilities were determined based on the calculation of an independent actuary, KKA Enny Diah Awal in Report No. 21119/VIVATEX/EP/02/2022, Report No. 21141/CHITATEX/EP/03/2022 and Report No. 21140/CHITALAND/EP/03/2022 dated February 24, 2022 and March 14, 2022 for the year 2021 and Report No. 20099/VIVATEX/EP/02/2021, Report No. 20115/CHITATEX/EP/03/2021 and Report No. 20116/CHITALAND/EP/03/2021 dated February 24, 2021 and March 8, 2021 for the year 2020. There were 82 and 91 employees entitled for such benefits in 2021 and 2020, each.

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

		2021	2020		
Usia Pensiun Normal	:	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	:	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	:	5% - 7%	5% - 11,2%	:	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun	:	6,9% - 7,6%	6,9% - 7,7%	:	*Annual Actuarial Interest Rate*
Tingkat Mortalita	:	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019/ *Indonesian Mortality Table Year 2019*	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019/ *Indonesian Mortality Table Year 2019*	:	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	:	10% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	10% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	:	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	:	0% - 10%	0% - 10%	:	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	:	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	:	*Valuation Method*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	13.579.152.466	13.933.055.307	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	1.763.589.930	60.620.300	*Provision for the Year*
Pemulihan Imbalan Kerja	(98.752.153)	(486.025.827)	*Recovery of Employee Benefits*
Penghasilan Komprehensif Lain	(6.384.064.606)	71.502.686	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	8.859.925.637	13.579.152.466	*Ending Balance*

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

Total provision for employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Biaya Jasa Kini	760.803.620	47.931.362	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1.002.786.310	12.688.938	*Interest Cost*
Total	1.763.589.930	60.620.300	*Total*

Cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha dan Pemulihan Imbalan Kerja disajikan dalam Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in Operating Expenses and Recovery of Employee Benefit is presented in the Other Income.

Pemulihan imbalan kerja tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 98.752.153 dan Rp 486.025.827 atas perubahan program berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020.

Recovery of employee benefits for year 2021 and 2020 amounted to Rp 98,752,153 and Rp 486,025,827, respectively, on the plan amendment in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law").

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

Asumsi Utama/ *Key Assumptions*	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liabilities Balance*
Tingkat Diskonto Tahunan/*Annual Discount Rate*	0,5%/(0,5%)	8.401.463.655/9.396.853.197
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan/*Annual Salary Increment Rate*	0,5%/(0,5%)	9.405.010.707/8.387.403.686

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek per 31 Desember sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the stockholders based on the register from PT Bima Registra, Stock Administration Bureau, as of December 31, is as follows:

	2021			
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital*			
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Total/ *Total*	*Stockholders*
PT Geno Tatagraha	37,72 %	101.396.200	50.698.100.000	*PT Geno Tatagraha*
PT Geno Intiperkasa	37,24 %	100.107.300	50.053.650.000	*PT Geno Intiperkasa*
Sutiadi Widjaja	6,05 %	16.272.800	8.136.400.000	*Sutiadi Widjaja*
Karta Widjaja (Direktur)	1,14 %	3.066.500	1.533.250.000	*Karta Widjaja (Director)*
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	0,78 %	2.096.600	1.048.300.000	*Wiriady Widjaja (President Director)*
Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama)	0,50 %	1.346.100	673.050.000	*Herrijanto Widjaja (President Commissioner)*
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	16,57 %	44.514.500	22.257.250.000	*Public (Accounts with balances below 5 %, each)*
Total	100,00 %	268.800.000	134.400.000.000	*Total*

19. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *19. CAPITAL STOCK (Continued)*

Pemegang Saham / *Stockholders*	2020 — Modal Ditempatkan dan Disetor / *Subscribed and Fully Paid Capital* — Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Total / *Total*
PT Geno Tatagraha / *PT Geno Tatagraha*	37,74 %	101.456.200	50.728.100.000
PT Geno Intiperkasa / *PT Geno Intiperkasa*	37,24 %	100.107.300	50.053.650.000
Sutiadi Widjaja / *Sutiadi Widjaja*	10,52 %	28.274.000	14.137.000.000
Karta Widjaja (Direktur) / *Karta Widjaja (Director)*	1,14 %	3.059.500	1.529.750.000
Wiriady Widjaja (Direktur Utama) / *Wiriady Widjaja (President Director)*	0,80 %	2.141.600	1.070.800.000
Herrijanto Widjaja (Komisaris Utama) / *Herrijanto Widjaja (President Commissioner)*	0,50 %	1.346.100	673.050.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%) / *Public (Accounts with balances below 5 %, each)*	12,06 %	32.415.300	16.207.650.000
Total / *Total*	100,00 %	268.800.000	134.400.000.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Agio Saham melalui:		***Share Premium through:***
Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000	*Initial Public Offering Year 1990*
Penawaran Umum Terbatas:		*Limited Public Offering:*
Tahun 1992	20.979.000.000	*Year 1992*
Tahun 1993	64.400.000.000	*Year 1993*
Pelepasan Saham Treasuri	1.763.645.504	*Sale of Treasury Stock*
Sub Total	93.577.645.504	*Sub Total*
Pembagian Saham Bonus:		***Distribution of Bonus Shares:***
Tahun 1992	(4.000.000.000)	*Year 1992*
Tahun 1995	(28.000.000.000)	*Year 1995*
Tahun 1997	(50.400.000.000)	*Year 1997*
Sub Total	(82.400.000.000)	*Sub Total*
Pengampunan Pajak	47.000.000	***Tax Amnesty***
TOTAL	11.224.645.504	*TOTAL*

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-888/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kas dan setara kas sebesar Rp 35.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 700.000.

CL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-11527/PP/WPJ.06/2017 tanggal 10 April 2017, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas dan setara kas sebesar Rp 12.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 600.000.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 2.587.309.527. Latar belakang pembelian kembali saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham. Pembelian kembali saham tersebut dilakukan dengan PT Geno Tatagraha. Pelepasan kembali saham treasuri menghasilkan agio pelepasan masing-masing sebesar Rp 873.425.150 dan Rp 890.220.354 per 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat dalam Tambahan Modal Disetor.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-888/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset represents cash and cash equivalents amounting to Rp 35,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 700,000.

CL participated in the tax amnesty program in 2017. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-11527/PP/WPJ.06/2017 dated April 10, 2017, the domestic tax amnesty asset represents cash and cash equivalents amounting to Rp 12,000,000 and a redemption money at 5% or amounting to Rp 600,000.

Based on Circular Letter of OJK No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Public Issuers or Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company bought back its shares issued and registered on the Indonesia Stock Exchange amounted to Rp 2,587,309,527. The background of the share buyback by the Company was to maintain the stability of the share price. The share buyback was conducted with PT Geno Tatagraha. The resale of treasury stock, resulted in premium amounting to Rp 873,425,150 and Rp 890,220,354 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, recorded in Additional Paid-in Capital.

21. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020	
Sewa	220.900.629.936	208.545.468.461	*Rentals*
Pemeliharaan dan Daya	174.950.327.123	149.857.513.307	*Maintenance and Power*
Parkir	13.277.503.521	13.166.013.186	*Parking*
Lembur	4.165.504.288	5.002.101.673	*Overtime*
Lain-lain	290.043.577	24.178.715.950	*Others*
Total Pendapatan	413.584.008.445	400.749.812.577	*Total Revenues*

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan dari pihak berelasi.

21. REVENUES

The details are as follows:

In 2021 and 2020, there was no revenue from related parties.

21. PENDAPATAN (Lanjutan) / *21. REVENUES (Continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose net revenue value exceeding 10% of the total revenues are as follows:

	2021	2020	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ *Percentage to Total Net Revenues* 2021 %	2020 %	
PT Pertamina EP	78.109.554.649	82.770.920.408	18,89	20,65	*PT Pertamina EP*

22. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG / *22. BUILDING OPERATIONAL COSTS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2021	2020	
Penyusutan	86.176.428.141	28.084.594.660	*Depreciation*
Energi dan Air	27.951.214.715	24.527.948.259	*Electricity and Water*
Gaji dan Tunjangan	22.262.819.283	19.999.708.214	*Salaries and Allowances*
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.639.586.491	13.958.268.124	*Repairs and Maintenance*
Keamanan dan Teknik	5.866.992.859	7.389.617.162	*Security and Engineering*
Pajak Bumi dan Bangunan	7.926.428.738	6.155.684.511	*Land and Building Taxes*
Lain-lain	4.479.920.881	4.037.421.520	*Others*
Total Beban Operasional Gedung	166.303.391.108	104.153.242.450	*Total Building Operational Costs*

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2021	2020	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Jasa Pemasaran	16.568.313.279	2.392.205.189	*Marketing Fees*
Sewa Peralatan	224.997.240	68.000.000	*Equipment Rentals*
Iklan dan Promosi	3.329.608	103.171.513	*Advertising and Promotion*
Lainnya	25.641.342	-	*Others*
Total	16.822.281.469	2.563.376.702	*Total*

23. BEBAN USAHA (Lanjutan) / *23. OPERATING EXPENSES (Continued)*

	2021	2020	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	15.448.811.212	17.933.009.102	*Salaries and Allowances*
Beban Kantor dan Telekomunikasi	2.345.005.531	2.669.756.491	*Office and Telecommunication Expenses*
Cadangan Imbalan Kerja	1.763.589.930	60.620.300	*Provision for Employee Benefits*
Penyusutan	1.214.236.697	1.070.735.406	*Depreciation*
Perbaikan dan Pemeliharaan	884.437.503	874.021.218	*Repairs and Maintenance*
Perjalanan Dinas dan Transportasi	352.240.142	411.985.037	*Traveling and Transporation*
Lain-lain	2.429.116.202	7.188.569.539	*Others*
Total	24.437.437.217	30.208.697.093	*TOTAL*
TOTAL	41.259.718.686	32.772.073.795	*TOTAL*

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCE INCOME AND COSTS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2021	2020	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	10.834.857.458	8.748.966.319	*Interest on Bank Accounts Time Deposits*
Bunga Obligasi	850.625.000	722.500.000	*Interest on Bonds*
Total	11.685.482.458	9.471.466.319	*Total*
Beban Keuangan			***Finance Costs***
Beban Bunga Liabilitas Pembiayaan Konsumen	24.178.819	47.699.870	*Interest on Consumer Financing Loans*

25. LABA PER SAHAM / *25. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	195.806.481.653	236.087.887.526	*Income Attributable to the Owners of Parent Entity*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	268.800.000	268.800.000	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar	728,45	878,30	*Basic Earnings per Share*

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 60 tanggal 22 Juli 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 36.288.000.000 atau Rp 135 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 10 tanggal 11 Agustus 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 24.192.000.000 atau Rp 90 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 60 dated July 22, 2021 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp 36,288,000,000 or Rp 135 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 10 dated 11 August, 2020 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 24,192,000,000 or Rp 90 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan dan Entitas Anak serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organization structure and management of the Company and Subsidiaries as well as their internal financial reporting system have not been designed based on individual products and services or groups of related products and services. Therefore, the business segment information is presented based on judgement of risks and results of activities related to textile and building rentals.

The business segment information is as follows:

	2021				
	Tekstil/ *Textile*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues :*
Eksternal	-	413.584.008.445	-	413.584.008.445	*External*
Antar Segmen	-	-	-	-	*Intersegment*
Jumlah pendapatan	-	413.584.008.445	-	413.584.008.445	*Total Revenues*
Beban Operasional	-	(166.303.391.108)	-	(166.303.391.108)	*Operational Costs*
Laba Kotor	-	247.280.617.337	-	247.280.617.337	*Gross Profit*
Beban Usaha	(5.676.017.243)	(35.583.701.443)	-	(41.259.718.686)	*Operating Expenses*
Pajak Final	-	(41.358.400.845)		(41.358.400.845)	*Final Tax*
Laba (Rugi) Usaha	(5.676.017.243)	170.338.515.049	-	164.662.497.806	*Income (Loss) from Operations*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	6.173.591.250	25.548.847.566	-	31.722.438.816	*Other Income (Charges) - Net*

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / *Business Segment (Continued)*

	2021				
	Tekstil/ *Textile*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	497.574.007	195.887.362.615	-	196.384.936.622	*Income before Final Tax and Income Tax*
Pajak Penghasilan	(14.336.288)	-	-	(14.336.288)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Neto dari Operasi yang Dilanjutkan	483.237.719	195.887.362.615	-	196.370.600.334	*Income (Loss) for the Year from Continuing Operations*
Rugi Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(564.118.681)	-	-	(564.118.681)	*Loss for the Year from Discontinued Operations*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(80.880.962)	195.887.362.615	-	195.806.481.653	*Income (Loss) for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	67.671.580	8.433.187.110	-	8.500.858.690	*Other Comprehensive Income*
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	(13.209.382)	204.320.549.725	-	204.307.340.343	*Total Comprehensive Income (Loss)*
Aset Segmen	10.709.536.603	3.151.868.925.473	(1.473.105.550)	3.161.105.356.526	*Segment Assets*
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	*Investment in Shares of Stock*
Jumlah Aset	126.010.535.603	3.151.868.925.473	(116.774.104.550)	3.161.105.356.526	*Total Assets*
Liabilitas Segmen	1.963.629.026	254.470.703.772	1.000	256.434.333.798	*Segment Liabilities*
Ekuitas	124.046.906.577	2.897.398.221.701	(116.774.105.550)	2.904.671.022.728	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	126.010.535.603	3.151.868.925.473	(116.774.104.550)	3.161.105.356.526	*Total Liabilities and Equity*

	2020				
	Tekstil/ *Textile*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues :*
Eksternal	-	400.749.812.577	-	400.749.812.577	*External*
Antar Segmen	-	-	-	-	*Intersegment*
Jumlah pendapatan	-	400.749.812.577	-	400.749.812.577	*Total Revenues*
Beban Operasional	-	(104.153.242.450)	-	(104.153.242.450)	*Operational Costs*
Laba Kotor	-	296.596.570.127	-	296.596.570.127	*Gross Profit*
Beban Usaha	(6.196.616.048)	(26.575.457.747)	-	(32.772.073.795)	*Operating Expenses*
Pajak Final	-	(40.074.981.258)		(40.074.981.258)	*Final Tax*
Laba (Rugi) Usaha	(6.196.616.048)	229.946.131.122	-	223.749.515.074	*Income (Loss) from Operations*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	5.678.985.834	7.526.501.222	-	13.205.487.056	*Other Income (Charges) - Net*

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / *Business Segment (Continued)*

	2020				
	Tekstil/ *Textile*	Sewa Gedung/ *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(517.630.214)	237.472.632.344	-	236.955.002.130	*Income (Loss) before Final Tax and Income Tax*
Pajak Penghasilan	(136.541.798)	(1.187.560)	-	(137.729.358)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Neto dari Operasi yang Dilanjutkan	(654.172.012)	237.471.444.784	-	236.817.272.772	*Income (Loss) for the Year from Continuing Operations*
Rugi Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(729.385.246)	-	-	(729.385.246)	*Loss for the Year from Discontinued Operations*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.383.557.258)	237.471.444.784	-	236.087.887.526	*Income (Loss) for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(90.152.645)	141.307.567	-	51.154.922	*Other Comprehensive Income*
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	(1.473.709.903)	237.612.752.351	-	236.139.042.448	*Total Comprehensive Income (Loss)*
Aset Segmen	14.075.089.606	2.958.459.787.658	(1.473.105.550)	2.971.061.771.714	*Segment Assets*
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	*Investment in Shares of Stock*
Jumlah Aset	129.376.088.606	2.958.459.787.658	(116.774.104.550)	2.971.061.771.714	*Total Assets*
Liabilitas Segmen	2.377.972.357	232.032.115.682	1.000	234.410.089.039	*Segment Liabilities*
Ekuitas	126.998.116.249	2.726.427.671.976	(116.774.105.550)	2.736.651.682.675	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	129.376.088.606	2.958.459.787.658	(116.774.104.550)	2.971.061.771.714	*Total Liabilities and Equity*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Informasi segmen geografis atas pendapatan neto sebagai berikut:

The geographical segment information on net revenues is as follows:

	2021	2020	
Dalam Negeri	413.584.008.445	400.749.812.577	*Domestic*

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp'000	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp'000	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	729.614	10.410.858	466.989	6.586.884	*Cash and Cash Equivalents*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
1 USD	14.269	14.105	*United States Dollar (USD) 1*

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries face various financial risks due to the Company and Subsidiaries' operational activities, that is, market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, price risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies of those risks to minimize uncertain effects which could negatively affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Perseroan dan Entitas Anak adalah kas dan setara kas dalam mata uang USD. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memenuhi kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat liabilitas yang dikenakan bunga, sehingga Perseroan dan Entitas Anak tidak terekspos risiko tingkat suku bunga pada tanggal akhir periode pelaporan tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Indonesian Rupiah, comodity prices, and the price of capital or loans, which could incur risk to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, the market risk with direct impact to the Company and Subsidiaris is in terms of managing foreign exchange rate risk and interest rates risk.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange rate risk significant to the Company and the Subsidiaries covers cash and cash equivalents denominated in USD. Currently, the Company and Subsidiaries did not have the policy on foreign exchange rate risk hedging.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in interest rates. As of December 31, 2021 and 2020, there were no liabilities subject to interest rate so the Company and Subsidiaries were not exposed to interest rate risk at the reporting period-end date.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At present the Company and Subsidiaries do not encounter credit risk since every customer is required to provide a rental deposit. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Management (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries face credit risk arising from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Kas dan Setara Kas	181.086.181.119	191.136.360.977	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	35.605.771.003	21.417.933.421	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	912.422.966	7.581.986.146	*Other Receivables from Third Parties*
Simpanan Jaminan	753.733.000	753.733.000	*Guarantee Deposits*
Total	218.358.108.088	220.890.013.544	*Total*

Risiko Harga

Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan dan entitas anak tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kinerja investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Company and Subsidiaries are exposed to price risk arising from investment at fair value through other comprehensive income and carried at fair value. The Company and Subsidiaries do not hedge against investments at fair value through other comprehensive income. The performance of the investments at fair value through other comprehensive income are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company and Subsidiaries' long-term strategic plans.

Eksposur maksimum atas risiko harga pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat obligasi korporasi, instrumen ekuitas dan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The maximum exposure to price risk at the reporting date is the carrying value of the corporate bonds, equity instrument and mutual funds which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile in order to fund their capital expenditures and pay past due payables by maintaining the availability of cash and funding.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continuously monitor the condition of financial market to identify fundraising opportunities including obtaining bank loans and issuing additional capital stock.

The table below summarizes the maternity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges.

	2021				
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai dengan Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ *More than Two Years until Five Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.946.257.915	-	-	21.946.257.915	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.504.715.980	-	-	2.504.715.980	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	4.096.372.747	-	-	4.096.372.747	*Accrued Expenses*
Jaminan Pelanggan	36.598.831.895	20.642.168.157	37.860.339.805	95.101.339.857	*Tenants' Deposits*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	71.931.020	-	-	71.931.020	*Consumer Financing Loans*
Total Liabilitas	65.218.109.557	20.642.168.157	37.860.339.805	123.720.617.519	*Total Liabilities*

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Management (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	2020				
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai dengan Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ *More than Two Years until Five Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	3.274.475.467	-	-	3.274.475.467	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	6.908.931.141	-	-	6.908.931.141	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	3.887.670.794	-	-	3.887.670.794	*Accrued Expenses*
Jaminan Pelanggan	44.134.539.624	28.420.263.097	28.056.131.891	100.610.934.612	*Tenants' Deposits*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	478.328.581	71.931.020	-	550.259.601	*Consumer Financing Loans*
Total Liabilitas	58.683.945.607	28.492.194.117	28.056.131.891	115.232.271.615	*Total Liabilities*

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Pengelolaan Modal (Lanjutan) / ***Capital Management (Continued)***

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing konsolidasian dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The consolidated gearing ratio is calculated as net debt divided by the total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries had no loan balance.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan / ***Fair Value of Financial Instruments***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as of December 31, as follows:

	2021		
	Nilai Wajar */ *Fair Value**	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Aset Keuangan:			***Financial Assets:***
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	181.086.181.119	181.086.181.119	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	35.605.771.003	35.605.771.003	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	912.422.966	912.422.966	*Other Receivables from Third Parties*
Simpanan Jaminan	753.733.000	753.733.000	*Guarantee Deposits*
Total	218.358.108.088	218.358.108.088	*Total*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income***
Investasi Lain-lain	234.910.156.587	234.910.156.587	*Other Investments*
Total Aset Keuangan	453.268.264.675	453.268.264.675	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.946.257.915	21.946.257.915	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.504.715.980	2.504.715.980	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	4.096.372.747	4.096.372.747	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	71.931.020	71.931.020	*Consumer Financing Loans*
Jaminan Pelanggan	96.200.459.775	95.101.339.857	*Tenants' Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	124.819.737.437	123.720.617.519	*Total Financial Liabilities*

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) / ***Fair Value of Financial Instruments (Continued)***

	2020		
	Nilai Wajar */ *Fair Value**	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Aset Keuangan:			***Financial Assets:***
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	191.136.360.977	191.136.360.977	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.417.933.421	21.417.933.421	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	7.581.986.146	7.581.986.146	*Other Receivables from Third Parties*
Simpanan Jaminan	753.733.000	753.733.000	*Guarantee Deposits*
Total	220.890.013.544	220.890.013.544	*Total*
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income***
Investasi Lain-lain	34.652.113.336	34.652.113.336	*Other Investments*
Total Aset Keuangan	255.542.126.880	255.542.126.880	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	3.274.475.467	3.274.475.467	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	6.908.931.141	6.908.931.141	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	3.887.670.794	3.887.670.794	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	550.259.601	550.259.601	*Consumer Financing Loans*
Jaminan Pelanggan	101.847.091.084	100.610.934.612	*Tenants' Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	116.468.428.087	115.232.271.615	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali kas dan setara kas dan investasi lain-lain dengan input level 1 dan jaminan pelanggan dengan input level 2.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents and other investments using level 1 inputs and tenants' deposits using level 2 inputs.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- Nilai wajar investasi lain-lain adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

- Nilai wajar jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- Nilai wajar simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 31 Desember 2021, CP mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

   - PT Securindo Packatama Indonesia untuk memberikan jasa bantuan teknis sistem perparkiran di Menara Standard Chartered. Berdasarkan Perjanjian No. 041/SPI-SATX-KTR/IV/2019 tanggal 1 April 2019 untuk masa 60 bulan. Upah pelayanan atas pengelolaan lokasi parkir sebesar 1,5% dari Laba Operasional lokasi parkir.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables from third parties, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and consumer financing loans were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

- *The fair values of other investments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the quoted prices in active markets.*

- *The fair value of tenants' deposits was measured using the discounted cash flows using the effective interest rate at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

- *The fair values of guarantee deposits are not presented since the fair values cannot be measured reliably because such financial assets are without a contractual maturity date.*

30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. As of December 31, 2021, CP had significant commitments and agreements with several third parties with details as follows:

   - *PT Securindo Packatama Indonesia to provide parking system technical assistance services at Menara Standard Chartered. Based on Agreement No. 041/SPI-SATX-KTR/IV/2019 dated April 1, 2019 for a sixty-month period. Service fee for managing parking locations amounted to 1.5% of operating profit of parking locations.*

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pekerjaan pemeliharaan elevator dan escalator. Berdasarkan Addendum Pemeliharaan No. 0011/HKM/MJEE/ADD-4/I/2019 tanggal 2 Januari 2019 untuk masa 6 tahun. Biaya untuk tahun 2021 sebesar Rp 553.888.262.

- PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pekerjaan pemeliharaan elevator dan escalator. Berdasarkan Addendum Pemeliharaan No. 0660/HKM/MJEE/ADD-1/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015 untuk masa 6 tahun. Biaya untuk tahun 2021 sebesar Rp 161.535.924.

- PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pekerjaan pemeliharaan elevator dan escalator. Berdasarkan Addendum Pemeliharaan No. 0673/HKM/MJEE/ADD-I/XI/2019 tanggal 29 November 2019 untuk masa 6 tahun biaya untuk 2021 sebesar Rp 121.338.000.

- PT Gana Sakti Indonesia untuk jasa keamanan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 061/PKS-GSI/MSC/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 untuk masa 3 tahun masing-masing dengan nilai Rp 203.625.000.

- PT Gana Sakti Indoensia untuk jasa keamanan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 062/PKS-GSI/PHE/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 untuk masa 3 tahun masing-masing dengan nilai Rp 171.950.000.

- PT Gana Sakti Indoensia untuk jasa keamanan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 063/PKS-GSI/PHE/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 untuk masa 3 tahun masing-masing dengan nilai Rp 162.900.000.

- PT Metro Duta Klin untuk jasa kebersihan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 01/FS-JKT/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 untuk masa 5 tahun masing-masing dengan nilai Rp 83.160.000 per bulan.

- PT Metro Duta Klin untuk jasa kebersihan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 02/FS-JKT/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 untuk masa 5 tahun masing-masing dengan nilai Rp 79.002.000 per bulan.

30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator and escalator maintenance work. Based on Maintenance Addendum No. 0011/HKM/MJEE/ADD-4/I/2019 dated January 2, 2019 for a six-year period. The expenses for 2021 amounted to Rp 553,888,262.*

- *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator and escalator maintenance work. Based on Maintenance Addendum No. 0660/HKM/MJEE/ADD-1/XII/2015 dated December 1, 2015 for a six-year period. The expenses for 2021 amounted to Rp 161,535,924.*

- *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator and escalator maintenance work. Based on Maintenance Addendum No. 0673/HKM/MJEE/ADD-I/XI/2019 dated November 29, 2019 for a six-year period. The expense for 2021 amounted to Rp 121,338,000.*

- *PT Gana Sakti Indonesia for security services. Based on Work Order No. 061/PKS-GSI/MSC/XII/2020 dated December 30, 2020 for a three-year period amounting to Rp 203,625,000.*

- *PT Gana Sakti Indonesia for security services. Based on Work Order No. 062/PKS-GSI/PHE/XII/2020 dated December 30, 2020 for a three-year period amounting to Rp 171,950,000.*

- *PT Gana Sakti Indonesia for security services. Based on Work Order No. 063/PKS-GSI/PHE/XII/2020 dated December 30, 2020 for a three-year period amounting to Rp 162,900,000.*

- *PT Metro Duta Klin for cleaning services. Based on Work Order No. 01/FS-JKT/XII/2020 dated December 29, 2020 for a five-year period amounting to Rp 83,160,000 per month.*

- *PT Metro Duta Klin for cleaning services. Based on Work Order No. 02/FS-JKT/XII/2020 dated December 29, 2020 for a five-year period amounting to Rp 79,002,000 per month.*

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- PT Metro Duta Klin untuk jasa kebersihan. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 03/FS-JKT/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 untuk masa 5 tahun masing-masing dengan nilai Rp 166.320.000 per bulan.

b. Pada tanggal 31 Desember 2021, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran dengan rincian sebagai berikut:

- PT Jones Lang LaSalle Indonesia untuk jasa pemasaran RDTX Place. Berdasarkan Kontrak No. CON100400191 tanggal 25 Juli 2018 dengan nilai 5% dari total transaksi, dengan jangka waktu sampai 18 bulan setelah tanggal operasional gedung.

- PT Armor Delapan Delapan untuk jasa keamanan. Berdasarkan Addendum Perjanjian No. Add-1/001/SPKS-JP/ARMOR/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 untuk masa 1 tahun hingga 31 Maret 2022, dengan nilai Rp 92.000.000 per bulan.

- PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk pekerjaan pemeliharaan elevator dan escalator. Berdasarkan Perjanjian No. 0439/HKM/MJEE/IX/2020 tanggal 12 Oktober 2020 untuk masa 10 tahun.

- PT Metro Duta Klin untuk jasa kebersihan. Berdasarkan Perjanjian No. 01/FS-JKT/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 untuk masa 5 tahun masing-masing dengan nilai Rp 133.056.000 per bulan.

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah tanggal 8 Januari 2018 yang telah diperbaharui pada tanggal 6 Januari 2020 dengan Nomor Perjanjian No. DGM/GA/01/XII/19, DGM menyewakan tanah kepada PT Pionir Beton Industri seluas 12.683 m2 dengan jangka waktu selama 2 tahun. Harga sewa untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.826.352.000. Perpanjangan perjanjian sedang dalam proses sampai dengan tanggal pelaporan.

30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- *PT Metro Duta Klin for cleaning services. Based on Work Order No. 03/FS-JKT/XII/2020 dated December 29, 2020 for a five-year period amounting to Rp 166,320,000 per month.*

b. As of December 31, 2021, CL had significant commitments and agreements with several third parties in relation to the office building construction with details as follows:

- *PT Jones Lang LaSalle Indonesia for RDTX Place marketing services. Based on Contract No. CON100400191 dated July 25, 2018 at 5% of the total transactions with a period up to 18 months after the building's operational date.*

- *PT Armor Delapan Delapan for security services. Based on Addendum Agreement No. Add-1/001/SPKS-JP/ARMOR/X/2020 dated October 1, 2020 for a one-year period until March 31, 2022 amounting to Rp 92,000,000 per month.*

- *PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator for elevator and escalator maintenance work. Based on Agreement No. 0439/HKM/MJEE/IX/2020 dated October 12, 2020 for a ten-year period.*

- *PT Metro Duta Klin for cleaning services. Based on Agreement No. 01/FS-JKT/I/2021 dated January 29, 2021 for a five-year period amounting to Rp 133,056,000 per month*

c. Based on the Land Lease Agreement dated January 8, 2018 renewed on January 6, 2020 with Agreement No. DGM/GA/01/XII/19, DGM leased its 12,683 m2 land to PT Pionir Beton Indonesia for a two-year period. The rental price for 2021 and 2020 amounted to Rp 1,826,352,000, each. Extended the Agreement is still in the process up to date the reporting period.

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 7 Januari 2021, Perseroan menyewakan Gudang Unit F.1 kepada PT Kaisar Sinar Hisash seluas 1.349 m^2 dengan jangka waktu selama 12 bulan sebesar Rp 570.011.856 dan telah diperpanjang dalam Perjanjian Sewa tanggal 7 Januari 2022.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 13 September 2021, Perseroan menyewakan Gudang Unit E.1 kepada PT Sumiden Serasi Wire Products seluas 4.353 m^2 dengan jangka waktu selama 6 bulan sebesar Rp 1.175.339.700 dan telah diperpanjang dalam Perjanjian Sewa tanggal 1 Maret 2022.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 27 Oktober 2021, Perseroan menyewakan Gudang Unit A.1 kepada PT Sultan Metal Forming seluas 1.500 m^2 dengan jangka waktu selama 2 bulan sebesar Rp 105.000.000 dan telah diperpanjang dalam Perjanjian Sewa tanggal 10 Januari 2022.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 3 Desember 2021, Perseroan menyewakan Gudang Unit E.5 kepada PT Macrosentra Niagaboga seluas 4.080 m^2 dengan jangka waktu selama 3 bulan sebesar Rp 360.000.000 dan telah diperpanjang dalam Perjanjian Sewa tanggal 1 Maret 2022.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 24 Agustus 2021, Perseroan menyewakan Gudang Unit F.2 kepada PT Tando Utama Perkasa seluas 600 m^2 dengan jangka waktu selama 6 bulan sebesar Rp 162.000.000.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 11 Oktober 2021, Perseroan menyewakan Gudang Unit E.2 kepada PT Marcrosentra Niagaboga seluas 4.293,52 m^2 dengan jangka waktu selama 3 bulan sebesar Rp 360.000.000 dan telah diperpanjang dalam Perjanjian Sewa tanggal 6 Januari 2022.

30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. As of December, 31 2021, the Company had significant commitments and agreements with several third parties with details as follows:

- *Based on the Lease Agreement dated January 7, 2021, the Company leased 1,349 m^2 of Warehouse Unit F.1 to PT Kaisar Sinar Hisash for a twelve-month period amounting to Rp 570,011,856 and has been extended based on the Lease Agreement dated January 7, 2022.*

- *Based on the Lease Agreement dated September 13, 2021, the Company leased 4,353 m^2 of Warehouse Unit E.1 to PT Sumiden Serasi Wire Products for a six-month period amounting to Rp 1,175,339,700 and has been extended based on the Lease Agreement dated March 1, 2022.*

- *Based on the Lease Agreement dated October 27, 2021, the Company leased 1,500 m^2 of Warehouse Unit A.1 to PT Sultan Metal Forming for a two-month period amounting to Rp 105,000,000 and has been extended based on the Lease Agreement dated January 10, 2022.*

- *Based on the Lease Agreement dated December 3, 2021, the Company leased 4,080 m^2 of Warehouse Unit E.5 to PT Marcosentra Niagaboga for a three-month period amounting to Rp 360,000,000 and has been extended based on the Lease Agreement dated March 1, 2022.*

- *Based on the Lease Agreement dated August 24, 2021, the Company leased 600 m^2 of Warehouse Unit F.2 to PT Tando Utama Perkasa for a six-month period amounting to Rp 162,000,000.*

- *Based on the Lease Agreement dated October 11, 2021, the Company leased 4,293.52 m^2 of Warehouse Unit E.2 to PT Marcosentra Niagaboga for a three-month period amounting to Rp 360,000,000 and has been extended based on the Lease Agreement dated January 6, 2022.*

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan) / *30. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)*

- Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 2 Juli 2021, Perseroan menyewakan Gudang Unit E.3 kepada PT Marcrosentra Niagaboga seluas 4.320 m^2 dengan jangka waktu selama 6 bulan sebesar Rp 720.000.000 dan telah diperpanjang dalam Perjanjian Sewa tanggal 14 Desember 2021.

- *Based on the Lease Agreement dated July 2, 2021, the Company leased 4,320 m^2 of Warehouse Unit E.3 to PT Marcosentra Niagaboga for a six-month period amounting to Rp 720,000,000 and has been extended based on the Lease Agreement dated December 14, 2021.*

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan / *a. Significant Non-Cash Activities*

	2021	2020	
Peningkatan Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.113.966.926	120.934.971	*Increase in Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Perolehan Investasi Lain-lain melalui Utang Lain-lain	1.378.437.500	-	*Acquisition of Other Investment through Other Payables*
Perolehan Aset Tetap melalui:			*Acquisition of Fixed Assets through:*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	812.223.542	*- Consumer Financing Loans*
- Penurunan Uang Muka	642.899.689	-	*- Decrease in Advances*
Perolehan Properti Investasi melalui:			*Acquisition of Investment Properties through:*
- Penurunan Uang Muka	400.331.541.824	1.350.381.000	*- Decrease in Advances*
- Utang Lain-lain	17.339.508.700	4.848.524.680	*- Other Payables*

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

	Liabilitas Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loans*	
Saldo 1 Januari 2020	210.070.589	*Balance as of January 1, 2020*
Pembiayaan Konsumen Baru	812.223.542	*New Consumer Financing*
Arus Kas	(472.034.530)	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2020	550.259.601	*Balance as of December 31, 2020*
Arus Kas	(478.328.581)	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2021	71.931.020	*Balance as of December 31, 2021*

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 21 Maret 2022, Perseroan menyewakan Ruko No. 3852, No. 3850 dan No. 3849 kepada PT Interprima Indocom dengan luas masing-masing 142 m^2, 133 m^2 dan 81 m^2 dengan jangka waktu selama 4 tahun sebesar Rp 2.800.000.000.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Lease Agreement dated March 21, 2022, the Company leased 142 m^2, 133 m^2 and 81 m^2 of shophouse to PT Interprima Indocom for a four-year period amounting to Rp 2,800,000,000.

PT RODA VIVATEX Tbk
(Entitas Induk Saja/*Parent Only*)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET			***ASSETS***
	2021	**2020**	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4.765.410.947	6.944.435.771	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lain-lain	17.525.000	138.025.000	*Other Investments*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.191.780	37.676.371	*Other Receivables from Third Parties*
Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	1.137.045.839	1.137.045.839	*Non-Current Assets Held for Sale*
Total Aset Lancar	5.922.173.566	8.257.182.981	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi dalam Saham	115.300.999.000	115.300.999.000	*Investment in Stock*
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 16.017.176.626 (2020: Rp 15.967.166.126)	1.908.722.950	1.958.733.450	*Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 16,017,176,626 (2020: Rp 15,967,166,126)*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 4.283.828.919 (2020: Rp 4.389.126.334)	1.811.418.783	2.780.442.741	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 4,283,828,919 (2020: Rp 4,389,126,334)*
Aset Pajak Tangguhan	1.027.879.304	1.039.388.434	*Deferred Tax Assets*
Uang Jaminan	39.342.000	39.342.000	*Guarantee Deposits*
Total Aset Tidak Lancar	120.088.362.037	121.118.905.625	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	126.010.535.603	129.376.088.606	***TOTAL ASSETS***

PT RODA VIVATEX Tbk
(Entitas Induk Saja/*Parent Only*)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**2021**	**2020**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	425.995.961	390.369.641	*Other Payables to Third Parties*
Utang Pajak	245.946.787	184.864.194	*Taxes Payable*
Beban Akrual	79.386.193	136.659.015	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	929.003.275	1.145.006.259	*Unearned Revenues*
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.680.332.216	1.856.899.109	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan Diterima di Muka	-	151.875.000	*Unearned Revenues*
Jaminan Pelanggan - Neto	160.000.000	160.000.000	*Tenants' Deposits - Net*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	123.296.810	209.198.248	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	283.296.810	521.073.248	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	1.963.629.026	2.377.972.357	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal Dasar - 560.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	134.400.000.000	134.400.000.000	*Capital Stock - Rp 500 par value per shares* *Authorized - 560,000,000 shares* *Subscribed and Fully Paid - 268,800,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	8.581.576.157	8.581.576.157	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(206.504.365)	(284.199.502)	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Saldo Laba:			*Retained Earnings:*
Ditentukan Penggunaannya	4.350.000.000	4.300.000.000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya	(23.078.165.215)	(19.999.260.406)	*Unappropriated*
Total Ekuitas	124.046.906.577	126.998.116.249	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	126.010.535.603	129.376.088.606	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RODA VIVATEX Tbk
(Entitas Induk Saja/*Parent Only*)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2021	2020	
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan Tunjangan	(3.783.932.433)	(3.889.370.434)	*Salaries and Allowances*
Beban Kantor	(145.304.600)	(308.827.140)	*Office Expenses*
Perbaikan dan Pemeliharaan	(274.113.597)	(302.626.494)	*Repair and Maintenance*
Penyusutan	(210.171.706)	(245.658.946)	*Depreciation*
Lain-lain	(1.262.494.907)	(1.450.133.034)	*Others*
RUGI USAHA	(5.676.017.243)	(6.196.616.048)	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Penghasilan Keuangan	192.916.023	323.677.736	*Finance Income*
Laba (Rugi) Penjualan Instrumen Ekuitas	(53.891.387)	95.467.589	*Gain (Loss) on Sale of Equity Instruments*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	(3.053.912)	1.106.880	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Laba Penjualan Aset Tetap	13.585.939	-	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Dividen	33.352.639.710	22.087.267.308	*Cash Dividends*
Penyusutan Properti Investasi	(50.010.500)	(69.675.108)	*Depreciation of Investment Properties*
Pendapatan Sewa - Neto	5.979.566.569	5.381.126.520	*Rental Revenues - Net*
Pemulihan Imbalan Kerja	98.752.153	-	*Recovery of Employee Benefit*
Lain-lain - Neto	(6.913.635)	(59.985.283)	*Others - Net*
Jumlah Penghasilan Lain-lain	39.523.590.960	27.758.985.642	*Total Other Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	33.847.573.717	21.562.369.594	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(564.118.681)	(729.385.246)	***LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
PAJAK PENGHASILAN	(14.336.288)	(136.541.798)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN	33.269.118.748	20.696.442.550	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	(10.023.557)	(6.107.531)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	77.695.137	(84.045.114)	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	33.336.790.328	20.606.289.905	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT RODA VIVATEX Tbk
(Entitas Induk Saja/*Parent Only*)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ *Available-for-Sale Financial Assets*	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2020	134.400.000.000	8.581.576.157	(200.154.388)	-	4.250.000.000	(16.447.595.425)	130.583.826.344	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020***
PENERAPAN PSAK 71	-	-	200.154.388	(200.154.388)	-	-	-	***ADOPTION OF PSAK 71***
DIVIDEN TUNAI	-	-	-	-	-	(24.192.000.000)	(24.192.000.000)	***CASH DIVIDENDS***
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	-	20.696.442.550	20.696.442.550	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Kerugian Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	-	(6.107.531)	(6.107.531)	*Actuarial Loss on Post-Employment Benefits Liabilities*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(84.045.114)	-	-	(84.045.114)	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	134.400.000.000	8.581.576.157	-	(284.199.502)	4.300.000.000	(19.999.260.406)	126.998.116.249	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
DIVIDEN TUNAI	-	-	-	-	-	(36.288.000.000)	(36.288.000.000)	***CASH DIVIDENDS***
PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	-	33.269.118.748	33.269.118.748	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Kerugian Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	-	(10.023.557)	(10.023.557)	*Actuarial Loss on Post-Employment Benefits Liabilities*
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	77.695.137	-	-	77.695.137	*Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	134.400.000.000	8.581.576.157	-	(206.504.365)	4.350.000.000	(23.078.165.215)	124.046.906.577	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***

PT RODA VIVATEX Tbk
(Entitas Induk Saja/*Parent Only*)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada Pemasok dan dan Lainnya	(2.170.074.232)	(2.341.801.819)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan	(4.544.802.317)	(4.652.137.514)	*Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees*
Penerimaan Lainnya	39.053.112.901	26.679.930.882	*Cash Receipts from Others*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	32.338.236.352	19.685.991.549	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Penghasilan Keuangan	192.916.023	323.677.736	*Finance Income Received*
Hasil Penjualan Aset Tetap	787.500.000	-	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	(15.061.809)	(12.000.000)	*Acquisition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	625.454.540	285.000.000	*Proceeds from Sale of Non-Current Assets Held-for-Sale*
Perolehan Investasi Lain-lain	(114.786.250)	(331.888.764)	*Acquisition of Other Investments*
Penjualan Investasi Lain-lain	259.090.000	776.811.239	*Proceeds from Other Investments*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.735.112.504	1.041.600.211	*Net Cash Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen Tunai	(36.252.373.680)	(24.157.174.337)	*Payment of Cash Dividends*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.179.024.824)	(3.429.582.577)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	6.944.435.771	10.374.018.348	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	4.765.410.947	6.944.435.771	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

PT Roda Vivatex Tbk

Menara Standard Chartered
Standard Chartered Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62-21-25532121
Fax.: +62-21-25532255
E-mail: geno@rodavivatex.co.id
Website: www.rodavivatex.co.id